

**PERSEPSI DAN MINAT SISWA SMA
TERHADAP PROGRAM STUDI ILMU
PERPUSTAKAAN FIA UB
(STUDI PADA SMAN 1 KREMBUNG KABUPATEN SIDOARJO)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk menempuh Seminar Proposal
Pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya**

**IVAN SYAHRUL MUFID
NIM. 155030701111020**



**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
MALANG
2019**

MOTTO

“Semua impian kita bisa terwujud jika kita memiliki keberanian untuk mengejarnya”

-Walt Disney-



TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Persepsi dan Minat Siswa SMA Terhadap Program Studi
Ilmu Perpustakaan FIA UB (Studi Pada SMAN 1
Krembung Kabupaten Sidoarjo

Disusun oleh : Ivan Syahrul Mufid

NIM : 155030701111020

Fakultas : Ilmu Administrasi

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Malang, 2 Juli 2019

Komisi Pembimbing

Ketua

Dr. Muhammad Shobaruddin, MA.
NIP. 19590219 198601 1 001

Anggota

Rendra Eko Wismanu, S.AP, M.AP
NIP. 2011078512141000

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, 8 Juli 2019

Mahasiswa



Nama : Ivan Syahrul Mufid

NIM : 155030701111020

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 18 Juli 2019
Waktu : 10.00 - 11.00 WIB
Skripsi Atas Nama : Ivan Syahrul Mufid
Judul : Persepsi dan Minat Siswa SMA Terhadap Program Studi Ilmu Perpustakaan FIA UB (Studi Pada SMAN 1 Krembung Kabupaten Sidoarjo)

Dan dinyatakan LULUS

MAJELIS PENGUJI

Ketua



Dr. Muhammad Shobaruddin, MA
NIP. 19590219 198601 1 001

Anggota



Rendra Eko Wismanu, S.AP, M.AP
NIP. 2011078512141000

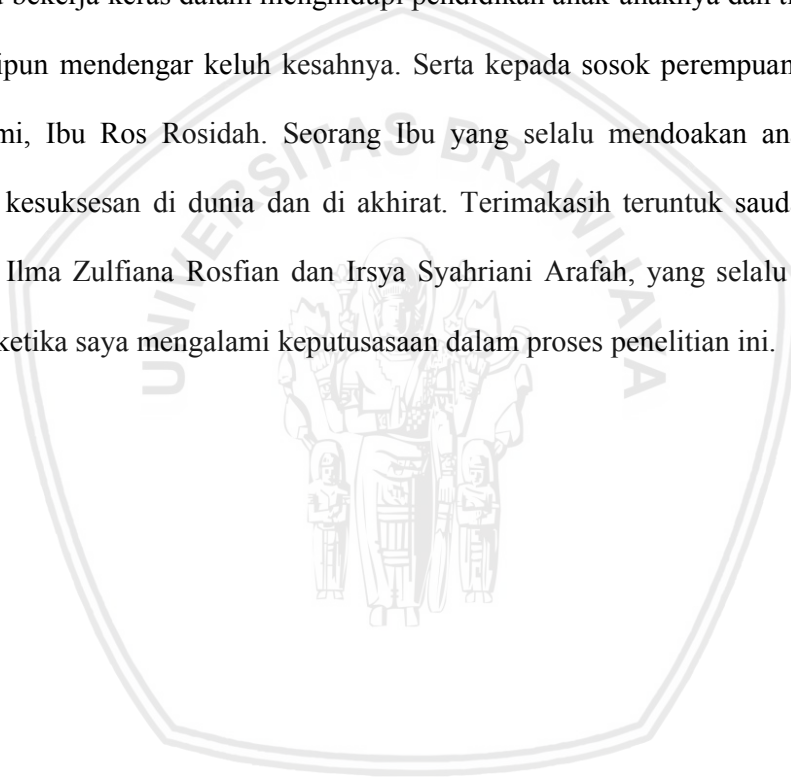
Anggota



Agung Suprpto, S.Sos, M.Si
NIP. 19651003 198903 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, atas kehendak dan pertolongan Allah SWT yang selalu memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada penulis dalam setiap langkah pengerjaan skripsi ini. Saya mempersembahkan skripsi ini kepada Sang Inspirator dalam hidup saya, Bapak Abdul Kholik. Kepada beliau yang selalu bekerja keras dalam menghidupi pendidikan anak-anaknya dan tidak pernah sekalipun mendengar keluh kesahnya. Serta kepada sosok perempuan yang saya kagumi, Ibu Ros Rosidah. Seorang Ibu yang selalu mendoakan anak-anaknya demi kesuksesan di dunia dan di akhirat. Terimakasih teruntuk saudara-saudara saya, Ilma Zulfiana Rosfian dan Irsya Syahriani Arafah, yang selalu menghibur saya ketika saya mengalami keputusasaan dalam proses penelitian ini.



Ivan Syahrul Mufid, 2019. **Persepsi Dan Minat Siswa SMA Terhadap Program Studi Ilmu Perpustakaan FIA UB (Studi Pada SMAN 1 Krembung Kabupaten Sidoarjo)**. Skripsi. Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya. Dosen Pembimbing : Dr. Muhammad Shobaruddin, MA. dan Rendra Eko Wismanu, S.AP, M.AP, 157 halaman + xv

RINGKASAN

Ilmu Perpustakaan adalah salah satu disiplin ilmu yang berkembang akibat perkembangan teknologi komputer dan telekomunikasi. ilmu perpustakaan dulu hanya mencakup tentang cara mengolah, menyimpan dan menyusun sebuah koleksi saja, atau bisa dibilang hanya mempelajari tentang teknis perpustakaan. Seiring dengan perkembangan zaman keilmuan perpustakaan sudah berkembang dan merambah ke dunia pendidikan. program studi Ilmu Perpustakaan mencetak lulusannya sebagai pustakawan. Tetapi tidak hanya menjadi pustakawan saja. Bidang pekerjaan lain yang dapat dimasuki oleh lulusan Program Studi perpustakaan adalah yang berkaitan dengan penanganan informasi, penelitian informasi, manajemen badan yang bergerak dalam bidang informasi seperti pada berbagai jenis perpustakaan, unit dokumentasi, unit informasi, arsip dan sebagainya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik persepsi dan minat siswa kelas 12 SMAN 1 Krembung mengenai Program Studi Ilmu Perpustakaan FIA UB. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Purposive Random Sampling*. Dengan Pertimbangan sample pada penelitian ini yaitu siswa kelas 12. Dan Penentuan jumlah sampel menggunakan teknik *incidentall sampling* dengan sampel sejumlah 80 responden. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistic deskriptif dan nilai tanggapan dengan perhitungan pembobotan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa mengenai Program Studi Ilmu Perpustakaan FIA UB sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata sebesar 3,86 yang berarti baik sementara untuk nilai tanggapan diperoleh angka 76,6, sehingga berada pada kategori “B” yang artinya baik pula. Sementara untuk minat siswa mengenai Program Studi Ilmu Perpustakaan FIA UB sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata sebesar 3,16 yang berarti cukup baik sementara untuk nilai tanggapan diperoleh angka 62, sehingga berada pada kategori “C” yang artinya cukup baik pula

Kata Kunci : Persepsi, Minat, Siswa, Program Studi Ilmu Perpustakaan, Sekolah SMA

Ivan Syahrul Mufid, 2019. **Perception and Interest of High School Students Against FIA UB Library Science Study Program (Study at SMAN 1 Krembung Sidoarjo Regency)**. Undergraduate Thesis. Science Department of Public Administration, Faculty of Administration Science, Brawijaya University. Advisor Lecturer : Dr. Muhammad Shobaruddin, MA. dan Rendra Eko Wismanu, S.AP, M.AP. 157 pages + xv

SUMMARY

Library Science is one of the disciplines that developed as a result of the development of computer technology and telecommunications. library science first only covers how to process, store and compile a collection, or you could say only learn about the technical library. Along with the development of scientific age the library has developed and penetrated into the world of education. The Library Science study program prints graduates as librarians. But not only being a librarian. Other fields of work that can be entered by library study program graduates are those related to information handling, information research, management bodies engaged in information such as in various types of libraries, documentation units, information units, archives and etc.

The purpose of this research was to find out how well the perceptions and interests of 12th grade students of SMAN 1 Krembung regarding the FIA UB Library Science Study Program. This research uses a type of descriptive research with a quantitative approach. The sample selection technique in this research was using Purposive Random Sampling techniques. With the sample consideration in this research, the 12th grade students. And the determination of the number of samples using incidentall sampling technique with a sample of 80 respondents. Data analysis in this research used descriptive statistical analysis and response values with weighting calculations.

Research results showed that the students' perception of the Library Science Study Program FIA UB were good. This is evidenced by the average score of 3.86 which means good while the response value is 76.6, so it is in the category "B" which means good too. While the interest of students about the FIA UB Library Science Study Program is quite good. This is evidenced by the average score of 3.16 which means good enough while the response value is 62, so it is in the category "C" which means good enough.

Keywords : Perception, Interest, Student, Library Science Study Program, High School

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Persepsi Dan Minat Siswa SMA Terhadap Program Studi Ilmu Perpustakaan FIA UB (Studi Pada SMAN 1 Krembung Kabupaten Sidoarjo)”**. Skripsi ini merupakan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Administrasi Publik pada prodi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak, khususnya kepada :

1. Orang tua penulis, Bapak Abdul Kholik dan Ibu Ros Rosidah yang setia dan tidak ada henti-hentinya memberikan doa serta semangat bagi penulis selama penyusunan skripsi ini
2. Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono, MS selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya
3. Bapak Drs. Andy Fefta Wijaya, MDA, Ph.D selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya sekaligus Dosen Pembimbing yang telah bersedia mengarahkan, mendukung, dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

4. Bapak Muhammad Shobaruddin selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya
5. Bapak Muhammad Rosyihan Hendrawan, S.IP, M.Hum selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
6. Bapak Dr. Muhammad Shobaruddin, MA. selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi berharga kepada peneliti dari awal hingga akhir penyusunan skripsi dengan hasil yang baik.
7. Bapak Rendra Eko Wismanu, S.AP, M.AP selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi berharga kepada peneliti dari awal hingga akhir penyusunan skripsi dengan hasil yang baik.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Bapak Lamiran, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Krembung Kabupaten Sidoarjo yang telah memberikan izin bagi peneliti melakukan penelitian.
10. Saudari-saudariku tercinta yaitu Ilma Zulfiana Rosfian dan Irsya Syahriani Arafah serta Keluarga Besarku yang telah memberikan semangat, dukungan, dan doa

11. Sahabatku Tersolid dan Terbrandal (Agus, Fahmi, Hafiz, Iyan, Shauqi dan Piter), serta teman-teman Ilmu Perpustakaan 2015 yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan semangat, doa serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Keluarga “Crazy Rich Sidoarjo” (Rizki, Habibi, Singgih dan Ikhwanul) yang senantiasa menghibur dan selalu ngajak ngopi dikala jenuh dengan tugas akhir.
13. Bagi semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun akan sangat diharapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Malang, 5 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| MOTTO | i |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | ii |
| TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI | iv |
| RINGKASAN..... | v |
| SUMMARY | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Perumusan Masalah..... | 10 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 10 |
| D. Kontribusi Penelitian | 10 |
| E. Sistematika Penulisan | 11 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 14 |
| A. Penelitian Terdahulu..... | 14 |
| B. Program Studi..... | 20 |
| C. Ilmu Perpustakaan | 21 |
| D. Program Studi Ilmu Perpustakaan FIA UB..... | 23 |
| 1. Profil Program Studi Perpustakaan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya | 23 |
| 2. Eksistensi dan Perkembangan Prospek Kerja Lulusan Jurusan Ilmu Perpustakaan | 24 |
| E. Persepsi Siswa | 28 |
| 1. Pengertian Persepsi | 28 |
| 2. Proses Terjadinya Persepsi..... | 30 |
| 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi | 32 |
| F. Minat..... | 38 |
| Pengertian Minat | 38 |
| Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat..... | 39 |
| Unsur-Unsur Minat..... | 41 |
| G. Persepsi dan Minat Siswa Terhadap Program Studi Ilmu Perpustakaan FIA UB | 43 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 46 |
| A. Jenis Penelitian | 46 |
| B. Lokasi dan Situs Penelitian | 47 |
| C. Variabel dan Pengukuran | 47 |
| 1. Variabel..... | 47 |
| 2. Definisi Operasional Variabel | 49 |

| | |
|---|------------|
| 3. Skala Pengukuran | 50 |
| D. Populasi dan Sampel | 52 |
| 1. Populasi | 52 |
| 2. Sampel | 52 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 54 |
| 1. Jenis Data | 54 |
| 2. Instrumen Penelitian | 55 |
| F. Pengujian Instrumen | 56 |
| 1. Uji Validitas | 56 |
| 2. Uji Reabilitas | 57 |
| 3. Uji Heterokedastisitas | 58 |
| G. Analisis Data | 59 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 64 |
| A. Gambaran Umum | 64 |
| 1. Sejarah dan Profil SMAN 1 Krembung | 64 |
| 2. Lokasi Penelitian | 65 |
| 3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah | 66 |
| 4. Struktur Organisasi | 69 |
| 5. Program Penjurusan | 70 |
| 6. Jumlah Peserta Didik | 70 |
| B. Hasil Validitas, Reabilitas dan Heterokedastisitas | 72 |
| 1. Uji Validitas | 72 |
| 2. Uji Reabilitas | 74 |
| 3. Uji Heterokedastisitas | 75 |
| C. Penyajian Data | 76 |
| 1. Gambaran Umum Responden | 76 |
| 2. Analisis Statistik Deskriptif | 80 |
| 3. Analisis Pembobotan Nilai Tanggapan | 105 |
| D. Pembahasan | 113 |
| 1. Persepsi Siswa | 114 |
| 2. Minat Siswa | 122 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 131 |
| 1. Kesimpulan | 131 |
| 2. Saran | 133 |
| Daftar Pustaka | 137 |
| Lampiran | 140 |

DAFTAR TABEL

| NO | Judul | Halaman |
|----|---|---------|
| 1 | Penelitian Terdahulu | 19 |
| 2 | Definisi Operasional Variabel Persepsi..... | 49 |
| 3 | Definisi Operasional Variabel Minat | 50 |
| 4 | Skala Likert Indikator Pengetahuan..... | 51 |
| 5 | Skala Likert Sub Indikator Pandangan..... | 51 |
| 6 | Skala Likert Indikator Perasaan Suka | 51 |
| 7 | Skala Likert Indikator Ketertarikan | 52 |
| 8 | Jumlah Siswa Kelas 12..... | 52 |
| 9 | Nilai Tanggapan..... | 61 |
| 10 | Jumlah keseluruhan siswa SMAN 1 Krembung..... | 70 |
| 11 | Hasil Uji Validitas..... | 73 |
| 12 | Hasil Uji Reliabilitas | 74 |
| 13 | Hasil Uji Heteroskedastisitas | 75 |
| 14 | Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 76 |
| 15 | Frekuensi Responden Berdasarkan Penjurusan | 79 |
| 16 | Distribusi Frekuensi Indikator Komponen Pengetahuan..... | 80 |
| 17 | Pengetahuan siswa SMA mengenai Lokasi Universitas Brawijaya..... | 81 |
| 18 | Pengetahuan siswa mengenai program studi ilmu perpustakaan..... | 82 |
| 19 | Pengetahuan siswa mengenai Prospek kerja lulusan program studi ilmu perpustakaan..... | 84 |
| 20 | Pengetahuan siswa mengenai tugas seorang pustakawan | 85 |
| 21 | Distribusi Frekuensi Indikator Komponen Pandangan | 87 |
| 22 | Pandangan tentang bekal ilmu perpustakaan untuk pustakawan | 88 |
| 23 | Pandangan tentang keberadaan perpustakaan..... | 89 |
| 24 | Pandangan tentang mata kuliah perpustakaan | 91 |
| 25 | Pandangan tentang Sosialisasi atau Promosi ke Masyarakat Tentang Prodi Ilmu Perpustakaan..... | 92 |
| 26 | Distribusi Frekuensi Indikator Komponen Perasaan suka..... | 94 |
| 27 | Perasaan suka terhadap program studi ilmu perpustakaan | 95 |
| 28 | Perasaan suka terhadap fakultas ilmu administrasi..... | 96 |
| 29 | Perasaan suka terhadap universitas brawijaya | 98 |
| 30 | Distribusi Frekuensi Indikator Komponen ketertarikan..... | 99 |
| 31 | Tertarik Untuk Memilih Program Studi Ilmu Perpustakaan..... | 100 |
| 32 | Tertarik Untuk Menjadi Lulusan Program Studi ilmu perpustakaan | 101 |
| 33 | Tertarik Untuk Bercita-cita Menjadi Pustakawan..... | 103 |
| 34 | Tertarik Untuk Melanjutkan Studi di Universitas Brawijaya | 104 |
| 35 | Kategorisasi Nilai Tanggapan..... | 110 |
| 36 | Hasil Nilai Tanggapan..... | 110 |
| 37 | Matriks Hasil Temuan Penelitian..... | 130 |

DAFTAR GAMBAR

| NO | Judul | Halaman |
|----|---|---------|
| 1 | Proses Terjadinya Persepsi | 30 |
| 2 | Desain Penelitian Variabel Persepsi..... | 48 |
| 3 | Desain Penelitian Variabel Minat | 48 |
| 4 | Struktur Organisasi..... | 69 |
| 5 | Diagram responden berdasarkan jenis kelamin | 77 |
| 6 | Kelas Jurusan IPA | 78 |
| 7 | Kelas Jurusan IPS..... | 78 |
| 8 | Kelas Jurusan Bahasa | 79 |
| 9 | Diagram responden berdasarkan penjurusan | 79 |
| 10 | Diagram Aspek Pengetahuan Siswa SMA Mengenai Lokasi Universitas Brawijaya | 81 |
| 11 | Diagram Aspek Pengetahuan Siswa SMA Tentang Program Studi Ilmu Perpustakaan FIA UB..... | 83 |
| 12 | Diagram Aspek Pengetahuan Siswa SMA mengenai prospek kerja lulusan program studi ilmu perpustakaan | 84 |
| 13 | Diagram Aspek pengetahuan siswa SMA mengenai tugas seorang pustakawan | 86 |
| 14 | Diagram Aspek Pandangan Tentang Bekal Ilmu Perpustakaan Untuk Pustakawan..... | 88 |
| 15 | Diagram Aspek pandangan tentang keberadaan perpustakaan..... | 90 |
| 16 | Diagram Aspek pandangan tentang mata kuliah ilmu perpustakaan | 91 |
| 17 | Diagram Aspek Pandangan Sosialisasi atau Promosi ke Masyarakat Tentang Prodi Ilmu Perpustakaan..... | 93 |
| 18 | Diagram Aspek Perasaan Suka Terhadap Profil Dari Program Studi Ilmu Perpustakaan..... | 95 |
| 19 | Diagram Aspek Perasaan Suka Terhadap Profil Fakultas Ilmu Administrasi..... | 97 |
| 20 | Diagram Aspek perasaan suka terhadap profil Universitas Brawijaya | 98 |
| 21 | Diagram Aspek tertarik untuk memilih program studi Ilmu perpustakaan | 100 |
| 22 | Diagram Aspek Tertarik Untuk Menjadi Lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan..... | 102 |
| 23 | Diagram Aspek tertarik untuk bercita-cita menjadi pustakawan..... | 103 |
| 24 | Diagram Aspek Tertarik Untuk Melanjutkan Studi di Universitas Brawijaya | 105 |

DAFTAR LAMPIRAN

| NO | Judul | Halaman |
|----|---|---------|
| 1 | Surat Izin Riset ke SMAN 1 Krembung | 141 |
| 2 | Form Pengisian Google Form..... | 142 |
| 3 | Pengujian Instrument Penelitian | 149 |
| 4 | Tabulasi Data | 151 |
| 5 | Gaambaran Umum SMAN 1 Krembung..... | 155 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan adalah kata yang sudah tidak asing lagi di telinga kita. Namun, pemahaman tentang perpustakaan bagi sebagian masyarakat, tampaknya masih konvensional. Hal ini didukung dengan penjelasan perpustakaan dari Saleh dan Komalasari (2014 : 1.3) menegaskan bahwa, Perpustakaan masih dianggap sebagai tempat menyimpan buku atau gudang buku, padahal lebih dari itu. Perpustakaan terus berkembang mengikuti perkembangan teknologi informasi mulai dari penyediaan sumber informasi dari manual menjadi elektronik. Kemudian munculnya akses menggunakan internet yaitu katalog online sampai muncul konsep perpustakaan modern atau perpustakaan digital.

Didukung dengan teori Ashari (2017 : 3-4) bahwa perkembangan dunia perpustakaan, dari segi data dan dokumen yang disimpan, dimulai dari perpustakaan tradisional yang hanya terdiri dari kumpulan koleksi buku tanpa katalog, kemudian muncul perpustakaan semi modern yang menggunakan katalog (*index*). Perkembangan mutakhir adalah munculnya perpustakaan digital yang memiliki keunggulan dalam kecepatan pengaksesan karena berorientasi ke data digital dan media jaringan komputer. Di sisi lain, dari segi manajemen (teknik pengelolaan), dengan semakin kompleksnya koleksi perpustakaan, saat ini muncul kebutuhan akan penggunaan teknologi informasi untuk otomatisasi proses bisnis di

perpustakaan. Sistem yang dikembangkan kemudian terkenal dengan sebutan sistem otomasi perpustakaan. Perkembangan teknologi informasi di bidang perpustakaan yang lebih dikenal dengan istilah otomasi perpustakaan sudah menjadi suatu tuntutan sejalan dengan semakin berkembangnya teknologi komunikasi/informasi dan tuntutan pengguna perpustakaan. Pada dasarnya perkembangan tersebut lebih merupakan perwujudan keinginan pengguna perpustakaan dalam memperoleh informasi yang lebih cepat dan komprehensif untuk memperlancar kegiatan penggunanya. Oleh karena itu apabila perpustakaan tidak ingin ditinggalkan oleh penggunanya, maka perpustakaan wajib meningkatkan kemampuan layanannya baik dari segi sumberdaya manusia maupun infrastrukturnya.

Untuk mengembangkan perpustakaan diperlukan tenaga-tenaga berkualifikasi sebagai pustakawan. Menurut Junaedi (2015 : 6-7) selaku ketua umum pengurus pusat Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI) menyampaikan bahwa pustakawan Indonesia harus mampu melakukan reposisi dalam menghadapi perubahan lingkungan yang dinamis. Seorang pustakawan harus mampu beradaptasi dengan zaman. Era yang sangat modern ini pustakawan dituntut untuk selalu menguasai teknologi yang sedang berkembang. Kemudahan akses informasi bukan semata-mata membuat pustakawan bisa menikmati kemudahan pekerjaannya. Justru hal ini membuat tantangan baru yang semakin kompleks. Semakin banyaknya informasi membuat tingkat kevalidan informasi menjadi samar. Terlebih

untuk meningkatkan kemampuan teknis seperti melakukan pengelolaan bahan pustaka, kemampuan untuk menyaring informasi juga menjadi salah satu keahlian yang harus dimiliki oleh seorang pustakawan.

Program pendidikan formal diperlukan untuk mendidik calon pustakawan agar memahami dasar keilmuan perpustakaan hingga menjadi tenaga profesional. Menurut Nashihuddin (2014 : 42) menegaskan bahwa Ilmu perpustakaan adalah salah satu disiplin ilmu yang berkembang akibat perkembangan teknologi komputer dan telekomunikasi. Secara sederhana, ilmu perpustakaan adalah ilmu yang mempelajari tentang pengorganisasian perpustakaan. Dimulai dari pengolahan bahan pustaka sampai penyebarluasan bahan pustaka ke pemustaka. Keilmuan perpustakaan didirikan untuk memenuhi kebutuhan akan tenaga kerja profesional dalam bidang pengelola perpustakaan yang menjadikan perpustakaan sebagai objek kajiannya, mulai dari kegiatan teknis perpustakaan, manajemen perpustakaan, bahkan aplikasi teknologi informasi di perpustakaan untuk menyebarkan informasi yang optimal. Keterampilan mengelola, mengorganisasi sumber-sumber informasi, dan melakukan pelayanan prima sesuai dengan perkembangan teknologi.

Salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan perpustakaan adalah Universitas Brawijaya. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya membuka minat Ilmu Perpustakaan pada Program Studi Ilmu Administrasi Publik dengan Surat Keputusan Rektor UB No. 381/SK/2010 tanggal 31 Desember 2010, Namun baru

diresmikan pada tahun 2014. Pada tahun 2015 Program Studi Ilmu Perpustakaan, berhasil mendapatkan nilai akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) untuk periode 2015 – 2020. Menurut website resmi Fakultas Ilmu Administrasi bahwa Program Studi Ilmu Perpustakaan FIA UB merupakan program studi yang diminati oleh calon mahasiswa baru. Selama 5 (lima) tahun terakhir, program studi ini memiliki peminat sebanyak 4.466 orang. Keseluruhan jumlah tersebut mengikuti seleksi menjadi calon mahasiswa reguler. Dari total peserta yang mengikuti seleksi tersebut, terdapat 240 orang yang diterima menjadi mahasiswa baru. Dilihat dari minat para lulusan Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan (SMA/SMK) untuk mendaftar pada Program Studi Ilmu Perpustakaan FIA UB selama 3 (tiga) tahun terakhir sangat tinggi. Selama 3 (tiga) tahun terakhir, peserta seleksi masuk Program Studi Ilmu Perpustakaan FIA UB berjumlah lebih dari 800 peserta. Bahkan pada tahun akademik 2018/2019 jumlah peserta seleksi mencapai 1.362 peserta. Sedangkan, yang lolos seleksi hanya 50 orang. Misalnya jumlah pendaftar yang ikut seleksi di Program Studi Ilmu Perpustakaan FIA UB Tahun Akademik 2016/2017 sebanyak 897 orang ikut seleksi dan hanya 50 orang yang diterima. kemudian Tahun Akademik 2017/2018 meningkat menjadi sebanyak 965 orang dan yang diterima 49 orang. Kemudian Tahun Akademik 2018/2019 yang ikut seleksi pada Program Studi Ilmu Perpustakaan FIA UB sebanyak 1362 orang ikut seleksi dan yang diterima sebanyak 50 orang.

Menurut Kemdikbud, Jumlah sekolah SMA Negeri di kabupaten sidoarjo terdapat 467 sekolah. Salah satu nya yaitu SMA Negeri SMAN 1 Krembung. SMA tersebut merupakan salah satu SMA teravorit di Sidoarjo dengan demikian SMAN 1 Krembung memiliki banyak sekali siswa.

Siswa dari SMA tersebut sudahlah sangat banyak. tetapi Informasi mengenai program studi ilmu perpustakaan yang mereka terima beragam. Tergantung bagaimana mereka mempersepsikannya. Didukung dengan teori Marlina (2008:19) menjelaskan bahwa persepsi diperoleh melalui interaksi seseorang dengan suatu obyek. Persepsi dan pemahaman setiap orang pasti akan berbeda- beda meskipun obyek yang bersinggungan adalah sama. Seseorang yang mempersepsikan sebuah obyek sesuai dengan pemahaman yang diharapkan akan memudahkan dalam penelitian. Namun apabila obyek ang dipersepsikan diluar pemahaman maka harus ada penyesuaian supaya mempunyai pemahaman yang sama.

Persepsi yang beredar di masyarakat khususnya para siswa mengenai ilmu perpustakaan hingga saat ini masih keliru. Dimana program ilmu perpustakaan masih dianggap lulusannya hanya bekerja menjadi penjaga perpustakaan saja. Maka dari itu pengetahuan dan minat mereka terhadap program studi ilmu perpustakaan masihlah kurang. Mungkin dari mereka hanya ada segelintir yang paham mengenai program studi ilmu perpustakaan. Dalam memilih program studi harus menyesuaikan dengan minat yang diinginkannya. Minat yang dimiliki tersebut merupakan langkah awal untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan,

yang selanjutnya direalisasikan dengan proses pemilihan jurusan. Minat merupakan aspek psikologis yang menunjukkan kecenderungan jiwa seseorang terhadap suatu obyek dengan disertai perasaan senang, suka, gembira tanpa adanya keterpaksaan karena merasa berkepentingan akan obyek tersebut. Menurut pendapat Slameto (2010:57), “Minat adalah kecenderungan untuk tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Minat merupakan faktor pendorong bagi seseorang untuk melakukan sesuatu.

Salah satu faktor yang mempengaruhi seorang Siswa SMA memilih jurusan atau program studi ialah karena melihat peluang kerjanya. Sementara peluang kerja untuk program studi ilmu perpustakaan sangat dibutuhkan dan terbuka luas karena sangat sedikit Perpustakaan yang memiliki Pustakawan, Akan tetapi, masih kurangnya sosialisasi, kerjasama, dan kurangnya perhatian pemerintah terhadap profesi pustakawan sering kali menjadi hambatan para alumni untuk terserap di dunia kerja, padahal sesungguhnya banyak institusi yang memiliki perpustakaan membutuhkan pustakawan. Namun, terlepas dari peluang tersebut, ternyata tidak semua mahasiswa ilmu perpustakaan berharap ketika selesai ingin menjadi pustakawan. Hal ini disebabkan karena citra profesi pustakawan dan perpustakaan di mata masyarakat masih di pandang sebelah mata. Apalagi kenyataannya banyak di antara mahasiswa perpustakaan yang masih kurang percaya diri pada Jurusan dan profesinya di masa depan, sehingga wajar ketika tidak semuanya ingin menjadi pustakawan.

Masyarakat menganggap ilmu perpustakaan sebagai suatu ilmu baru dalam kehidupannya, belum bisa memberikan peningkatan kesejahteraan sebagaimana halnya profesi guru, dokter, perawat, dan lainnya.

Kebanyakan dari mereka ketika lulus SMA dan melanjutkan ke bangku perkuliahan rata-rata ingin mengambil program studi yang jauh lebih dikenal seperti Hukum, Akuntansi dan lain-lain. Hal tersebut sudahlah sangat jelas minat mereka tertuju kepada program studi yang memiliki prospek kerja yang lebih mentereng. Meskipun sebenarnya program studi ilmu perpustakaan ini tidak kalah dengan program studi yang familiar dan memiliki passing grade yang bagus. Prospek program studi perpustakaan di era modern ini sudah lah sangat beragam, tidak hanya menjadi penjaga perpustakaan saja melainkan bisa menjadi pengolah informasi ataupun sebagainya. Berbanding terbalik jika di luar negeri, Menurut Ansar (2016 : 25) menjelaskan bahwa semua orang berbondong-bondong menjadi pustakawan dan dianggap hebat. Karena pustakawan itu adalah pekerjaan yang lebih mulia dari dokter dan guru. Jika seorang dokter mengobati orang sakit. Maka Pustakawan yang menyediakan mereka informasi bagaimana menyembuhkan orang sakit. Jika guru mengajari muridnya. Pustakawan pula yang menjadi penjaga sumber ilmu guru tersebut. Selain itu, selagi seorang pustakawan bekerja bisa sambil belajar karena ilmu dari konten isi perpustakaan beragam dan bermacam-macam, makanya tidak ada ruginya menjadi pustakawan.

Hal tersebut juga didukung dengan hasil penelitian dari Irsan (2013) yang berjudul "Persepsi Mahasiswa Alauddin Makassar Tentang Ilmu Perpustakaan dan Profesi Pustakawan" bahwa dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa mahasiswa junior memang belum menampakkan ketertarikan pada Ilmu perpustakaan alasannya adalah bahwa Mahasiswa junior masih belum mendapatkan mata kuliah jurusan, terutama Mahasiswa junior semester satu., tetapi mahasiswa senior mempersepsikannya secara baik sebab banyak ilmu (multidisiplin) yang telah didapatkan di dalam jurusan ilmu perpustakaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin senior(semakin naik semesternya), Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan akan semakin percaya diri pada profesi perpustakaan dan semakin menyenangkan kuliah di Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin Makassar. Selanjutnya untuk persepsi mahasiswa terhadap pustakawan sebagai profesi, mayoritas mahasiswa (senior dan junior) mengungkapkan bahwa berbagai persoalan yang menghiasi dunia perpustakaan menjadi faktor sehingga masyarakat memandang pustakawan dengan sebelah mata. Namun bagi mereka, profesi pustakawan merupakan profesi yang mulia dan sama dengan profesi yang lain.

Melihat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedepan, tentunya ilmu perpustakaan akan berkembang pesat dan banyak diminati oleh masyarakat. Terlihat dari banyak dibukanya sekolah ilmu perpustakaan di perguruan tinggi di luar Pulau Jawa. Harapannya ilmu perpustakaan dan informasi, tidak hanya berkembang dan terpusat di Pulau

Jawa, tetapi seluruh pulau yang di di Indonesia. Tuntutan inilah yang menjadi tantangan dan sekaligus peluang bagi sekolah ilmu perpustakaan (perguruan tinggi) untuk senantiasa berperan aktif dalam mendidik dan melahirkan calon calon pustakawan yang kompeten dan profesional di bidangnya. Nantinya melihat perkembangan program studi ilmu perpustakaan yang sudah menjanjikan bukan tidak mungkin minat siswa SMA akan meningkat terhadap program studi ilmu perpustakaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa sebenarnya program studi ilmu perpustakaan tidaklah kalah dengan program studi yang ada di Fakultas Universitas Brawijaya. Prospek kerjanya beragam seperti menjadi arsiparis, pengajar atau dosen dan menjadi konsultan perpustakaan. Dari penjelasan tersebut prospek kerja lulusan ilmu perpustakaan sudah mampu bersaing.. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dan pengkajian dengan judul “Persepsi dan Minat Siswa SMA Negeri Terhadap Program Studi Ilmu Perpustakaan FIA UB” (Studi Pada SMAN 1 Krembung Kabupaten Sidoarjo). Dimana hasil dari penelitian yang sudah dilakukan bahwa persepsi siswa SMAN 1 Krembung terhadap program studi ilmu perpustakaan FIA Universitas Brawijaya menunjukkan hasil yang tinggi/baik, sedangkan untuk minatnya menunjukkan hasil yang cukup tinggi/cukup baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah

1. Bagaimanakah Persepsi Siswa SMAN 1 Krembung Kabupaten Sidoarjo Terhadap Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Brawijaya?.
2. Bagaimanakah Minat Siswa SMAN 1 Krembung Kabupaten Sidoarjo Terhadap Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Brawijaya?.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis persepsi siswa SMAN 1 Krembung Kabupaten Sidoarjo Terhadap Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Brawijaya
2. Untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis minat siswa SMAN 1 Krembung Kabupaten Sidoarjo Terhadap Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Brawijaya

D. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pihak- pihak terkait, baik secara praktis maupun akademis. Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Program studi ilmu perpustakaan universitas brawijaya dalam pengembangan sosialisasi Program studi ilmu perpustakaan
- b. Sebagai referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bisa sebagai sumbangsih peneliti dalam menerapkan keilmuan perpustakaan yang telah didapatkan selama perkuliahan, dan juga mampu menambah wawasan peneliti khususnya terkait persepsi dan Minat Siswa SMAN 1 Krembung Kabupaten Sidoarjo Terhadap Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Brawijaya

b. Bagi SMAN 1 Krembung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan bahan pertimbangan yang bermanfaat bagi instansi terkait tentang program studi ilmu perpustakaan

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disesuaikan dengan buku pedoman penyusunan skripsi yang ada di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini menguraikan latar belakang, setelah itu rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, serta sistematika pembahasan. Secara umum bab ini diharapkan mampu untuk pembaca dapat menemukan latar belakang ataupun alasan secara teoritis dari sumber terpercaya dan keadaan realistis di lokasi penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa bab ini menjadi dasar atau acuan metodologis dari bab-bab selanjutnya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II ini menguraikan terkait kepustakaan yang akan dijadikan sebagai landasan teori dalam melakukan analisa pembahasan penelitian sesuai dengan judul, yang terdiri dari teori tentang pengertian program studi. Selanjutnya membahas mengenai teori tentang ilmu perpustakaan yang terdapat pengertiannya. Berikutnya membahas mengenai program studi ilmu perpustakaan FIA UB yang terdiri dari profil dan eksistensi perkembangan prospek kerja lulusan ilmu perpustakaan.

Berikutnya membahas tentang persepsi yang terdiri dari pengertian, proses dan factor-faktor yang mempengaruhi. Selanjutnya membahas pengertian tentang teori minat. Dan yang terakhir membahas tentang teori persepsi dan minat siswa SMA terhadap program studi ilmu perpustakaan FIA UB.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III ini menguraikan terkait jenis penelitian yang digunakan, yaitu deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Mencakup jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel pengukuran, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini bertujuan untuk mengetahui teori-teori yang digunakan dalam penelitian, cara dalam pengambilan data penelitian, dan objek yang diteliti. Tujuan lainnya dengan adanya penelitian terdahulu adalah sebagai perbandingan dan persamaan dari teori dan objek di dalam penelitian. Berikut ini akan menjelaskan hasil penelitian terdahulu dalam segi penjelasan ini secara ringkas, metode yang digunakan, teoritik yang digunakan:

1. Andri Anugrah Ansar (2016)

Andri Anugrah Ansar dalam Skripsinya yang berjudul “Persepsi Santri Madrasah Aliyah Pesantren Madani Alauddin Pao-Pao Kabupaten Gowa Terhadap Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin Makassar” bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman Santri Madrasah Aliyah Pesantren Madani Alauddin Pao-Pao Kabupaten Gowa terhadap Jurusan Ilmu Perpustakaan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 162, seluruh santri kelas yang terdiri dari 6 kelas rombongan belajar yakni kelas adalah kelas X.A (30 santri), X.B (35 santri), kelas XI.A (23 santri), kelas XI.B (24 santri), kelas XII.A (26 santri) dan kelas XII B (24 santri). Jumlah sampel yang diambil adalah 41

santri. Hasil penelitian ini memperlihatkan tingkat presentase pengetahuan santri terhadap pertanyaan tentang Jurusan Ilmu Perpustakaan, berdasarkan kategori Mengetahui dengan jumlah 34,1%, dan tidak mengetahui 65,9%. Tingkat Presentase Penilaian santri terhadap Eksistensi sosialisasi atau promosi ke masyarakat tentang Jurusan Ilmu Perpustakaan, kategori Eksistensi Penting dan tidak penting dengan jumlah presentase masing-masing (87,8% dan 12,2%). Tingkat presentase penilaian santri terhadap minat memilih Jurusan Ilmu Perpustakaan dengan kategori Minat 36,6% dan tidak Minat 63,4%. Para Santri cenderung ingin memahami lebih banyak tentang Jurusan Ilmu Perpustakaan agar dapat menimbulkan rasa minat. Sehingga perlu adanya sosialisasi dan promosi dari pihak Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Hal ini dapat dibuktikan 10 (24%) dari 41 (100%) jumlah responden juga menyetujui pernyataan Sosialisasi atau promosi ke masyarakat tentang Jurusan Ilmu Perpustakaan.

2. Irsan (2013)

Irsan dalam Tesisnya yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Alauddin Makassar Tentang Ilmu Perpustakaan dan Profesi Pustakawan” Ingin mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap Ilmu Perpustakaan dan ingin mengetahui ketertarikan tentang profesi pustakawan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini populasi diambil dari mahasiswa baru dari semester 1 sampai 3. Dan untuk mahasiswa seniornya dimulai dari semester 5 sampai

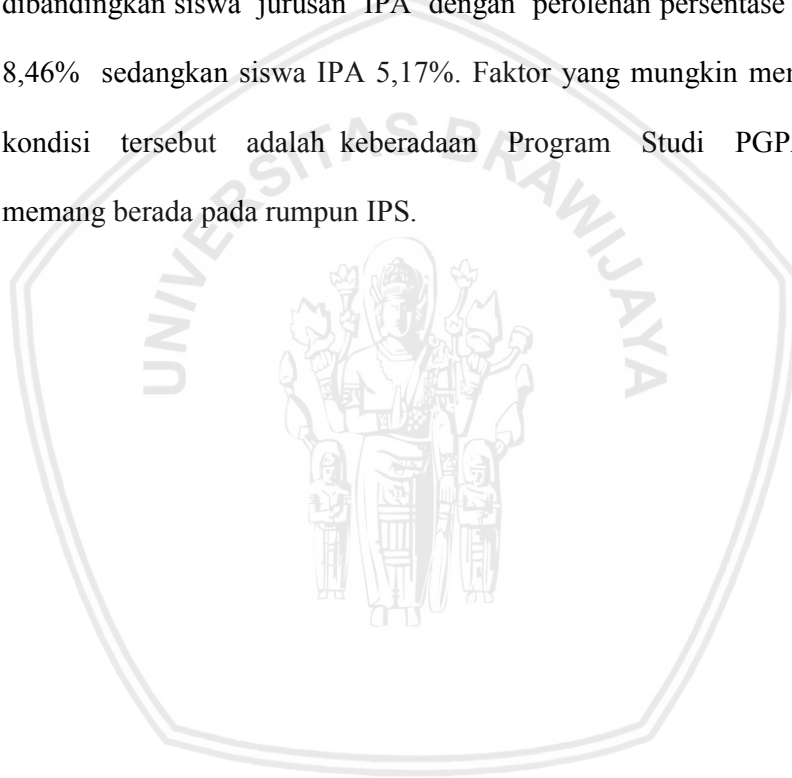
7. Hasil penelitian menunjukkan ada berbagai persepsi Mahasiswa junior dan senior tentang Jurusan Ilmu Perpustakaan sebagai disiplin ilmu menunjukkan bahwa pada Mahasiswa junior belum menampakkan ketertarikan pada Ilmu Perpustakaan. Alasannya adalah bahwa Mahasiswa junior masih belum mendapatkan mata kuliah jurusan, terutama Mahasiswa junior semester satu. Sedangkan Mahasiswa senior mayoritas mempersepsikannya secara baik sebab banyak ilmu (multidisiplin) yang telah didapatkan di dalam Jurusan Ilmu Perpustakaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin senior(semakin naik semesternya), Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan akan semakin percaya diri pada profesi perpustakaan dan semakin menyenangkan kuliah di Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin Makassar. Selanjutnya untuk persepsi mahasiswa terhadap pustakawan sebagai profesi, mayoritas mahasiswa (senior dan junior) mengungkapkan bahwa berbagai persoalan yang menghiasi dunia perpustakaan menjadi faktor sehingga masyarakat memandang pustakawan dengan sebelah mata. Namun bagi mereka, profesi pustakawan merupakan profesi yang mulia dan sama dengan profesi yang lain.

3. Rizki Haristi (2015)

Hadijah Ismail dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Minat Siswa SMA di Kecamatan Sukasari Kota Bandung Terhadap Program Studi S1 PGPAUD FIP UPI ingin mengetahui sejauh mana minat mereka terhadap program studi S1 tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini

adalah penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif . Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Kelas XII di Kecamatan Sukasari Kota Bandung tahun ajaran 2014-2015 yang berjumlah 4 SMA dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 681 siswa, terdiri atas SMAN 15 Bandung berjumlah 395 siswa, SMA Bina Dharma 1 Bandung berjumlah 23 siswa, SMA Labschool UPI berjumlah 183 siswa, dan SMA Kartika XIX- 2 berjumlah 80 siswa. Teknik pengambil sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah disproportional stratified random sampling. Untuk memperoleh data yang diinginkan dan sesuai dengan kepentingan penjelasan penelitian maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui instrumen angket dan teknik yang digunakan dalam menganalisis data yaitu dalam bentuk persentase. Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini ditemukan hal-hal sebagai berikut: (1) siswa SMA kelas XII Kecamatan Sukasari Kota Bandung memiliki minat yang rendah terhadap Program Studi S1 PGPAUD FIP UPI yaitu sebesar 6,50%. Berdasarkan hasil analisis, terdapat tiga faktor utama yang mungkin mempengaruhi kondisi tersebut, yaitu faktor keterjaminan karier lulusan PGPAUD yang masih belum baik dan faktor lingkungan keberadaan siswa yang berada pada daerah perkotaan, serta keberadaan Prodi PGPAUD FIP UPI dalam melaksanakan promosi maupun sosialisasi terhadap siswa SMA, (2) Dilihat berdasarkan status sekolah, siswa SMA Swasta memiliki minat yang lebih tinggi terhadap Program Studi PGPAUD FIP UPI dibandingkan siswa SMA Negeri dilihat dari perolehan

persentase minat SMA Swasta 7,77% dan SMA Negeri 5,60%. Faktor yang mungkin mempengaruhi kondisi tersebut adalah input pada siswa SMA Negeri yang dianggap lebih kompetitif sehingga kemungkinan siswa SMA Negeri yang memilih program studi ini kecil., (3) Dilihat berdasarkan jurusan di SMA, siswa jurusan IPS memiliki minat yang lebih tinggi terhadap Program Studi S1 PGPAUD FIP UPI dibandingkan siswa jurusan IPA dengan perolehan persentase siswa IPS 8,46% sedangkan siswa IPA 5,17%. Faktor yang mungkin mempengaruhi kondisi tersebut adalah keberadaan Program Studi PGPAUD yang memang berada pada rumpun IPS.



Tabel 1 Penelitian Terdahulu

| No | Penelitian/Tahun | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|-------------------------|---|-------------------------|---|
| 1. | Andi Anugrah Ansar/2016 | Persepsi Santri Madrasah Aliyah Pesantren Madani Alauddin Pao-Pao Kabupaten Gowa Terhadap Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin Makassar | Deskriptif, Kuantitatif | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para santri belum paham terhadap jurusan ilmu perpustakaan dengan alasan kurangnya sosialisasi dari pihak UIN Alauddin Makassar. |
| 2. | Irsan/2013 | Persepsi Mahasiswa Alauddin Makassar Tentang Ilmu Perpustakaan dan Profesi Pustakawan | Deskripti, Kualitatif | Hasil penelitian yang dilakukan menunjukan bahwa mahasiswa junior belum menampakkan ketertarikan pada Ilmu perpustakaan, sedangkan mahasiswa senior mempersepsikannya secara baik |
| 3. | Rizka Haristi/2015 | Minat Siswa SMA di Kecamatan Sukasari Kota Bandung Terhadap Program Studi S1 PGPAUD FIP UPI | Survei, Kuantitatif | Hasil penelitian menunjukkan bahwa 6,50% siswa di kecamatan tersebut yang berminat terhadap program studi PGPAUD FIP UPI. |

Sumber : Hasil olahan peneliti, 2018

Terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dari ketiga penelitian di atas dengan penelitian ini. Persamaan dengan penelitian pertama yaitu sama-sama membahas terkait persepsi Jurusan Ilmu perpustakaan dan metode penelitian dan jenis penelitian yang digunakan juga sama. Perbedaannya adalah lokasi, dan objek penelitian yang terdiri dari santri

Persamaan dengan penelitian kedua yaitu sama-sama membahas terkait persepsi terhadap Program Studi. Perbedaannya adalah variable Profesi Pustakawan ,lokasi , metode penelitian yang digunakan dan objek penelitian yang terdiri dari mahasiswa junior atau baru dan mahasiswa senior

Persamaan dengan penelitian ketiga yaitu sama-sama membahas terkait minat terhadap program studi. Perbedaannya adalah metode yang digunakan, lokasi dan objek penelitian yang terdiri dari seluruh siswa SMA Kelas XII di Kecamatan Sukasari Kota Bandung tahun ajaran 2014-2015 yang berjumlah 4 SMA dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 681 siswa.

B. Program Studi

Menurut lampiran Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2000 Pasal 1 menyatakan bahwa Program studi adalah kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan akademik dan profesional yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar mahasiswa dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan

bahwa program studi berbeda dengan jurusan. Program studi keilmuan yang dipelajari atau yang diajarkan lebih spesifik. Jika diumpamakan jurusan merupakan sebuah provinsi, maka program studi adalah kota madya atau kabupatennya. Jadi jurusan adalah induk dari beberapa program studi, yang memiliki kesamaan dalam hal studi yang diajarkan.

C. Ilmu Perpustakaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Ilmu adalah pengetahuan tentang suatu bidang yang disusun secara sistematis menurut metode tertentu yang dapat digunakan untuk menerangkan gejala tertentu di bidang (pengetahuan) itu. Sedangkan perpustakaan memiliki arti sebuah gedung yang menyimpan banyak koleksi buku dan sebagainya yang telah diatur dan disusun sedemikian rupa. Menurut Sulistiyo Basuki (2011 : 1.19) menjelaskan bahwa ilmu perpustakaan ialah pengetahuan yang tersusun rapi yang menyangkut tujuan, objek, fungsi perpustakaan serta fungsi , metode, penyusunan, teknik dan teori yang digunakan dalam pemberian jasa perpustakaan. serta dimana berdasarkan beberapa para ahli juga dijelaskan pula yaitu meninjau apa yang dikemukakan oleh Purwono dan Wahyuningsih (2013 : 1.3), ilmu perpustakaan didefinisikan sebagai suatu ilmu yang mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan perpustakaan, sedang cakupannya meliputi hal-hal sebagai berikut.

- a. Perpustakaan sebagai suatu institusi, mencakup organisasi perpustakaan, perkembangannya, peranannya dalam masyarakat dan sumbangan perpustakaan pada umat manusia.
- b. Organisasi koleksi perpustakaan, cara mengolah, menyimpan, dan system temu kembalinya (Informasi).
- c. Pengawetan/pelestarian koleksi perpustakaan
- d. Penyebaran informasi dan jasa perpustakaan lain untuk kepentingan masyarakat
- e. Hal-hal yang berkenaan dengan jasa perpustakaan, seperti berbagai layanan perpustakaan bagi pemakai.

Sedangkan menurut Nashihuddin (2014 : 42) Ilmu perpustakaan adalah salah satu disiplin ilmu yang berkembang akibat perkembangan teknologi komputer dan telekomunikasi. berdasarkan apa yang menjadi pengertian yang dapat dipahami dari ilmu perpustakaan sendiri dapat disimpulkan bahwa ilmu perpustakaan dulu hanya mencakup tentang cara mengolah , menyimpan dan menyusun sebuah koleksi saja, atau bisa dibidang hanya mempelajari tentang teknis perpustakaan. Tetapi ilmu perpustakaan juga berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi komputer, oleh karena itu topik tentang sistem informasi manajemen, manajemen basis data, arsitektur informasi, dan manajemen pengetahuan juga menjadi bagian mata kuliah penting dalam pembahasan Ilmu Perpustakaan menuju suatu perpustakaan digital. Ilmu Perpustakaan

biasanya juga berhubungan dengan dokumentasi dan perpustakaan. Jadi ilmu perpustakaan sekarang sudah masuk ke ranah ilmu yang multidisipliner karena segala hal sudah dipelajari seperti dalam bidang informasi, komputer dan perpustakaan tentunya.

D. Program Studi Ilmu Perpustakaan FIA UB

1. Profil Program Studi Perpustakaan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya

Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Brawijaya tergolong baru, dimana didirikan pada tanggal 31 Desember 2010. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi UB termasuk kedalam jurusan Administrasi Publik. Tentunya program studi perpustakaan dan ilmu informasi Universitas Brawijaya berada di bawah naungan Fakultas Ilmu Administrasi. Pada tahun 2014, izin operasional dan izin penyelenggaraan program studi keluar dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 595/E/O/2014. Fakultas Ilmu Administrasi kemudian menetapkan struktur organisasi Program Studi Ilmu Perpustakaan dengan Ketua Dr. Ratih Nur Pratiwi, M.Si, dibantu dengan Sekertaris Niken Lastiti VA, S.Sos, M.AP hingga akhir tahun 2017. Pada tahun 2015 Program Studi Ilmu Perpustakaan, berhasil mendapatkan nilai akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) untuk periode 2015 – 2020. Istimewanya, nilai akreditasi yang tercantum dalam SK bernomor 972/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2015 ini berhasil diraih saat pertama kali diakreditasi dari BAN-PT . Awal Tahun 2018 Fakultas Ilmu Administrasi

kemudian menetapkan struktur organisasi Program Studi Ilmu Perpustakaan dengan Ketua Dr. Muhammad Shobaruddin, M.A, dan Sekretaris Muhammad Rosyihan Hendrawan, SIP., M.Hum. Menurut PDDIKTI (2018), jumlah mahasiswa aktif hingga saat ini berjumlah 191 dan jumlah dosen tetap berjumlah 6 orang. Secara garis besar Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi FIA UB, memiliki sasaran yang hendak dicapai yaitu menghasilkan lulusan Sarjana yang berkemampuan (berkompetensi) sebagai Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi profesional yang berkemampuan dalam pengelolaan dan pelayanan informasi yang meliputi proses penyimpanan, pendokumentasian, penyediaan, dan/atau pelayanan informasi publik baik pada organisasi publik, bisnis dan social. Jadi bisa disimpulkan bahwa Prodi Ilmu Perpustakaan menghasilkan lulusan berkemampuan menganalisis fenomena bidang Ilmu Perpustakaan dan informasi dengan mendalam, dan mampu mengelola serta mempreservasi informasi secara profesional dan bertanggung jawab, untuk mendukung terwujudnya masyarakat berbasis informasi dan pengetahuan.

2. Eksistensi dan Perkembangan Prospek Kerja Lulusan Jurusan Ilmu Perpustakaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Eksistensi adalah keberadaan, kehadiran. Didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Abidin Zaenal (2007 : 16) menjelaskan bahwa eksistensi adalah suatu proses yang dinamis, suatu, menjadi atau mengada. Ini sesuai dengan asal kata

eksistensi itu sendiri, yakni *exsistere*, yang artinya keluar dari, melampaui atau mengatasi. Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasikan potensi-potensinya. Perpustakaan mulai eksis seiring dengan tumbuhnya peradaban manusia, utamanya baca tulis. Kemajuan peradaban manusia, berdampak pula pada perkembangan perpustakaan baik jenis, sistem, kepemilikan ataupun hal-hal lain yang berkaitan dengan penyelenggaraan perpustakaan. Awal berdirinya perpustakaan, dimulai ketika manusia mengenal tulisan, bahan tulisan dan alat tulis. Di Indonesia sebenarnya sudah mengenal perpustakaan pada masa sebelum penjajahan dilihat dari banyaknya mahakarya bekas peninggalan raja-raja terdahulu. Namun Masuknya bangsa Belanda dengan membawa teknologi bidang percetakan, semakin mempercepat perkembangan budaya baca tulis di Indonesia. Di samping mendatangkan mesin cetak, mereka membangun gedung perpustakaan di beberapa daerah. Salah satu yang sampai sekarang masih eksis, adalah *Kantoor voor de Volkslektuur* yang kemudian berganti nama menjadi Balai Pustaka.

Menurut Arif (2016:115) menjelaskan bahwa seiring dengan perkembangan zaman keilmuan perpustakaan sudah berkembang dan merambah ke dunia pendidikan. Jurusan Ilmu Perpustakaan adalah prodi atau jurusan yang mencetak calon pustakawan. Mayoritas dari para lulusan Jurusan Studi Perpustakaan bekerja sebagai pustakawan di perpustakaan

negeri, swasta maupun institusi. Mereka akan mengelola, merapikan dan mengevaluasi data dan literature. Eksistensinya sebagai suatu tempat untuk memperoleh informasi dianggap sangat urgen demi terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas.

Menurut Syafii Nasution (2009). Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi atau ICT membuka peluang lapangan kerja baru bagi lulusan Program Studi perpustakaan dan informasi. Perkembangan teknologi internet telah mendorong tumbuhnya sejumlah besar perpustakaan digital (*e-library*) melalui internet. Berbagai informasi berbasis kertas yang selama ini merupakan primadona perpustakaan tradisional, sekarang telah banyak yang tersedia dalam bentuk elektronik. Sumber daya informasi baru ini menjadi alternatif yang semakin penting dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat akan informasi. Peluang bagi lulusan Program Studi perpustakaan antara lain adalah bekerja secara mandiri dengan profesi sebagai perantara informasi. Kenyataan ini adalah realistis, mengingat bahwa informasi telah menjadi sumberdaya yang strategis yang senantiasa dibutuhkan oleh lingkungan bisnis, pendidikan, penelitian, pemerintah, maupun para individu agar sukses dalam bidangnya. Semakin banyaknya informasi yang dihasilkan oleh manusia setiap hari dan semakin singkatnya waktu yang diperlukan untuk mentransfer informasi tersebut, menyebabkan para profesional melirik broker informasi seperti yang sudah berkembang di negara-negara yang lebih maju. Bidang pekerjaan lain yang dapat dimasuki oleh lulusan Program Studi

perpustakaan adalah yang berkaitan dengan penanganan informasi (*information handling*), penelitian informasi, manajemen badan yang bergerak dalam bidang informasi seperti pada berbagai jenis perpustakaan, unit dokumentasi, unit informasi, depo arsip, pusat rekaman (arsip dinamis), dan bidang lain yang berhubungan dengan informasi baik yang bersifat nirlaba (*non-profit*) maupun yang berorientasi pada laba (*profit oriented*), perantara dan penelusur informasi, perancang-bangunan perangkat lunak khusus untuk keperluan badan pengelolaan informasi; serta bidang penerbitan dan konservasi.

Menurut Arista (2013:37) menjelaskan bahwa pada dasarnya Ilmu Perpustakaan ingin menjadikan lulusannya menjadi ahli informasi. Oleh karena itu, lulusan sarjana Ilmu Perpustakaan tidak hanya dapat bekerja di perpustakaan saja, tetapi juga dapat bekerja di instansi-instansi pemerintahan maupun swasta. Karena dalam instansi tersebut dipastikan banyak arsip dan dokumentasi yang perlu diolah dan disimpan. Maka dari itu, lulusan Ilmu Perpustakaan dapat menjadi arsiparis atau dokumentalis.

Jadi dapat disimpulkan di era sekarang prospek kerja program studi perpustakaan dan ilmu informasi sudah sangat luas. Tetapi masih ada sebagian masyarakat umum yang awam memandang pustakawan bekerja hanya menata buku. Sebenarnya tidak hanya itu, banyak hal yang dapat dilakukan oleh pustakawan. Namun, jika dijalani dengan senang hati (suka dengan hal-hal yang berhubungan dengan buku). Menjadi

pustakawan tidaklah sulit atau justru bisa jadi menyenangkan. Banyak orang yang ingin ke Perpustakaan untuk membaca buku. Jika menjadi pustakawan, pasti memiliki banyak waktu untuk membaca buku. Pada dasarnya Ilmu Perpustakaan ingin menjadikan lulusannya menjadi ahli informasi. Oleh karena itu, lulusan sarjana Ilmu Perpustakaan tidak hanya dapat bekerja diperpustakaan saja, tetapi juga dapat bekerja di instansi-instansi pemerintahan maupun swasta. Karena dalam instansi tersebut dipastikan banyak arsip dan dokumentasi yang perlu diolah dan disimpan. Maka dari itu, lulusan Ilmu Perpustakaan dapat menjadi arsiparis atau dokumentalis.

E. Persepsi Siswa

1. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagimanusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya. Persepsi mengandung pengertian yang sangat luas, menyangkut intern dan ekstern. Berbagai ahli telah memberikan definisi yang beragam tentang persepsi, walaupun pada prinsipnya mengandung makna yang sama. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Setiap siswa dalam memperoleh informasi yang mereka terima berbeda-beda. Contohnya informasi mengenai program

studi. Persepsi mereka akan berbeda-beda meskipun objeknya sama. Hal tersebut dikarenakan adanya perbedaan dalam sistem nilai dan ciri kepribadian setiap individu.

Menurut Sarwono (2010 : 84) pengertian persepsi adalah kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, memfokuskan dan sebagainya itu, yang selanjutnya diinterpretasikan. Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantuannya yang kemudian masuk ke dalam otak. Di dalamnya terjadi proses berpikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman.

Sama halnya dengan pendapat Menurut Marlina (2008: 19) persepsi diperoleh melalui interaksi seseorang dengan suatu obyek. Persepsi dan pemahaman setiap orang pasti akan berbeda- beda meskipun obyek yang bersinggungan adalah sama. Seseorang yang mempersepsikan sebuah obyek sesuai dengan pemahaman yang diharapkan akan memudahkan dalam penelitian. Namun apabila obyek yang dipersepsikan diluar pemahaman maka harus ada penyesuaian supaya mempunyai pemahaman yang sama.. Sedangkan Menurut Rakhmat (2015 : 50) persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan – hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus inderawi (sensory stimuli).

Beberapa definisi dari persepsi di atas meberikan sebuah kesimpulan bahwa persepsi adalah kemampuan untuk membedakan

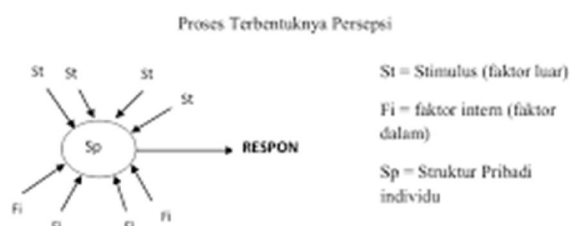
dan memfokuskan informasi yang diperoleh lalu diinterpretasikan. anggapan setiap manusia akan sesuatu hal adalah berbeda- beda. Hal tersebut terjadi dikarenakan kemampuan seseorang dalam merespon atau menanggapi sesuatu hal juga berpeluang tidak sama dengan orang yang lain.

2. Proses terjadinya persepsi

Menurut Walgito (2010: 71), proses terjadinya persepsi adalah sebagai berikut:

- Proses kealaman (fisik), yaitu adanya obyek yang menimbulkan adanya stimulus, dan stimulus tersebut mengenai alat indera atau reseptor.
- Proses fisiologis, yaitu stimulus yang diterima oleh alat indera dilanjutkan ke syaraf sensoris ke otak.
- Proses psikologis, yaitu terjadinya proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu dapat menyadari apa yang diterimanya.

Berikut adalah skema proses terjadinya persepsi.



Gambar 1 Proses Terjadinya Persepsi
 Sumber: Walgito (2010: 103)

Gambar tersebut menjelaskan bahwa seorang individu menerima rangsangan yang datang dari lingkungan sekitarnya. Namun tidak semua rangsangan atau stimulus tersebut akan diberikan respon, tetapi hanya beberapa stimulus yang menarik perhatian saja yang akan diberikan respon. Akibat dari stimulus yang diseleksi tersebut, individu akan menyadari dan memberikan respon. Gambar di atas juga bisa diartikan bahwa persepsi, penilaian, apresiasi, dan mengingat sebagai proses psikologis yang ditentukan oleh faktor-faktor dalam diri individu (Fi) maupun faktor-faktor situasi atau stimulus (St)..

Menurut Sarlito (2010: 86) persepsi terjadi saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantuannya kemudian masuk ke dalam otak, di dalamnya terjadi proses berfikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman atau persepsi.

Sedangkan Martini dan Farida (2010 : 4.3) menjelaskan bahwa proses persepsi berawal dari penginderaan, indera kita menangkap berbagai stimulus yang ada di lingkungan. Stimulus itu bisa berupa orang-orang, peristiwa maupun benda-benda. Informasi yang didapatkan oleh alat inderanya disalurkan ke alam pikiran, kemudian diseleksi, diorganisasikan, dan akhirnya ditafsirkan atau diberi makna.

Berdasarkan penjelasan mengenai proses persepsi dapat disimpulkan bahwa proses pertama dari rangsangan atau stimulus tersebut ialah didapat dari indera manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman

dan perasa. Penangkapan tersebut kemudian akan diteruskan kepada otak untuk diolah yang kemudian terbentuklah sebuah persepsi. Persepsi yang muncul pada masing - masing manusia bisa berbeda- beda dengan orang - orang yang lain. Dari definisi proses persepsi juga terdapat kata “*seleksi*”. bahwasanya seleksi adalah memberi perhatian pada stimulus tertentu dan mengabaikan stimulus-stimulus lainnya. Stimulus yang diterima indera sangat banyak. Seleksi terjadi ketika akan mulai memusatkan perhatian pada stimulus-stimulus tertentu dan mengabaikan stimulus lainnya. Contohnya seleksi terjadi pada saat mulai memperhatikan baju yang tergantung disebuah toko. Kemudian mengabaikan benda-benda lain yang ada disitu. Proses ini berlanjut dengan lebih banyaknya perhatian yang diberikan pada ciri-ciri tertentu. Misalnya warna baju tersebut dan sebagainya. Dan mungkin tidak memperhatikan bentuk kancing atau aksesoris lainnya yang ada di baju itu. Stimulus-stimulus tersebut kemudian diorganisasikan menjadi suatu kepaduan yang mempunyai makna tertentu.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Persepsi seseorang tidak timbul dengan sendirinya, tetapi melalui proses dan factor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang. Hal inilah yang menyebabkan setiap orang memiliki interpretasi yang berbeda-beda, walaupun apa yang dilihat sama. Menurut Shaleh (2004 : 128) menjelaskan bahwa karena persepsi lebih bersifat psikologis daripada merupakan proses

penginderaan saja maka ada beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya :

a. Perhatian Yang Selektif

Dalam kehidupan manusia setiap saat akan menerima banyak sekali rangsang dari lingkungannya. Meskipun demikian, ia tidak harus menanggapi semua rangsang yang diterimanya untuk itu, individunya memusatkan perhatiannya pada rangsang-rangsang tertentu saja. Dengan demikian, objek-objek atau gejala lain tidak akan tampil ke muka sebagai objek pengamatan.

b. Ciri-Ciri rangsang

Rangsang yang bergerak di antara rangsang yang diam akan lebih menarik perhatian. Demikian juga rangsang yang paling besar diantara yang kecil, yang kontras dengan latar belakangnya dan intensitas rangsanganya paling kuat. Rangsang yang bergerak biasanya akan lebih menarik perhatian, demikian pula dengan rangsang yang besar diantara yang kecil, rangsang yang latar belakangnya kontras dan intensitas rangsanganya paling kuat yang akan lebih menarik perhatian. Ketertarikan seseorang akan sesuatu bergantung pada rangsang atau stimulus yang mempengaruhinya.

c. Nilai dan Kebutuhan Individu

Setiap orang memiliki pola dan cita rasa yang berbeda dalam mengamati sesuatu. Persepsi seseorang akan sesuatu juga tergantung

pada kebutuhan yang sedang ingin dia penuhi. Ketika kebutuhan tersebut bisa terpenuhi, persepsi seseorang akan sesuatu hal tersebut bisa menjadi baik, maupun sebaliknya. Misalnya seorang seniman tentu punya pola dan cita rasa yang berbeda dalam pengamatannya dibandingkan seorang bukan seniman. Penelitian juga menunjukkan, bahwa anak-anak dari golongan ekonomi rendah melihat koin lebih besar atau lebih berharga daripada anak-anak orang kaya.

d. Pengalaman Dahulu

Pengalaman terdahulu yang dimiliki individu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsi sesuatu. Ketika seseorang merasakan sensasi pada dirinya pada suatu keadaan, maka akan membentuk suatu persepsi, baik persepsi yang bersifat negatif maupun positif. Misalnya cermin bagi kita tentu bukan barang baru, tetapi lain halnya bagi orang-orang mentawai di pedesaan atau saudara kita dari daerah lain yang menetap di pedalaman.

Menurut penjelasan martini dan farida (2010 : 4.5) ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang yaitu :

1. Faktor Internal

a. Kebutuhan

Orang akan lebih memperhatikan hal-hal yang akan memuaskan kebutuhannya. Misalnya anda membutuhkan sepatu untuk olahraga.

Ketika berjalan-jalan di pertokoan, yang akan anda perhatikan adalah took-toko yang menjual sepatu olahraga.

b. Minat

Orang akan lebih memperhatikan hal-hal yang disukainya. Misalnya seorang sangat menyukai pertandingan sepak bola. Ia lebih memperhatikan acara sepak bola di TV dibandingkan dengan acara-acara lainnya.

c. Set

Set adalah harapan seseorang akan rangsang/stimulus yang timbul. Set menyangkut kesiapan seseorang untuk berespons terhadap suatu stimulus tertentu. Misalnya seorang pemuda sedang menunggu telepon dari kekasihnya yang berada di luar kota. Ia akan mendengar bunyi telepon berdering di tengah malam walau kamarnya berada agak jauh dari tempat telepon itu.

2. Faktor Eksternal

a. Intensitas / Ukuran

Benda-benda yang ukurannya besar cenderung lebih kita perhatikan. Misalnya iklan yang ukurannya lebih besar akan lebih menarik perhatian dibandingkan iklan baris yang hanya terdiri dari 5 atau 6 kolom.

b. Kontras / Sesuatu Yang Baru

Sesuatu yang berbeda dari yang lainnya atau sesuatu yang baru akan cenderung lebih diperhatikan. Misalnya anda sedang membaca modul ini, tiba-tiba terdengar suara music yang sangat keras. Maka perhatian anda akan teralih pada suara music tersebut.

c. Repitisi / Frekuensi

Sesuatu yang sering muncul/berulang-ulang akan lebih kita perhatikan. Misalnya panggilan yang berulang-ulang akan lebih kita perhatikan dibandingkan jika dilakukan hanya sekali. Oleh karena itu pengumuman di stasiun kereta api tentang kedatangan kereta cenderung untuk diumumkan beberapa kali agar menarik perhatian.

d. Gerakan

Suatu yang bergerak akan lebih diperhatikan daripada benda yang diam. Misalnya iklan di TV lebih menarik perhatian daripada iklan di Koran.

Berbeda dengan Walgito (2002: 110) menyatakan bahwa persepsi itu mengandung tiga komponen yang membentuk struktur sikap, yaitu:

- a. Komponen kognitif (komponen perseptual), yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsi terhadap objek sikap

- b. Komponen afektif (komponen emosional), yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Rasa senang merupakan hal positif, sedangkan rasa tidak senang merupakan hal yang negatif.
- c. Komponen konatif (komponen perilaku), yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap yaitu menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek sikap.

Dari pendapat tersebut ada sebuah perbedaan dimana faktor-faktor persepsi timbul dari dalam emosional jiwa manusia misalnya timbulnya rasa senang atau tidak senang terhadap suatu objek yang dipandang. Contohnya ketika kita memandang sesuatu atau benda yang kita suka maka timbul rasa senang, sebaliknya jika kita memandang sesuatu atau benda yang dirasa membahayakan atau phobia pasti timbul rasa tidak senang. Pendapat diatas sudah sangat saling melengkapi bahwa faktor-faktor persepsi bisa timbul dari dalam diri manusia itu sendiri ataupun pengaruh dari luar. Maka dari itu ditarik sebuah inti yang dapat dipahami bahwa, dari beberapa definisi yang dikemukakan dari beberapa pakar tersebut ialah Faktor-faktor tersebut menjadikan persepsi individu berbeda satu sama lain dan akan berpengaruh pada individu dalam mempersepsi suatu objek, stimulus, meskipun objek tersebut benar-benar sama. Persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain

sekalipun situasinya sama. Perbedaan persepsi dapat ditelusuri pada adanya perbedaan-perbedaan individu, perbedaan-perbedaan dalam kepribadian, perbedaan dalam sikap atau perbedaan dalam motivasi.

F. Minat

1. Pengertian Minat

Kata minat secara etimologi berasal dari bahasa Inggris “*interest*” yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan. Minat mempunyai hubungan yang erat dengan kemauan, aktifitas serta perasaan dan didasari dengan pemenuhan kebutuhan. Kemauan, aktifitas serta perasaan senang tersebut memiliki potensi yang memungkinkan individu untuk memilih, memperhatikan sesuatu yang datang dari luar dirinya sehingga individu yang bersangkutan menjadi kenal dan akrab dengan obyek yang ada.

Hal ini seperti dikemukakan oleh Slameto (2003:180) yang menyatakan bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Lebih lanjut Slameto mengemukakan bahwa suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam satu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan

suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya.

Menurut Kartini Kartono (1996: 12) menjelaskan bahwa minat merupakan momen dan kecenderungan yang searah secara intensif kepada suatu obyek yang dianggap penting. Sedangkan menurut Djaali (2008: 121) “minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian minat adalah rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Dalam memilih program studi harus menyesuaikan dengan minat yang diinginkannya. Minat yang dimiliki tersebut merupakan langkah awal untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan, yang selanjutnya direalisasikan dengan proses pemilihan program studi. Minat terhadap suatu program studi tersebut.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Minat pada seseorang akan suatu obyek atau hal tertentu tidak akan muncul dengan sendirinya secara tiba-tiba dalam diri individu. Minat dapat timbul pada diri seseorang melalui proses. Dengan adanya perhatian dan interaksi dengan lingkungan maka minat tersebut dapat berkembang. Banyak faktor yang mempengaruhi minat seseorang akan hal tertentu. Menurut *Crow* dan *Crow* dalam Gunarto (2007 :7) ada tiga faktor yang mempengaruhi minat diantaranya :

a. Faktor pendorong dari dalam (*The factor inner urge*)

Merupakan rangsangan yang datang dari lingkungan/ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan/kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat : cenderung terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.

b. Faktor motif social (*The factor of social motif*)

Adalah minat seseorang terhadap obyek/suatu hal, disamping hal dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia juga dipengaruhi oleh motif sosial, misalnya : seseorang berminat pada prestasi tertinggi agar dapat status sosial yang lebih tinggi pula.

c. Faktor emosi (*Emosional Factor*)

Faktor perasaan dan emosi mempunyai pengaruh terhadap subyek misalnya : perjalanan sukses yang dipakai seseorang dalam sesuatu kegiatan tertentu dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat/kuatnya minat dalam kegiatan tersebut.

Sedangkan Menurut Haditono dalam Subekti (2007 : 8) minat dipengaruhi oleh 2 faktor :

a. Faktor dari dalam (intrinsik) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang di inginkan karena seseorang senang melakukannya. Disini minat datang dari dalam diri orang itu sendiri. Orang senang melakukan

perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri. Seperti : rasa senang, mempunyai perhatian lebih, semangat, motivasi emosi.

- b. Faktor dari luar (ekstrinsik) bahwa suatu perbuatan dilaksanakan atas dorongan/pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena ia didorong/dipaksa dari luar. Seperti : lingkungan, orang tua, guru.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa factor-faktor tersebut timbul dari dalam diri sendiri dan timbul karena adanya pengaruh dari lingkungannya. Tetapi terdapat satu perbedaan pendapat yaitu dibagian faktor emosional. Faktor emosional itu sendiri merupakan faktor yang berkaitan dengan perasaan. Misalnya keberhasilan akan menimbulkan perasaan puas sehingga dapat meningkatkan minat. Sedangkan kegagalan dapat menurunkan minat seseorang. Artinya factor tersebut sangatlah penting bagi tindakan seseorang kedepannya, atau bisa dibilang dalam menentukan minatnya.

3. Unsur-Unsur Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) unsur adalah bagian yang dapat dipisahkan dan mempunyai fungsi tertentu. Jadi di dalam sebuah minat terdapat hal-hal atau unsur yang perlu diperhatikan. Minat dapat berhubungan dengan daya gerak yang mendorong seseorang cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, dan kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain, minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan

penyebab partisipasi dalam kegiatan. Menurut Abror (1993: 112), menjabarkan unsur-unsur minat sebagai berikut:

1. Unsur kognisi (menenal), dalam arti minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut.
2. Unsur emosi (perasaan), karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang).
3. Unsur konasi (kehendak), merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan.

Sedangkan Menurut Adityaromantika (2010: 12) mengemukakan bahwa seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu tersebut memiliki:

- 1) Perhatian

Seseorang dikatakan berminat apabila seseorang disertai adanya perhatian, yaitu kreativitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu objek, jadi seseorang yang berminat terhadap sesuatu objek pasti perhatiannya akan memusat terhadap sesuatu objek tersebut.

- 2) Kesenangan

Perasaan senang terhadap sesuatu objek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, seseorang merasa tertarik kemudian pada saatnya timbul keinginan yang dikehendaki agar objek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan objek tersebut.

3) Kemauan

Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu objek. Sehingga dengan demikian akan muncul minat seseorang yang bersangkutan.

Dapat disimpulkan sesuai dengan pernyataan di atas bahwa unsur minat diawali dengan adanya sebuah informasi atau pengetahuan yang ingin dituju kemudian seseorang memiliki minat jika dalam diri seseorang tersebut ada rasa perhatian, kesenangan, dan kemauan terhadap suatu objek.

G. Persepsi dan Minat siswa SMA terhadap Program Studi Ilmu

Perpustakaan FIA UB

Kata persepsi sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Setiap individu dalam kehidupan sehari-hari akan menerima stimulus atau rangsangan berupa informasi, peristiwa, objek dan lainnya yang berasal dari

lingkungan sekitar. Stimulus atau rangsangan tersebut akan diberi makna atau arti oleh individu, proses pemberian makna atau arti individu tersebut dinamakan persepsi. Di dukung dengan teori Shaleh (2004 : 110) menjelaskan bahwa persepsi adalah kemampuan membedakan, mengelompokkan, memfokuskan perhatian terhadap suatu objek rangsang. Dalam proses pengelompokan dan membedakan ini persepsi melibatkan proses interpretasi berdasarkan pengalaman terhadap suatu peristiwa atau objek.

Minat merupakan bagian dari persepsi. Minat dibentuk setelah diperoleh informasi tentang objek dengan didasari atas kemauan, melibatkan perasaan, dan diiringi rasa senang yang terarah pada suatu objek atau kegiatan tertentu. Minat terbentuk oleh adanya unsur-unsur rasa tertarik, perhatian, harapan, bakat, kesadaran individu, pengalaman, kepribadian, lingkungan, aktivitas, alat/fasilitas dan perasaan senang yang membuat individu ada kecenderungan untuk berhubungan lebih aktif lagi terhadap objek yang menjadi pusat perhatiannya.

Menurut Slameto (2010:180), “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu dari luar. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat merupakan faktor pendorong bagi seseorang untuk melakukan sesuatu. Begitu juga ketika siswa SMA terdorong untuk memilih program studi ilmu perpustakaan.

Meskipun program studi ilmu perpustakaan masih sangat asing di telinga masyarakat khususnya para siswa SMA. Perlu diketahui di era modern ini program pendidikan perpustakaan sudah mulai marak. Contohnya di Universitas Brawijaya dimana kampus tersebut merupakan salah satu kampus terfavorit di Indonesia khususnya Jawa Timur. Terlihat dari betapa banyaknya jumlah mahasiswa yang berkuliah di sana. Telah membuka program studi Ilmu Perpustakaan. Tepatnya didirikan pada tahun 2014. Yang dinaungi pada Fakultas Ilmu Administrasi.

Tentunya dalam hal ini siswa mempersepsikan tentang sebuah program studi dimana hal tersebut sudah menjadi bahasan yang wajib untuk kelas 12 SMA yang akan melanjutkan ke jenjang perkuliahan. Persepsi siswa terhadap sebuah program studi berbeda-beda tentunya tergantung seberapa sering mereka menerima informasi program studi yang mereka inginkan. Semakin banyak informasi atau semakin seringnya siswa terhadap program studi yang ingin mereka cari tahu atau dengan kata lain minat mereka terhadap program studi yang mereka inginkan akan semakin tinggi. Bukan tidak mungkin program studi ilmu perpustakaan sendiri kelak akan mereka pilih.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sukardi (2008:157) Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan secara sistematis fakta maupun karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Silaen dan Widiyono (2013: 19) juga menjelaskan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Menurut Creswell (2017: 5) Pendekatan kuantitatif merupakan metode-metode yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variable. Selain itu Creswell (2017: 23) juga menambahkan bahwa maksud dari penelitian kuantitatif yaitu menafsirkan kecenderungan-kecenderungan maupun pola-pola umum yang muncul dari data penelitian yang muncul. Peneliti memilih pendekatan penelitian kuantitatif karena pendekatan ini dinilai agar hasil yang didapatkan terukur dengan jelas.

B. Lokasi dan Situs Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Jl. Raya Kecamatan No. 2, Krembung, Jabon Rowo, Mojoruntut, Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61275.

Alasan memilih SMAN 1 Krembung karena :

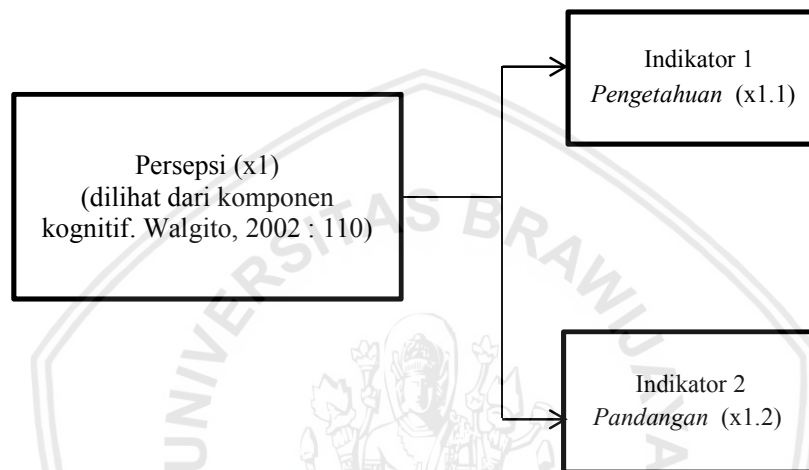
1. Di SMAN 1 Krembung Kabupaten Sidoarjo baik siswa maupun pihak sekolahnya telah mengetahui informasi tentang FIA UB dan Program Studi Ilmu Perpustakaan. Dimana setiap tahun di awal semester genap para alumni mengadakan expo campus. Dengan format informasi seperti lewat brosur dan presentasi. Didukung juga dengan adanya 2 orang alumni SMAN 1 Krembung yang kuliah di FIA UB dengan prodi Ilmu Perpustakaan.
2. Pertimbangan, belum adanya penelitian dengan kajian yang sama yaitu persepsi dan sikap pilihan siswa SMA di SMAN 1 Krembung.

C. Variabel dan Pengukuran

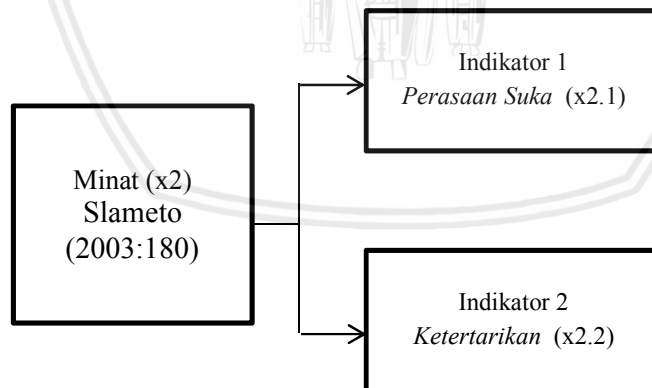
1. Variabel

Menurut Sugiyono (2007: 2) variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang selanjutnya ditarik kesimpulan. Sedangkan menurut Arikunto (2010: 161) variabel adalah objek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian dalam sebuah penelitian. Penjelasan lain menurut Creswell (2017: 69) variabel yang diukur dalam penelitian biasanya meliputi gender, umur, kontrol sosial,

status sosial, ekonomi, kekuatan politis atau kepemimpinan. Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel merupakan segala sesuatu (konsep) yang mengandung nilai maupun ukuran yang digunakan oleh peneliti sebagai titik dasar dalam penelitian. Variabel dalam penelitian ini ada 1 dengan sub variabel Persepsi dan Minat Siswa SMA.



Gambar 2. Desain Penelitian Variabel Persepsi
 Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2019)



Gambar 3. Desain Penelitian Variabel Minat
 Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2019)

2. Definisi Operasional Variabel

Menurut Nazir (2009: 126) definisi operasional merupakan definisi yang diberikan pada variabel dengan cara memberikan arti, menspesifikkan kegiatan atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Menurut Mustafa (2013: 40) menjelaskan bahwa pendefinisian variabel operasional didasarkan pada tujuan dan dasar teori yang relevan. Berikut merupakan definisi operasional dalam penelitian ini :

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel Persepsi

| Variabel | Indikator | Item |
|----------|----------------|---|
| Persepsi | 1. Pengetahuan | 1. Pengetahuan Siswa SMA Mengenai Lokasi Universitas Brawijaya |
| | | 2. Pengetahuan Siswa SMA Tentang Program Studi Perpustakaan |
| | | 3. Pengetahuan Siswa SMA Mengenai Prospek Kerja Lulusan Perpustakaan |
| | | 4. Pengetahuan Siswa SMA Tentang Tugas Seorang Pustakawan |
| | 2. Pandangan | 5. Pandangan Tentang Bekal Ilmu Perpustakaan Untuk Pustakawan |
| | | 6. Pandangan Tentang Keberadaan perpustakaan |
| | | 7. Pandangan Tentang Mata Kuliah Ilmu Perpustakaan |
| | | 8. Pandangan Tentang Sosialisasi atau Promosi ke Masyarakat Tentang Prodi Ilmu Perpustakaan |

Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2019)

Tabel 3. Definisi Operasional variabel Minat

| Variabel | Indikator | Item |
|----------|------------------|--|
| Minat | 1. Perasaan Suka | 9. Suka Terhadap Profil Dari Program Studi Ilmu Perpustakaan |
| | | 10. Suka Terhadap Profil Dari Fakultas Ilmu Administrasi (FIA) |
| | | 11. Suka Terhadap Profil Dari Universitas Brawijaya |
| | 2. Ketertarikan | 12. Tertarik Untuk Memilih Program Studi Ilmu Perpustakaan |
| | | 13. Tertarik Untuk Menjadi Lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan |
| | | 14. Tertarik Untuk Bercita-cita Menjadi Pustakawan |
| | | 15. Tertarik Untuk Melanjutkan Studi di Universitas Brawijaya |

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang telah digunakan sebagai acuan untuk menentukan ukuran interval dalam alat ukur sehingga jika alat ukur tersebut digunakan akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2010: 92). Pengukuran data angket pada penelitian ini menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2016: 132) “Skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Skala *likert* memungkinkan peneliti untuk mengungkapkan tingkat intensitas sikap/perilaku atas perasaan responden

(Mustafa, 2013: 76). Skala likert yang digunakan pada penelitian ini memiliki skor masing-masing yaitu:

Tabel 4. Skor Penilaian Skala Likert Sub Indikator Pengetahuan

| Skala Pengukuran | | | | |
|------------------|-----------------|------------------|-----------------|----------------------|
| Tahu (TH) | Cukup Tahu (CT) | Kurang Tahu (KT) | Tidak Tahu (TT) | Tidak Mau Tahu (TMM) |
| 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

Tabel 5. Skor Penilaian Skala Likert Sub Indikator Pandangan

| Skala Pengukuran | | | | |
|---------------------|-------------|--------------------|---------------------|--------------------|
| Sangat Penting (SP) | Penting (P) | Cukup Penting (CP) | Kurang Penting (KP) | Tidak Penting (TP) |
| 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

Tabel 6. Skor Penilaian Skala Likert Indikator Perasaan Suka

| Skala Pengukuran | | | | |
|------------------|---------|-----------------|------------------|-----------------|
| Sangat Suka (SS) | Suka(S) | Cukup Suka (CS) | Kurang Suka (KS) | Tidak Suka (TS) |
| 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

Tabel 7. Skor Penilaian Skala Likert Indikator Ketertarikan

| Skala Pengukuran | | | | |
|----------------------|--------------|---------------------|----------------------|---------------------|
| Sangat Tertarik (ST) | Tertarik (T) | Cukup Tertarik (CT) | Kurang Tertarik (KT) | Tidak Tertarik (TT) |
| 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |

Sumber : Hasil Olahan Penelitian (2019)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2010: 173) Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Lebih rinci lagi dijelaskan oleh Sukardi (2003: 53) bahwa populasi pada dasarnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Dari penjelasan tersebut maka populasi dari penelitian ini adalah Siswa kelas 12 SMAN 1 Krembung yaitu sejumlah 400 siswa. Berikut tabel secara rinci mengenai jumlah siswa kelas 12 meliputi :

Tabel 8 Jumlah Siswa kelas 12

| Sekolah | Jumlah siswa L/P | Total Keseluruhan |
|-----------------|------------------|-------------------|
| SMAN 1 krembung | L = 126 / P= 274 | 400 siswa |

Sumber : Kemdikbud 2019

2. Sampel

Menurut Arikunto (2010: 174) Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti, dinamakan penelitian sampel apabila peneliti

bermaksud mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Sampel harus dapat mewakili populasi, sehingga gambaran yang diberikan dapat mewakili keseluruhan karakteristik pada populasi.

Pada penelitian ini menggunakan rumus slovin karena jumlah populasi pada penelitian ini diketahui jumlahnya atau populasinya terhingga.

Penentuan jumlah sampel yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan menggunakan rumus Slovin, yakni:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah sampel
 N = Jumlah populasi
 e² = Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{400}{1 + 400 (0,1)^2} \\ &= \frac{400}{1 + 400 (0,01)} \\ &= \frac{400}{1 + 4} \\ &= \frac{400}{5} \\ &= 80 \end{aligned}$$

Populasi siswa kelas 12 SMAN 1 Krembung Kabupaten Sidoarjo berjumlah 400 orang dan dengan tingkat kesalahan yang ditolerir sebesar 10%. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2014: 82) *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Purposive Random Sampling*. Menurut Riduwan (2010:63) *Purposive Random Sampling* (sampling pertimbangan) ialah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pertimbangan sampelnya untuk tujuan tertentu. Pertimbangan sample pada penelitian ini yaitu siswa kelas 12. Sementara untuk penentuan sample nya secara acak dalam artian kebetulan bertemu. Dengan menggunakan teknik *incidental sampling*. Menurut Sugiyono (2014: 83) *Incidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. pada penelitian ini sampel telah ditentukan yaitu sebanyak 80 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yaitu memberi penjelasan dari mana data itu diambil (Trenggonowati, 2009: 82). Sedangkan menurut Idrus (2007: 83) data

adalah segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan dengan tujuan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua diantaranya:

a. Data primer

Pengertian data primer menurut Agung (2010: 60) menyatakan bahwa data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti atau lembaga tertentu langsung dari sumbernya, dicatat dan diamati untuk pertama kalinya dan hasilnya digunakan langsung oleh peneliti atau lembaga itu sendiri untuk memecahkan persoalan yang akan dicari jawabannya. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil kuisisioner responden di SMAN 1 Krembung.

b. Data sekunder

Pengertian data sekunder menurut Agung (2010: 60) adalah data yang diperoleh dari orang lain atau lembaga tertentu. Jadi data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini adalah Jurnal-jurnal mengenai persepsi terhadap jurusan atau program studi dan jurnal ilmu perpustakaan, buku dan literature mengenai ilmu perpustakaan, situs resmi FIA UB, KEMDIKBUD dan IPI (Ikatan Pustakawan Indonesia).

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2012 : 102). Instrumen penelitian digunakan oleh peneliti untuk membantu mengumpulkan data agar lebih efektif dan efisien. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2012: 142) menjelaskan bahwa kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada 80 sampel yang telah ditentukan. Kuisisioner tersebut berisi sejumlah pernyataan terkait persepsi dan minat siswa kelas 12 mengenai program studi Ilmu Perpustakaan di SMAN 1 Krembung Kabupaten Sidoarjo.

2. Studi Pustaka

Menurut Singarimbun dan Effendi (2006: 70) studi pustaka memiliki manfaat menggali teori-teori, mengikuti perkembangan penelitian. Studi kepustakaan pada penelitian ini peneliti mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan apa yang diteliti yaitu tentang persepsi dan minat siswa SMA terhadap program studi ilmu perpustakaan ruang yang berupa buku, laporan penelitian terdahulu, jurnal tercetak maupun jurnal elektronik.

E. Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Pengertian Validitas menurut Arikunto (2010: 213) yaitu suatu instrument yang valid atau sah pada umumnya mempunyai validitas yang tinggi dan sebaliknya, instrument yang kurang valid memiliki validitas yang rendah. Uji validitas menunjukkan tingkat-tingkat kesahhan suatu instrument. Dalam menguji validitas Arikunto (2010: 213) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

n = Jumlah responden

X = Skor butir pertanyaan

Y = Total skor variable

Kaidah *product moment (r)* dilakukan dengan menghitung korelasi diantara setiap pertanyaan dengan skor total. Pengujian dilakukan pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan kriteria yaitu jika probabilitas $< 0,05$ atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan valid. Jika probabilitas $> 0,05$ atau $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tidak valid. Pengujian validitas dalam penelitian ini akan dibantu dengan menggunakan komputer dengan program SPSS 25 for windows.

2. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas merupakan suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2006: 178). Reabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan program *SPSS*. Arikunto (2006: 239) menambahkan, untuk menghitung reabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[\frac{\sum \alpha b^2}{\alpha 1^2} \right]$$

Keterangan:

| | |
|-------------------|--|
| r_{11} | = Reabilitas Instrumen |
| k | = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal |
| $\sum \alpha b^2$ | = Jumlah varians butir |
| $\alpha 1^2$ | = Varian total |

Menurut Malholtra (2009: 310) sebuah nilai yang kurang dari 0,6 mengindikasikan kendala konsisten yang tidak memuaskan. Sehingga instrument yang memiliki koefisien $\alpha < 0,6$ maka instrument tersebut tidak reliable, dan jika koefisien $\alpha > 0,6$ instrumen tersebut reliabel. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini juga menggunakan program *SPSS 25 for windows*.

3. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2011: 139) Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari

residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melakukan metode uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresi nilai absolut residual dari model yang diestimasi terhadap variabel-variabel penjelas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilihat dari nilai probabilitas setiap variabel independen. Jika Probabilitas $> 0,05$ berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika Probabilitas $< 0,05$ berarti terjadi heteroskedastisitas.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, menurut Sugiyono (2012: 169) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Tujuan dari analisis statistik deskriptif adalah untuk mendapatkan gambaran umum tentang berbagai karakteristik dari suatu fenomena atau masalah yang ada (Asra, Irawan dan Purwoto, 2014: 185).

Teknik pengolahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Editing

Merupakan kegiatan meneliti kuesioner satu persatu mengenai kelengkapan dalam penelitian dan juga kejelasan dalam penulisannya. Jika tidak jelas maka peneliti harus berupaya memperjelas atau melengkapinya (Soehartono, 2008: 89).

2. Koding

Menurut Narbuko dan Achmadi (2013: 154) koding merupakan kegiatan mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden ke dalam kategori-kategori. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda/kode pada masing-masing jawaban.

3. Tabulasi

Membuat tabulasi termasuk dalam kerja memproses data. Membuat tabulasi tidak lain dari memasukkan data ke dalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori. Hal ini dilakukan untuk mempermudah membaca data yang telah diberi kode dan skor (Arikunto, 2010: 279).

4. Penerapan Data Sesuai dengan Pendekatan Penelitian

Penerapan data Pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau aturan yang ada sesuai tujuan dari penelitian yaitu mendeskripsikan kecenderungan dari suatu fenomena dengan memproses dengan menggunakan *SPSS* dan Ms. Excel. Langkah terakhir dari analisis data menurut Creswell (2016: 219) yaitu menyajikan hasil survey dalam

bentuk tabel atau gambar yang kemudian menginterpretasikan hasil tes statistika.

Rumus menghitung presentase menurut Azwar (2007: 129) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Hasil Presentase

F = Frekuensi hasil jawaban

N = Jumlah responden

Interpretasi data dalam penelitian artinya peneliti membuat suatu kesimpulan dari rumusan masalah yang sudah dianalisis. Selain menggunakan rumus presentase pada penelitian ini menggunakan rumus bobot perhitungan yaitu :

$$\text{Nilai rata-rata tertimbang untuk variable persepsi} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Item Bobot}} = \frac{1}{8} = 0,125$$

$$\text{Nilai rata-rata tertimbang untuk variable minat} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Item Bobot}} = \frac{1}{7} = 0,142$$

Nilai rata-rata tertimbang untuk variable persepsi dan minat =

$$\frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Item Bobot}} = \frac{1}{15} = 0,067$$

Yang mana nantinya rumus tersebut akan digunakan sebagai bentuk lain dari persepsi dan minat diluar presentase. Dengan kata lain, rumus tersebut dapat

digunakan sebagai perhitungan pembobotan angka persepsi dan minat. Hasil perhitungan kemudian dikategorikan sesuai dengan nilai tanggapan. Sebagai berikut :

Tabel 9 Nilai Tanggapan

| Nilai Tanggapan | Nilai Interval | Nilai Interval Tanggapan | Kategori Tanggapan | Keterangan |
|-----------------|----------------|--------------------------|--------------------|-------------------|
| 1 | 1,00-1,80 | 20-36 | E | Sangat Tidak Baik |
| 2 | 1,00-2,60 | 36,2-52 | D | Tidak Baik |
| 3 | 2,61-3,40 | 52,2-68 | C | Cukup Baik |
| 4 | 3,41-4,20 | 68,2-84 | B | Baik |
| 5 | 4,21-5,00 | 84,20-100 | A | Sangat Baik |

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

Selanjutnya penelitian ini juga menilai data dengan skala interval. Menurut Simamora (2004: 202), rumus skala interval sebagai berikut :

$$\text{Skala Interval} = \frac{\{a(m-n)\}}{b}$$

Keterangan:

a = Jumlah atribut

m = Skor tertinggi yang mungkin terjadi

n = Skor terendah yang mungkin terjadi

b = Jumlah skala penilaian yang ingin dibentuk

Pada penelitian ini skor tertinggi bernilai 5 dan skor terendah bernilai 1, maka skala intervalnya sebagai berikut :

$$\text{Skala interval} = \{1(5-1)\}/5$$

$$= 0,8$$

Kondisi variabel-variabel penelitian secara menyeluruh dapat dilihat dari rata-rata skor dengan kriteria sebagai berikut :

$$4,21 - 5,00 = \text{Sangat tinggi/ sangat baik}$$

$$3,41 - 4,20 = \text{Tinggi/ baik}$$

$$2,61 - 3,40 = \text{Cukup Tinggi / cukup baik}$$

$$1,81 - 2,60 = \text{Rendah/ tidak baik}$$

$$1,00 - 1,80 = \text{Sangat rendah/ sangat tidak baik}$$

Skor skala interval dan skor nilai tanggapan pada analisis data digunakan untuk mengartikan seberapa baik persepsi dan Minat siswa mengenai program studi ilmu perpustakaan. Hasil skor rata-rata dapat dilihat pada skala interval dan pada tabel nilai persepsional sehingga dapat diketahui seberapa baik persepsi dan minat program studi ilmu perpustakaan FIA UB oleh Siswa SMAN 1 Krembung.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Situs dan Lokasi Penelitian

1. Sejarah dan Profil SMAN 1 Krembung

SMA Negeri 1 Krembung didirikan tahun 1983, adalah SMA Negeri yang menampung lulusan porong, prambon, tulangan dan wonoayu. Bahkan beberapa tahun terakhir telah banyak menarik minat lulusan SMP Negeri dan swasta yang ada di kota Sidoarjo. Menurut Dapodik (2019) Jumlah siswa keseluruhan siswa hingga saat ini yaitu 1186 siswa. Dilihat dari input siswanya, kemampuan akademik rata-rata berada pada tingkat menengah ke atas. Setidak-tidaknya dapat dilihat dari data penerimaan peserta didik baru se-kabupaten Sidoarjo dua tahun terakhir, dimana untuk bisa masuk SMA Negeri 1 Krembung harus mengikuti tes masuk dengan persyaratan khusus (nilai rapor SMP di atas rata-rata dan mengikuti tes potensi akademik). Sebagai data, PPDB tahun 2017/2018 jumlah pendaftar 1.046 siswa, pendaftar diterima 412 siswa. PPDB tahun 2018/2019 jumlah pendaftar 948 siswa, pendaftar diterima 396 siswa.

Disamping itu prestasi siswa pada even-even adu prestasi baik tingkat local maupun nasional semakin meningkat. Dalam tahun ini, beberapa siswa berhasil menjuarai lomba tingkat nasional. Hal lain yang menjadi perhatian orangtua dan masyarakat terhadap SMAN 1 Krembung adalah tingkat kedisiplinan yang diterapkan bagi siswanya, dengan sekolah berbudaya

agamis, serta penegakan tata tertib. Semua keberhasilan ini sejalan dengan konsep pendidikan yang tidak hanya menekankan pada aspek kognitif namun juga afektif dan psikomotorik. Hal ini pula yang akhirnya menarik perhatian Departemen Pendidikan dan Kebudayaan untuk menetapkan SMAN 1 Krembung sebagai salah satu plotting sekolah yang mengimplementasikan Kurikulum 2013 dan menetapkan SMAN 1 Krembung sebagai Satuan Pendidikan Penyelenggara Sistem Kredit Semester (SPP-SKS) sejak tahun pelajaran 2014/2015.

2. Lokasi Penelitian

Kabupaten Sidoarjo, merupakan sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Ibukotanya adalah Sidoarjo. Kabupaten ini berbatasan dengan Kota Surabaya dan Kabupaten Gresik di utara, Selat Madura di timur, Kabupaten Pasuruan di selatan, serta Kabupaten Mojokerto di barat. Sidoarjo dikenal sebagai penyangga utama Kota Surabaya, dan termasuk kawasan Gerbangkertosusila. Kabupaten Sidoarjo merupakan kabupaten yang dihimpit oleh dua sungai yaitu Sungai Porong dan Sungai Surabaya sehingga terkenal sebagai kota Delta. Wilayah administrasi Kabupaten Sidoarjo terdiri atas wilayah daratan dan wilayah lautan. Luas wilayah daratan adalah sebesar 714,245 Km² dan luas wilayah lautan berdasarkan perhitungan GIS sampai dengan 4 mil ke arah laut adalah sebesar 201,6868 Km².

Secara administratif Kabupaten Sidoarjo termasuk dalam propinsi Jawa Timur dengan batas administrasi sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Kota Surabaya dan Kabupaten Gresik
2. Sebelah Timur : Selat Madura
3. Sebelah Selatan : Kabupaten Pasuruan
4. Sebelah Barat : Kabupaten Mojokerto

Kabupaten Sidoarjo terbagi atas 18 kecamatan, 322 desa, 31 kelurahan. Di kabupaten sidoarjo terdapat 70 Sekolah Menengah Keatas (SMA) Negeri. Salah satunya berada di Kecamatan Krembung yaitu SMAN 1 Krembung dan menjadi satu-satunya SMA Negeri yang ada di kecamatan krembung. SMA Negeri 1 Krembung terletak di kawasan pertanian dan perkebunan di desa Mojaruntut Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo, kurang lebih 25 km dari pusat kota Sidoarjo. Alamat lengkapnya berada pada Jl. Raya Kecamatan No. 2, Krembung, Jabon Rowo, Mojaruntut, Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61275. dengan Menempati tanah seluas hampir 22.771 meter persegi, berada dalam suasana desa yang sejuk dan nyaman, sangat sesuai sebagai suasana untuk belajar.

3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

1. Visi

Terbentuknya manusia yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, berprestasi, mandiri serta berbudaya lingkungan.

2. Misi

1. Membentuk probadi peserta didik yang beriman dan bertaqwa melalui kegiatan keagamaan sesuai dengan keyakinan dan kepercayaan masing-masing seperti kegiatan jum'at imtaq

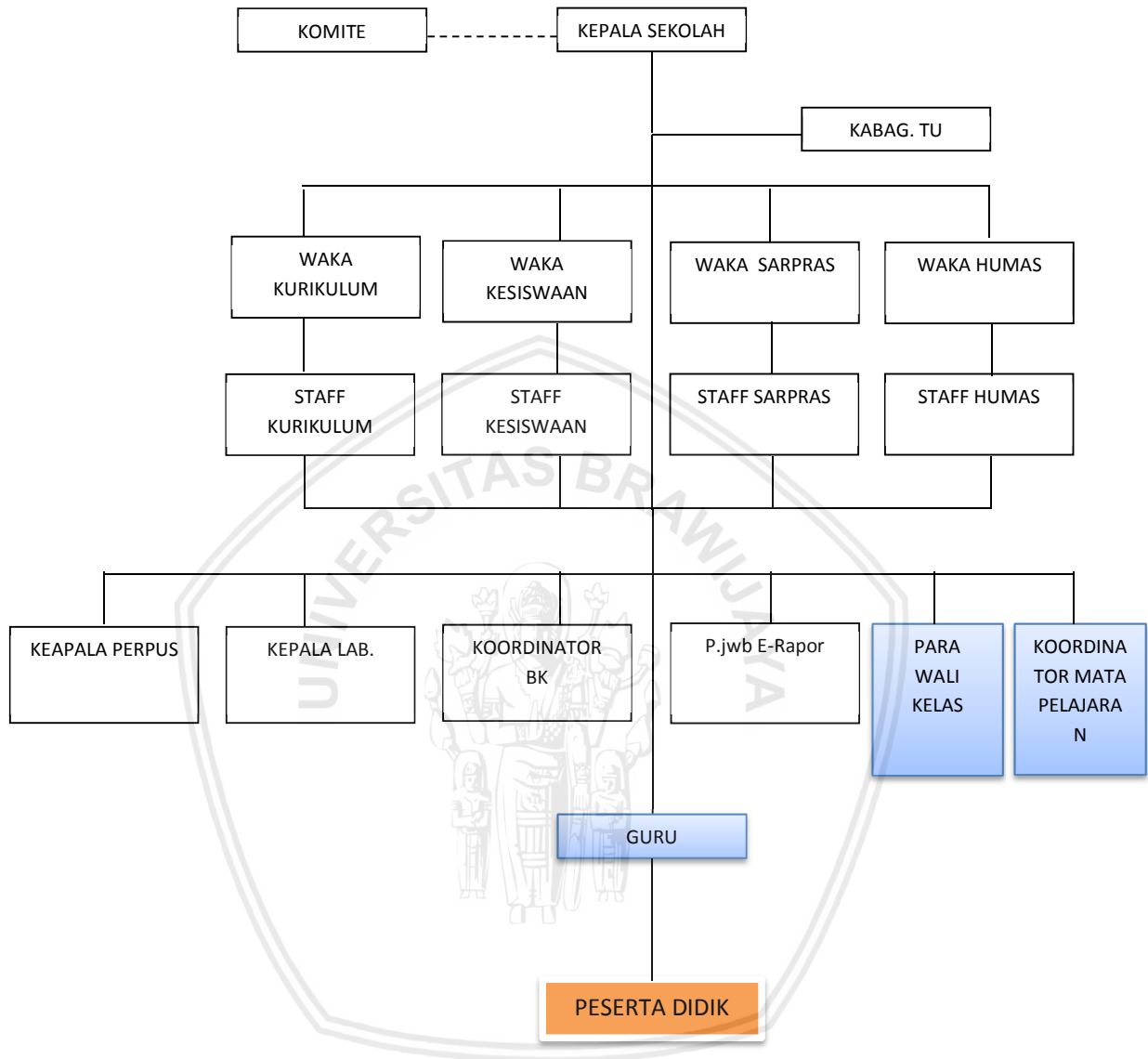
2. membentuk peserta didik untuk menjadi manusia yang berakhlaq mulia melalui kegiatan 5S (senyum,sapa,salam,salim, dan santun), serta menumbuhkan sikap kebersamaan dan kekeluargaan gemar bersilaturahmi antar warga sekolah
3. menumbuhkan kesadaran setiap peserta didik untuk mandiri, mengenali potensi dirinya, berdisiplin dan tertib dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
4. meningkatkan prestasi peserta didik yang berkualitas dibidang akademik dengan meningkatkan pencapaian nilai UN di atas Standar Nasional Pendidikan, kegiatan olimpiade sains, bertambahnya jumlah lulusan yang diterima di perguruan tinggi negeri dan non akademik melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler dalam rangka menghadapi era globalisasi.
5. meningkatkan kompetensi sosial peserta didik, guru dan karyawan untuk mewujudkan nilai budaya lingkungan melalui kegiatan 5K (kenyamanan,keindahan,kebersihan,ketertiban dan keamanan)

3. Tujuan Sekolah

1. meningkatkan aktivitas keagamaan dalam pembentukan pribadi yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. meningkatkan pengetahuan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan potensi dirinya sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. mencetak lulusan yang berkualitas sesuai dengan harapan orang tua dan masyarakat.

4. meningkatkan kemampuan peserta didik agar menjadi pribadi yang berakhlak mulia sebagai anggota masyarakat dengan lingkungan sosial, budaya, dan lingkungan sekitar.
5. meningkatkan kualitas pendidikan dengan menerapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan 2013 (K-13).
6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan ekstrakurikuler yang sesuai dengan kebutuhan masa kini dan mendatang yang berorientasi pada bakat dan minat peserta didik.
7. menjalin kerjasama dengan lembaga lain serta dunia usaha/industry dalam rangka mengembangkan keterampilan dan pengetahuan peserta didik.
8. menumbuhkan sikap sosial, kekeluargaan dan kebersamaan antar warga sekolah.
9. mengembangkan budaya lingkungan melalui kegiatan 5K (Kenyamanan, Keamanan, Ketertiban, Keindahan dan Kebersihan).

4. Struktur Organisasi



Gambar 4. Struktur Organisasi
 Sumber : SMAN 1 Krembung (2019)

Pimpinan SMAN 1 Krembung

Komite : H. Mustaqim, S.Ag

Kepala Sekolah : Lamiran, S.Pd., M.Pd

| | |
|--------------------------|---------------------------|
| Waka Kurikulum | : Kasminah, S.Pd |
| Waka Kesiswaan | : Drs. Miftahul Huda, M.M |
| Waka Sarpras | : Budi Santoso, S.Pd |
| Waka. Humas | : Siswati, S.Pd |
| Kepala Perpus | : Suparmi, S.Pd |
| Kepala Lab. | : Dra. Mamiék P. |
| Koordinator BK | : Dra. Ellyy Indriani |
| Penanggung Jawab E-Rapor | : Siswati S.Kom., M.Pd |

5. Program Penjurusan

1. IPA
2. IPS
3. Bahasa

6. Jumlah Peserta Didik

Tahun Pelajaran 2018/2019, jumlah peserta didik SMA Negeri 1 Krembung terbagi atas 34 rombongan belajar dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 10. Jumlah keseluruhan siswa SMAN 1 Krembung

| NO | KELAS | LAKI-LAKI (L) | PEREMPUAN (P) | JUMLAH |
|---------------|----------|---------------|---------------|--------|
| 1 | X-MIPA-1 | 10 | 26 | 36 |
| 2 | X-MIPA-2 | 11 | 25 | 36 |
| 3 | X-MIPA-3 | 9 | 27 | 36 |
| 4 | X-MIPA-4 | 10 | 26 | 36 |
| 5 | X-MIPA-5 | 10 | 26 | 36 |
| 6 | X-MIPA-6 | 12 | 24 | 36 |
| 7 | X-MIPA-7 | 10 | 26 | 36 |
| JUMLAH X MIPA | | 72 | 180 | 252 |

| NO | KELAS | LAKI-LAKI (L) | PEREMPUAN (P) | JUMLAH |
|-----------------|------------|---------------|---------------|--------|
| 1 | XIPS-1 | 10 | 26 | 36 |
| 2 | XIPS-2 | 10 | 26 | 36 |
| 3 | XIPS-3 | 10 | 26 | 36 |
| JUMLAH X IPS | | 30 | 78 | 108 |
| 4 | X BHS | 5 | 29 | 34 |
| JUMLAH X BHS | | 5 | 29 | 34 |
| JUMLAH X | | 107 | 284 | 394 |
| 1 | XI MIPA-1 | 10 | 26 | 36 |
| 2 | XI MIPA-2 | 10 | 25 | 35 |
| 3 | XI MIPA-3 | 11 | 25 | 36 |
| 4 | XI MIPA-4 | 10 | 26 | 36 |
| 5 | XI MIPA-5 | 12 | 24 | 36 |
| 6 | XI MIPA-6 | 12 | 24 | 36 |
| 7 | XI MIPA-7 | 12 | 24 | 36 |
| 8 | XI MIPA-8 | 6 | 21 | 27 |
| JUMLAH XI MIPA | | 83 | 195 | 278 |
| 1 | XI IPS-1 | 13 | 23 | 36 |
| 2 | XI IPS-2 | 13 | 23 | 36 |
| 3 | XI IPS-3 | 15 | 21 | 36 |
| 4 | XI IPS-4 | 12 | 24 | 36 |
| JUMLAH XI IPS | | 53 | 91 | 144 |
| 5 | XI BAHASA | 6 | 20 | 26 |
| JUMLAH X BHS | | 6 | 20 | 26 |
| JUMLAH XI | | 142 | 306 | 448 |
| 1 | XII MIPA-1 | 11 | 22 | 33 |
| 2 | XII MIPA-2 | 11 | 19 | 30 |
| 3 | XII MIPA-3 | 13 | 21 | 34 |
| 4 | XII MIPA-4 | 10 | 21 | 31 |
| 5 | XII MIPA-5 | 12 | 21 | 33 |
| 6 | XII MIPA-6 | 10 | 20 | 30 |
| 7 | XII MIPA-7 | 8 | 23 | 31 |
| JUMLAH XII MIPA | | 60 | 139 | 199 |

| NO | KELAS | LAKI-LAKI (L) | PEREMPUAN (P) | JUMLAH |
|----------------|-----------|---------------|---------------|--------|
| 1 | XII IPS-1 | 11 | 20 | 31 |
| 2 | XII IPS-2 | 12 | 20 | 32 |
| 3 | XII IPS-3 | 11 | 20 | 31 |
| 4 | XII IPS-4 | 9 | 20 | 29 |
| JUMLAH XII IPS | | 53 | 80 | 116 |
| 5 | XII BHS | 3 | 26 | 29 |
| JUMLAH XII BHS | | 3 | 26 | 29 |
| JUMLAH XII | | 126 | 274 | 400 |
| TOTAL | | 364 | 821 | 1186 |

Sumber : SMAN 1 Krembung (2019)

B. Hasil Uji Validitas, Reabilitas dan Heterokedastisitas

1. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan cara mengkorelasikan setiap skor item dengan skor total menggunakan teknik Korelasi Pearson (Product Moment) dengan nilai $\alpha=0,05$ atau 5%. Kriteria pengujian menyatakan apabila koefisien korelasi (r_{iT}) \geq korelasi table (r_{tabel}) berarti item angket dinyatakan valid atau mampu mengukur variabel yang diukurinya, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data. Validitas dalam penelitian digunakan untuk menguji 15 item yang terdapat pada masing-masing variabel dengan jumlah responden sebanyak 30 responden. Berikut adalah hasil uji validitas menggunakan SPSS 25 for windows. Adapun ringkasan hasil pengujian validitas sebagaimana tabel berikut :

Tabel 11. Hasil Uji Validitas

| Correlations | | |
|---------------------|---------------------|--------|
| item_1 | Pearson Correlation | .403* |
| | Sig. (2-tailed) | .027 |
| | N | 30 |
| item_2 | Pearson Correlation | .370* |
| | Sig. (2-tailed) | .044 |
| | N | 30 |
| item_3 | Pearson Correlation | .549** |
| | Sig. (2-tailed) | .002 |
| | N | 30 |
| item_4 | Pearson Correlation | .390* |
| | Sig. (2-tailed) | .033 |
| | N | 30 |
| item_5 | Pearson Correlation | .520** |
| | Sig. (2-tailed) | .003 |
| | N | 30 |
| item_6 | Pearson Correlation | .572** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 |
| | N | 30 |
| item_7 | Pearson Correlation | .689** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| item_8 | Pearson Correlation | .619** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| item_9 | Pearson Correlation | .639** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| item_10 | Pearson Correlation | .736** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| item_11 | Pearson Correlation | .775** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| item_12 | Pearson Correlation | .740** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| item_13 | Pearson Correlation | .756** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| item_14 | Pearson Correlation | .629** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| item_15 | Pearson Correlation | .703** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |

| | | |
|------------|---------------------|----|
| Skor_total | Pearson Correlation | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | |
| | N | 30 |

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

Berdasarkan ringkasan hasil pengujian validitas instrumen penelitian diketahui bahwa semua nilai koefisien korelasi setiap item dengan skor total (rhitung) > nilai korelasi tabel (rtabel = 0.361). Dengan demikian semua item dari angket tersebut dinyatakan valid atau mampu mengukur variabel tersebut, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

2. Uji Reabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui kehandalan dan konsistensi instrumen penelitian sebagai alat untuk mengukur variabel yang diukurnya. Pengujian reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach Alpha*. Kriteria pengujian menyatakan apabila koefisien alpha < 0,6 maka dapat dikatakan tidak reliabel, dan jika koefisien alpha > 0,6, maka dapat dikatakan reliabel. Adapun ringkasan hasil pengujian reliabilitas sebagaimana tabel berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | <i>Alpa Cronbach</i> | Keterangan |
|----------|----------------------|------------|
| Persepsi | 0,713 | Reliabel |
| Minat | 0,881 | Reliabel |

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

Berdasarkan ringkasan hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian diketahui bahwa semua indikator variabel menghasilkan nilai Cronbach's Alpha > 0.6. Menurut Malholtra (2009: 310) sebuah nilai yang

kurang dari 0,6 mengindikasikan kendala konsisten yang tidak memuaskan. Sehingga instrument yang memiliki koefisien alpha < 0,6 maka instrument tersebut tidak reliable, dan jika koefisien alpha > 0,6 instrumen tersebut reliable. Dengan demikian item yang mengukur variabel tersebut dinyatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur variabel tersebut, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Cara mendeteksi terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melakukan metode uji Glejser. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS 25 for windows :

Tabel 13. Uji Heterokedastisitas

| Coefficientsa | | | | | | |
|---------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3.913 | 2.261 | | 1.787 | .095 |
| | Persepsi | .083 | .094 | .198 | .880 | .386 |
| | Minat | -.178 | .073 | -.545 | -2.428 | .022 |

Sumber : Hasil Olahan Penelitian (2019)

Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa nilai signifikansi atau Sig Variabel persepsi (X1) sebesar 0,461 dan variable minat (X2) sebesar 0,176. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya diatas 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

C. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Responden

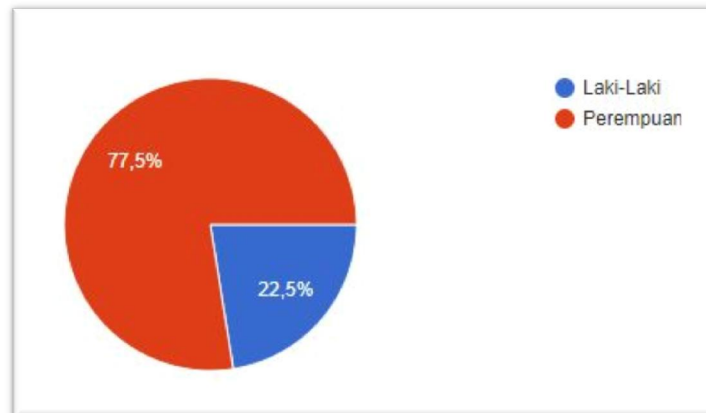
Responden pada penelitian ini adalah siswa kelas 12 SMAN 1 Krembung Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menyebarkan kuesioner kepada 80 responden, sehingga dapat diperoleh gambaran responden yang telah diteliti. Berikut penyajian data mengenai gambaran umum umum responden

1) Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik data responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah | Persen |
|---------------|-----------|-------------|
| Laki-laki | 18 | 22,5% |
| Perempuan | 62 | 77,5% |
| Total | 80 | 100% |



Gambar 5. Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Sumber : Hasil Olahan Penelitian (2019)

Berdasarkan Tabel 14 dan Gambar 5 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden berjenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 62 responden atau 77,5% dari total keseluruhan sebanyak 80 responden, sedangkan untuk responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 18 orang atau 22,5% dari total keseluruhan sebanyak 80 responden.

2) Responden Berdasarkan Penjurusan

Penjurusan yang ada di SMAN 1 Krembung terdapat tiga penjurusan yaitu IPA, IPS dan Bahasa. Berikut gambar dari ketiga prnjurusan tersebut :



Gambar 6. Kelas Jurusan IPA
Sumber : Hasil Olahan Penelitian (2019)



Gambar 7. Kelas Jurusan IPS
Sumber : Hasil Olahan Penelitian (2019)



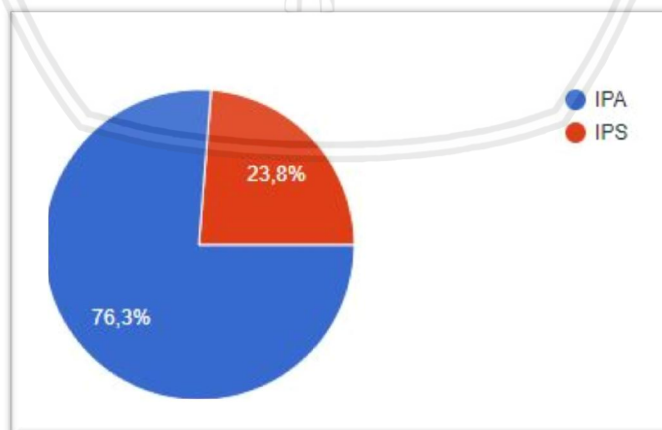
Gambar 8. Kelas Jurusan Bahasa

Sumber : Hasil Olahan Penelitian (2019)

Berikut ini adalah tabel karakteristik responden berdasarkan Penjurusan:

Tabel 15. Frekuensi Responden Berdasarkan Penjurusan

| Jenis Kelamin | Jumlah | Persen |
|---------------|-----------|-------------|
| IPS | 19 | 23,8% |
| IPA | 61 | 76,3% |
| Total | 80 | 100% |



Gambar 9. Diagram Responden Berdasarkan Jurusan
Sumber : Hasil Olahan Penelitian (2019)

Berdasarkan Tabel 15 dan Gambar 6 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden dari jurusan IPA yaitu berjumlah 61 responden atau 76,3%, sedangkan untuk responden dari jurusan IPS sebanyak 19 orang atau 23,8%.

2. Analisis Statistik Deskriptif

a) Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa

1) Indikator Pengetahuan

Frekuensi komponen indikator Pengetahuan terdiri dari 4 buah item pertanyaan yang diberikan kepada 80 responden untuk dijawab, jawaban responden disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 16 Distribusi Frekuensi Indikator Komponen Pengetahuan

| Item | Jawaban Responden | | | | | | | | | | Rata-rata |
|------|-------------------|------|------------|------|-------------|------|------------|------|----------------|-----|-----------|
| | Tahu | | Cukup Tahu | | Kurang Tahu | | Tidak Tahu | | Tidak Mau Tahu | | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | |
| P1 | 35 | 43,8 | 20 | 25 | 18 | 22,4 | 7 | 8,8 | 0 | 0 | 4,03 |
| P2 | 10 | 12,5 | 24 | 30 | 38 | 47,5 | 7 | 8,8 | 1 | 1,2 | 3,43 |
| P3 | 4 | 5 | 24 | 30 | 37 | 46,3 | 14 | 17,5 | 1 | 1,2 | 3,2 |
| P4 | 14 | 17,5 | 37 | 46,3 | 26 | 32,5 | 3 | 3,7 | 0 | 0 | 3,77 |

Sumber : Hasil Olahan Penelitian (2019)

Keterangan:

P1 : Pengetahuan Siswa SMA Mengenai Lokasi Universitas Brawijaya

P2 : Pengetahuan Siswa SMA Tentang Program Studi Perpustakaan.

P3 : Pengetahuan Siswa SMA Mengenai Prospek Kerja Lulusan Perpustakaan

P4 : Pengetahuan Siswa SMA Tentang Tugas Seorang Pustakawan

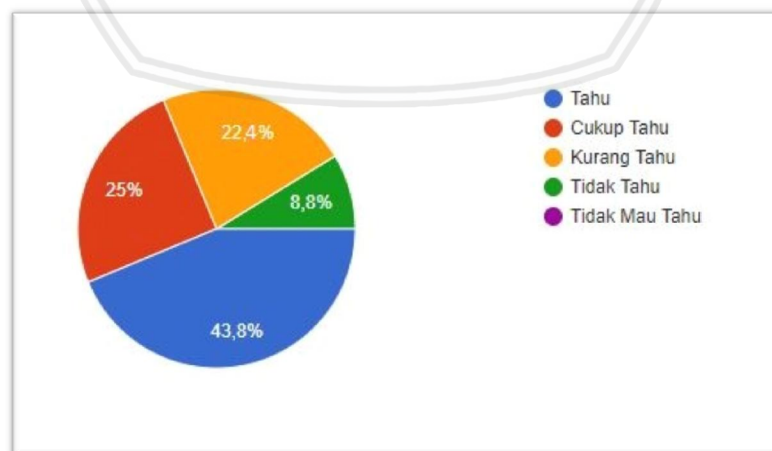
a) Aspek Pengetahuan Siswa SMA Mengenai Lokasi Universitas Brawijaya (P1)

Berikut merupakan pemaparan data hasil kuesioner item P1 yaitu Pengetahuan Siswa SMA Mengenai Lokasi Universitas Brawijaya yang dilakukan peneliti dengan menyebarkan kuesioner kepada 80 responden :

Tabel 17. Pengetahuan Siswa SMA Mengenai Lokasi Universitas Brawijaya

| Jawaban Responden | Bobot Nilai | Frekuensi | Presentase | Skor |
|----------------------|-------------|-----------|------------|------|
| Tahu (T) | 5 | 35 | 43,8% | 175 |
| Cukup Tahu (CT) | 4 | 20 | 25% | 80 |
| Kurang Tahu (KT) | 3 | 18 | 22,4% | 54 |
| Tidak Tahu (TT) | 2 | 7 | 8,8% | 14 |
| Tidak Mau Tahu (TMT) | 0 | 0 | 0% | 0 |
| Total | | 80 | 100% | 323 |
| Skor Rata-rata | | 4,03 | | |

Sumber : Hasil Olahan Penelitian (2019)



Gambar 10. Diagram Aspek Pengetahuan Siswa SMA Mengenai Lokasi Universitas Brawijaya

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

Tabel 17 menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan jumlah 35 orang menyatakan tahu terhadap lokasi Universitas Brawijaya dengan presentase 43,8% responden. Sedangkan 20 responden lainnya menyatakan cukup tahu dengan presentase 25%. 18 atau 22,4% responden lain menyatakan kurang tahu, sedangkan 7 atau 8,8% menyatakan tidak tahu dan tidak ada responden yang menyatakan tidak mau tahu. Berdasarkan tabel diatas, skor rata-rata untuk pernyataan mengenai pengetahuan tentang lokasi Universitas Brawijaya adalah 4,03. Skor ini berada pada skala interval 3,41 – 4,20, yang artinya dalam kategori tinggi/baik.

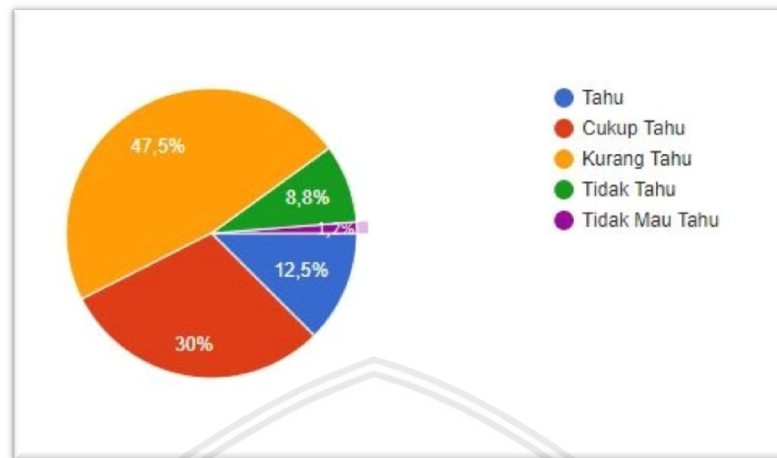
b) Aspek Pengetahuan Siswa SMA tentang program studi ilmu perpustakaan FIA UB

Berikut merupakan pemaparan data hasil kuesioner item P2 yaitu Pengetahuan mengenai program studi ilmu perpustakaan FIA UB yang dilakukan peneliti dengan menyebarkan kuesioner kepada 80 responden :

Tabel 18. Pengetahuan Siswa SMA Mengenai Program Studi Ilmu Perpustakaan

| Jawaban Responden | Bobot Nilai | Frekuensi | Presentase | Skor |
|----------------------|-------------|-----------|------------|------|
| Tahu (T) | 5 | 10 | 12,5% | 50 |
| Cukup Tahu (CT) | 4 | 24 | 30% | 96 |
| Kurang Tahu (KT) | 3 | 38 | 47,5% | 114 |
| Tidak Tahu (TT) | 2 | 7 | 8,8% | 14 |
| Tidak Mau Tahu (TMT) | 0 | 1 | 1,2% | 1 |
| Total | | 80 | 100% | 275 |
| Skor Rata-rata | | 3,43 | | |

Sumber : Hasil Olahan Penelitian (2019)



Gambar 11. Diagram Aspek Pengetahuan Siswa SMA Tentang Program Studi Ilmu Perpustakaan FIA UB

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

Dari tabel 18 dapat diketahui bahwa item P2 yaitu pengetahuan siswa terhadap program studi ilmu perpustakaan FIA UB menunjukkan jawaban mayoritas 38 responden (47,5%) menyatakan kurang tahu, sebagian besar juga responden dengan jumlah 24 orang (30%) menyatakan cukup tahu. Sedang 10 orang (12,5%) lainnya menyatakan tahu terhadap program studi ilmu perpustakaan FIA UB. Untuk 7 atau 8,8% responden lain menyatakan tidak tahu, dan hanya ada 1 atau 1,2% responden yang menjawab tidak mau tahu. Berdasarkan analisis data sesuai tabel diatas, skor rata-rata untuk pernyataan tentang Pengetahuan Siswa SMA Tentang Program Studi Ilmu Perpustakaan FIA UB adalah sebesar 3,43 Skor ini berada pada skala interval 3,41 – 4,20, yang artinya dalam kategori tinggi/ baik.

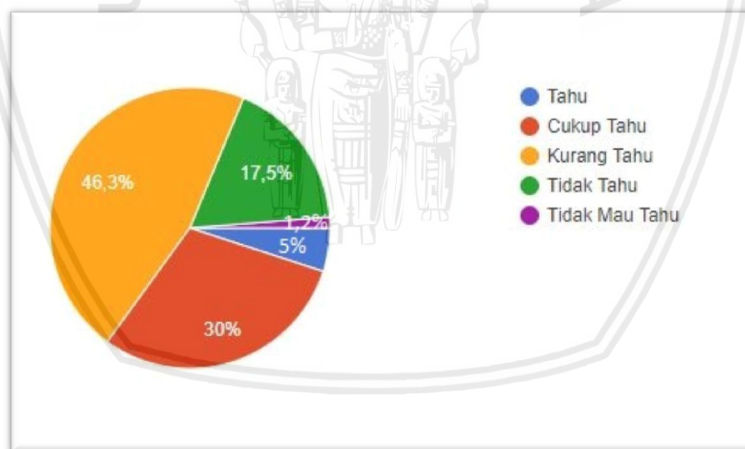
c) Aspek Pengetahuan Siswa SMA mengenai prospek kerja lulusan program studi ilmu perpustakaan

Berikut merupakan pemaparan data hasil kuesioner item P3 yaitu Pengetahuan mengenai prospek kerja lulusan program studi ilmu perpustakaan yang dilakukan peneliti dengan menyebarkan kuesioner kepada 80 responden :

Tabel 19. Pengetahuan Siswa SMA Mengenai Prosspek Kerja Lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan

| Jawaban Responden | Bobot Nilai | Frekuensi | Presentase | Skor |
|----------------------|-------------|-----------|------------|------|
| Tahu (T) | 5 | 4 | 5% | 20 |
| Cukup Tahu (CT) | 4 | 24 | 30% | 96 |
| Kurang Tahu (KT) | 3 | 37 | 46,3% | 117 |
| Tidak Tahu (TT) | 2 | 14 | 17,5% | 28 |
| Tidak Mau Tahu (TMT) | 0 | 1 | 1,2% | 1 |
| Total | | 80 | 100% | 256 |
| Skor Rata-rata | | | 3,2 | |

Sumber : Hasil Olahan Penelitian (2019)



Gambar 12. Diagram Aspek Pengetahuan Siswa SMA mengenai prospek kerja lulusan program studi ilmu perpustakaan

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

Berdasarkan hasil analisis data yang didapat pada item P3 indikator Pengetahua menjelaskan bahwa mayoritas responden menyatakan kurang tahu dengan rincian 37 orang (46,3%). sebagian besar juga

responden dengan jumlah 24 orang (30%) menyatakan cukup tahu. Sedangkan 14 orang (17,5%) menyatakan tidak tahu terhadap prospek kerja lulusan program studi ilmu perpustakaan. Hanya 4 orang (5%) menyatakan tahu. Dan 1 responden (1,2%) menjawab tidak mau tahu.

Berdasarkan tabel diatas, skor rata-rata untuk pernyataan mengenai Pengetahuan Siswa SMA mengenai prospek kerja lulusan program studi ilmu perpustakaan adalah 3,2. Skor ini berada pada skala interval 2,61 – 3,40, yang artinya dalam kategori cukup tinggi/cukup baik.

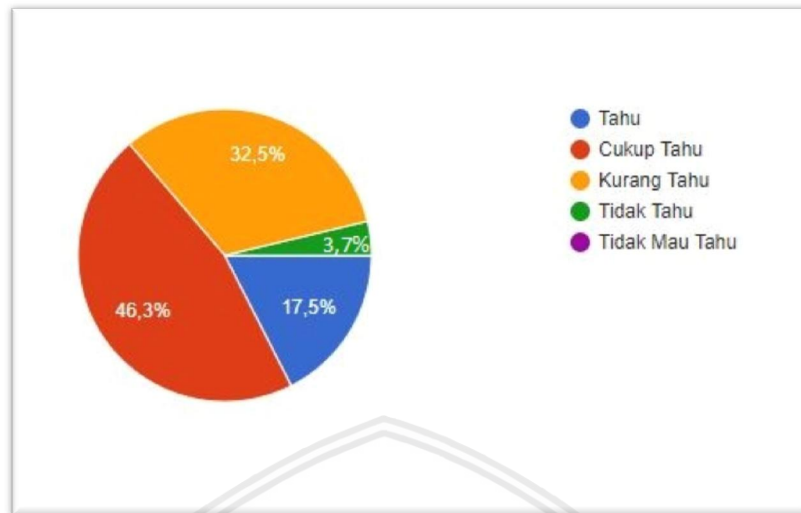
d) Aspek Pengetahuan Siswa SMA mengenai tugas seorang pustakawan

Berikut merupakan pemaparan data hasil kuesioner item P4 yaitu Pengetahuan mengenai tugas seorang pustakawan yang dilakukan peneliti dengan menyebarkan kuesioner kepada 80 responden :

Tabel 20. Pengetahuan Siswa SMA Mengenai Tugas Seorang Pustakawan

| Jawaban Responden | Bobot Nilai | Frekuensi | Presentase | Skor |
|----------------------|-------------|-----------|------------|------|
| Tahu (T) | 5 | 14 | 17,5% | 70 |
| Cukup Tahu (CT) | 4 | 37 | 46,3% | 148 |
| Kurang Tahu (KT) | 3 | 26 | 32,5% | 78 |
| Tidak Tahu (TT) | 2 | 3 | 3,7% | 6 |
| Tidak Mau Tahu (TMT) | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total | | 80 | 100% | 302 |
| Skor Rata-rata | | 3,77 | | |

Sumber : Hasil Olahan Penelitian (2019)



Gambar 13. Diagram Aspek Pengetahuan Siswa SMA mengenai tugas seorang pustakawan

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

Dari hasil analisis data yang didapat pada item P4 indikator Pengetahuan menjelaskan bahwa hampir setengah jumlah responden yaitu 37 orang (46,3%) menyatakan cukup tahu terhadap tugas seorang pustakawan. Sedangkan 26 orang (32,5%) menjawab kurang tahu. Untuk 14 (17,5%) responden lain menyatakan tahu. Sisanya hanya 3 orang (3,7%) menjawab tidak tahu dan tidak ada responden yang menyatakan tidak mau tahu.

Berdasarkan tabel diatas, skor rata-rata untuk pernyataan mengenai Pengetahuan Siswa SMA mengenai tugas seorang pustakawan adalah 3,77. Skor ini berada pada skala interval 3,41 – 4,20 , yang artinya dalam kategori tinggi/ baik.

2) Indikator Pandangan

Frekuensi komponen indikator Pandangan terdiri dari 4 buah item pertanyaan yang diberikan kepada 80 responden untuk dijawab, jawaban responden disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Indikator Komponen Pandangan

| Item | Jawaban Responden | | | | | | | | | | Rata-rata |
|------|-------------------|------|---------|------|---------------|------|----------------|-----|---------------|-----|-----------|
| | Sangat Penting | | Penting | | Cukup Penting | | Kurang Penting | | Tidak Penting | | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | |
| P5 | 37 | 46,3 | 30 | 37,5 | 12 | 15 | 1 | 1,2 | 0 | 0 | 4,28 |
| P6 | 45 | 56,3 | 32 | 40 | 3 | 3,7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4,52 |
| P7 | 13 | 16,3 | 36 | 45 | 29 | 36,3 | 1 | 1,2 | 1 | 1,2 | 3,73 |
| P8 | 24 | 30 | 34 | 42,5 | 20 | 25 | 0 | 0 | 2 | 2,5 | 3,97 |

Sumber : Hasil Olahan Penelitian (2019)

Keterangan:

P5 : Pandangan Tentang Bekal Ilmu Perpustakaan Untuk Pustakawan

P6 : Pandangan Tentang Keberadaan perpustakaan

P7 : Pandangan Tentang Mata Kuliah Ilmu Perpustakaan

P8 : Pandangan Tentang Sosialisasi atau Promosi ke Masyarakat Tentang Prodi Ilmu Perpustakaan

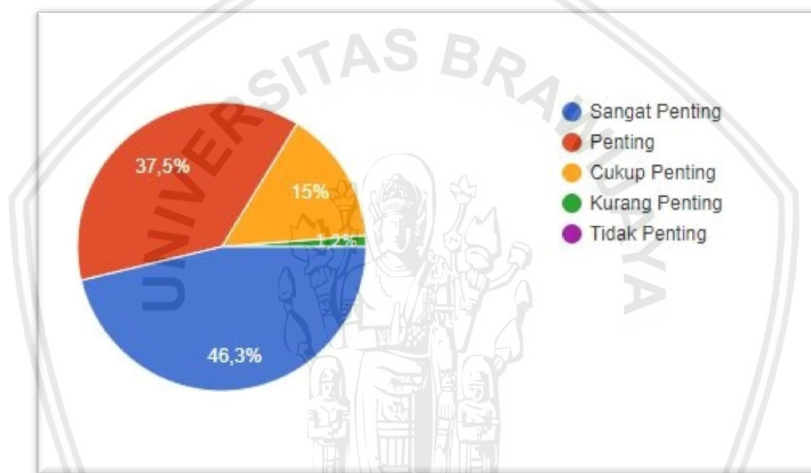
a) Aspek Pandangan Tentang Bekal Ilmu Perpustakaan Untuk Pustakawan (P5)

Berikut merupakan pemaparan data hasil kuesioner item P5 yaitu Pandangan Tentang Bekal Ilmu Perpustakaan Untuk Pustakawan yang dilakukan peneliti dengan menyebarkan kuesioner kepada 80 responden :

Tabel 22. Pandangan Tentang Bekal Ilmu Perpustakaan Untuk Pustakawan

| Jawaban Responden | Bobot Nilai | Frekuensi | Presentase | Skor |
|---------------------|-------------|-----------|------------|------|
| Sangat Penting (SP) | 5 | 37 | 46,3% | 185 |
| Penting (P) | 4 | 30 | 37,5% | 120 |
| Cukup Penting (CP) | 3 | 12 | 15% | 36 |
| Kurang Penting (KP) | 2 | 1 | 1,2% | 2 |
| Tidak Penting (TP) | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total | | 80 | 100% | 343 |
| Skor Rata-rata | | 4,28 | | |

Sumber : Hasil Olahan Penelitian (2019)



Gambar 14. Diagram Aspek Pandangan Tentang Bekal Ilmu Perpustakaan Untuk Pustakawan

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

Dari hasil analisis data yang didapat pada item P5 indikator Pandangan menjelaskan bahwa hampir setengah jumlah responden yaitu 37 orang (46,3%) menyatakan sangat penting terhadap Bekal Ilmu Perpustakaan Untuk Pustakawan. Sedangkan 30 orang (37,5%) menjawab Penting. Untuk 12(15%) responden lain menyatakan cukup penting. Sisanya hanya 1 orang (1,2%) menjawab kurang penting dan tidak ada responden yang menyatakan tidak penting.

Berdasarkan tabel diatas, skor rata-rata untuk pernyataan mengenai Pandangan Tentang Bekal Ilmu Perpustakaan Untuk Pustakawan adalah 4,28. Skor ini berada pada skala interval 4,21 – 5,00 , yang artinya dalam kategori Sangat tinggi/sangat baik.

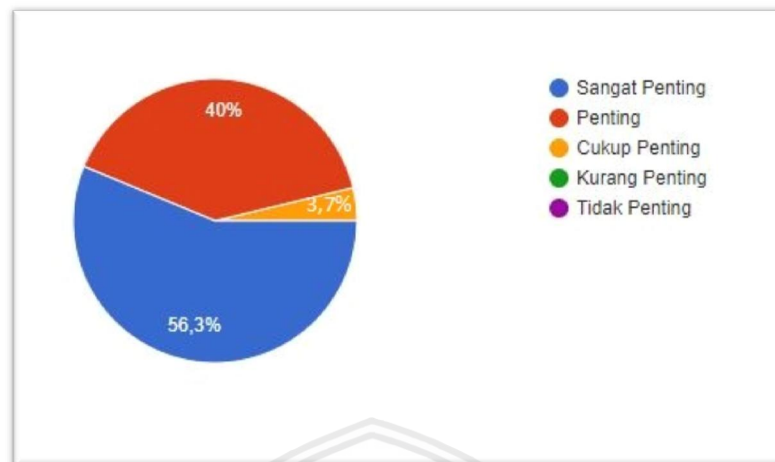
b) Aspek Pandangan Tentang Keberadaan perpustakaan (P6)

Berikut merupakan pemaparan data hasil kuesioner item P6 yaitu Pandangan Tentang keberadaan perpustakaan yang dilakukan peneliti dengan menyebarkan kuesioner kepada 80 responden :

Tabel 23. Pandangan Tentang Keberadaan Perpustakaan

| Jawaban Responden | Bobot Nilai | Frekuensi | Presentase | Skor |
|---------------------|-------------|-----------|------------|------|
| Sangat Penting (SP) | 5 | 45 | 56,3% | 225 |
| Penting (P) | 4 | 32 | 40% | 128 |
| Cukup Penting (CP) | 3 | 3 | 3,7% | 9 |
| Kurang Penting (KP) | 2 | 0 | 0 | 0 |
| Tidak Penting (TP) | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total | | 80 | 100% | 362 |
| Skor Rata-rata | | | 4,52 | |

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)



Gambar 15. Diagram Aspek Pandangan Tentang Keberadaan Perpustakaan

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

Tabel 23 menunjukkan bahwa sebagian responden yaitu 45 orang (56,3% responden) menyatakan sangat penting terhadap keberadaan perpustakaan. Sebagian besar jumlah responden yaitu 32 orang (40% responden) menyatakan penting serta sebagian kecil yaitu 3 orang (3,7%) menyatakan Cukup penting. Dan tidak ada responden yang menyatakan kurang penting dan tidak penting.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh skor rata-rata untuk pernyataan tentang keberadaan terhadap perpustakaan adalah sebesar 4,52. Skor ini berada pada skala interval 4,21 – 5,00 , yang artinya dalam kategori Sangat tinggi/sangat baik.

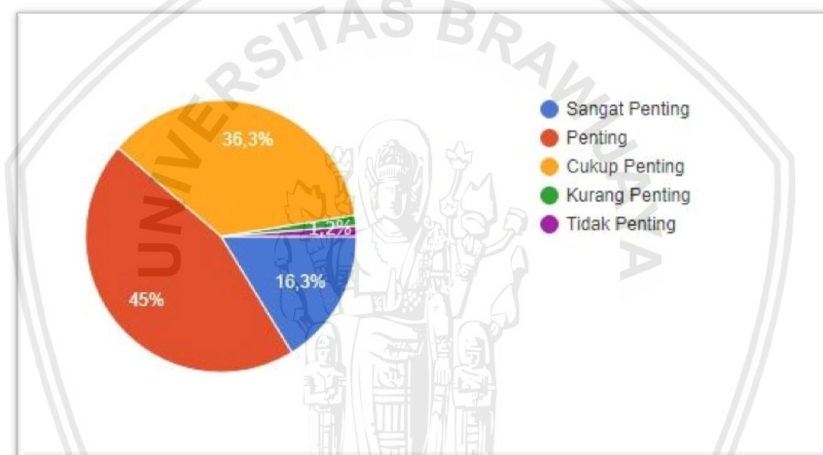
c) Aspek Pandangan Tentang Mata Kuliah Ilmu Perpustakaan (P7)

Berikut merupakan pemaparan data hasil kuesioner item P7 yaitu pandangan tentang mata kuliah ilmu perpustakaan yang dilakukan peneliti dengan menyebarkan kuesioner kepada 80 responden :

Tabel 24. Pandangan Tentang Mata Kuliah Ilmu Perpustakaan

| Jawaban Responden | Bobot Nilai | Frekuensi | Presentase | Skor |
|---------------------|-------------|-----------|------------|------|
| Sangat Penting (SP) | 5 | 13 | 16,3% | 65 |
| Penting (P) | 4 | 36 | 45% | 144 |
| Cukup Penting (CP) | 3 | 29 | 36,3% | 87 |
| Kurang Penting (KP) | 2 | 1 | 1,2% | 2 |
| Tidak Penting (TP) | 0 | 1 | 1,2% | 1 |
| Total | | 80 | 100% | 299 |
| Skor Rata-rata | | 3,73 | | |

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)



Gambar 16. Diagram Aspek Pandangan Tentang Mata Kuliah Ilmu Perpustakaan

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

Berdasarkan tabel 24 diketahui bahwa item P7 indikator pandangan yaitu tentang pandangan mata kuliah ilmu perpustakaan sebagian besar menyatakan penting dengan rincian jawaban sebanyak 38 orang (45% responden). Sedangkan 29 orang (36,3%) menyatakan cukup penting. Kemudian 13 orang (16,3%) memilih sangat penting. Dan sebagian kecil responden masing-masing berjumlah 1 orang (1,2%) memilih kurang penting dan tidak penting.

Berdasarkan tabel diatas, skor rata-rata untuk pernyataan mengenai pandangan tentang mata kuliah ilmu perpustakaan adalah 3,73. Skor ini berada pada skala interval 3,41 – 4,20 , yang artinya dalam kategori tinggi/baik.

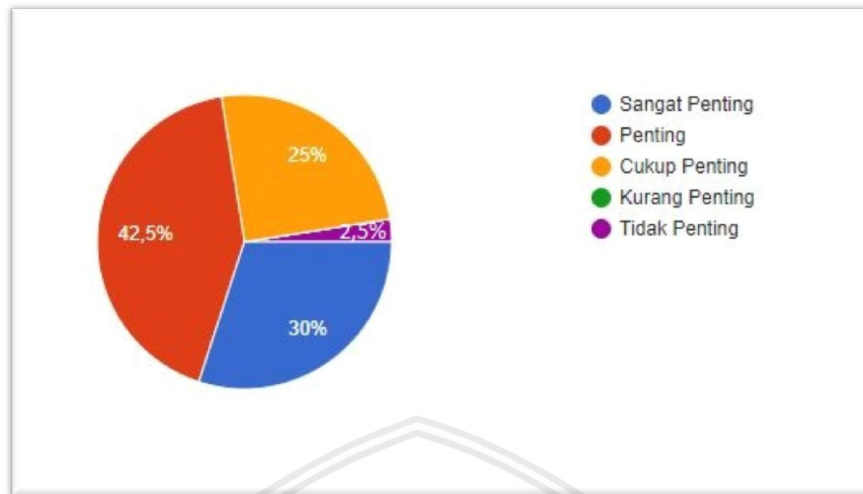
d) Aspek Pandangan Tentang Sosialisasi atau Promosi ke Masyarakat Tentang Prodi Ilmu Perpustakaan (P8)

Berikut merupakan pemaparan data hasil kuesioner item P8 yaitu Pandangan Tentang Sosialisasi atau Promosi ke Masyarakat Tentang Prodi Ilmu Perpustakaan yang dilakukan peneliti dengan menyebarkan kuesioner kepada 80 responden :

Tabel 25. Pandangan Tentang Sosialisasi atau Promosi ke Masyarakat Tentang Prodi Ilmu Perpustakaan

| Jawaban Responden | Bobot Nilai | Frekuensi | Presentase | Skor |
|---------------------|-------------|-----------|------------|------|
| Sangat Penting (SP) | 5 | 24 | 30% | 120 |
| Penting (P) | 4 | 34 | 42,5% | 136 |
| Cukup Penting (CP) | 3 | 20 | 25% | 60 |
| Kurang Penting (KP) | 2 | 0 | 0 | 0 |
| Tidak Penting (TP) | 0 | 2 | 2,5% | 2 |
| Total | | 80 | 100% | 318 |
| Skor Rata-rata | | 3,97 | | |

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)



Gambar 17. Diagram Aspek Pandangan Sosialisasi atau Promosi ke Masyarakat Tentang Prodi Ilmu Perpustakaan

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

Berdasarkan hasil analisis data yang didapat pada item P8 indikator Pandangan menjelaskan bahwa mayoritas responden menyatakan penting dengan rincian 34 orang (46,3%). sebagian besar juga responden dengan jumlah 24 orang (30%) menyatakan sangat penting. Sedangkan 20 orang (25%) menyatakan cukup penting terhadap sosialisasi atau promosi tentang ilmu nperustakaan ke masyarakat. Hanya 2 orang (5%) yang menyatakan tidak penting. Dan tidak ada responden yang menyatakan kurang penting

Berdasarkan tabel diatas, skor rata-rata untuk pernyataan mengenai Sosialisasi atau Promosi ke Masyarakat Tentang Prodi Ilmu Perpustakaan adalah 3,97. Skor ini berada pada skala interval 3,41 – 4,20, yang artinya dalam kategori tinggi/baik.

b) Distribusi Frekuensi Variabel Minat Siswa

3) Indikator Perasaan Suka

Frekuensi komponen indikator Perasaan suka terdiri dari 3 buah item pertanyaan yang diberikan kepada 80 responden untuk dijawab, jawaban responden disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 26. Distribusi Frekuensi Indikator Komponen Perasaan suka

| Item | Jawaban Responden | | | | | | | | | | Rata-rata |
|------|-------------------|------|------|------|------------|----|-------------|------|------------|-----|-----------|
| | Sangat Suka | | Suka | | Cukup Suka | | Kurang Suka | | Tidak Suka | | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | |
| P9 | 2 | 2,5 | 29 | 36,3 | 28 | 35 | 18 | 22,5 | 3 | 3,7 | 3,05 |
| P10 | 6 | 7,5 | 37 | 46,3 | 24 | 30 | 11 | 13,8 | 2 | 2,5 | 3,42 |
| P11 | 43 | 53,8 | 31 | 38,8 | 4 | 5 | 1 | 1,2 | 1 | 1,2 | 4,42 |

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

Keterangan:

P9 : Suka Terhadap Profil Dari Program Studi Ilmu Perpustakaan

P10 : Suka Terhadap Profil Dari Fakultas Ilmu Administrasi (FIA)

P11 : Suka Terhadap Profil Dari Universitas Brawijaya

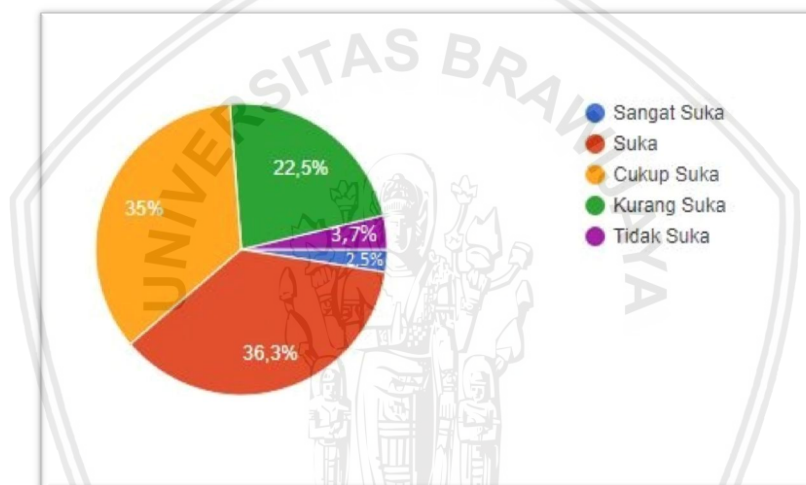
a) Aspek Perasaan Suka Terhadap Profil Dari Program Studi Ilmu Perpustakaan (P9)

Berikut merupakan pemaparan data hasil kuesioner item P9 yaitu Perasaan Suka Terhadap Profil Dari Program Studi Ilmu Perpustakaan yang dilakukan peneliti dengan menyebarkan kuesioner kepada 80 responden :

Tabel 27. Perasaan Suka Terhadap Profil Dari Program Studi Ilmu Perpustakaan

| Jawaban Responden | Bobot Nilai | Frekuensi | Presentase | Skor |
|-------------------|-------------|-----------|------------|------|
| Sangat Suka (SS) | 5 | 2 | 2,5% | 10 |
| Suka (S) | 4 | 29 | 36,3% | 136 |
| Cukup Suka (CS) | 3 | 28 | 35% | 60 |
| Kurang Suka (KS) | 2 | 18 | 22,5% | 36 |
| Tidak Suka (TS) | 0 | 3 | 3,7% | 2 |
| Total | | 80 | 100% | 244 |
| Skor Rata-rata | | 3,05 | | |

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)



Gambar 18. Diagram Aspek Perasaan Suka Terhadap Profil Dari Program Studi Ilmu Perpustakaan

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

Berdasarkan hasil analisis data yang didapat pada item P9 indikator Perasaan suka menjelaskan bahwa mayoritas responden menyatakan suka dengan rincian 29 orang (36,3%) dan menyatakan cukup suka dengan rincian 28 orang (35%). Sedangkan 18 orang (22,5%) menyatakan kurang suka terhadap profil program studi ilmu perpustakaan. 3 responden (3,7%) menyatakan tidak suka. Dan hanya 2 responden (2,5%) menjawab sangat suka.

Berdasarkan tabel diatas, skor rata-rata untuk pernyataan mengenai Sosialisasi atau Promosi ke Masyarakat Tentang Prodi Ilmu Perpustakaan adalah 3,05. Skor ini berada pada skala interval 2,61 – 3,40 , yang artinya dalam kategori rendah/tidakbaik.

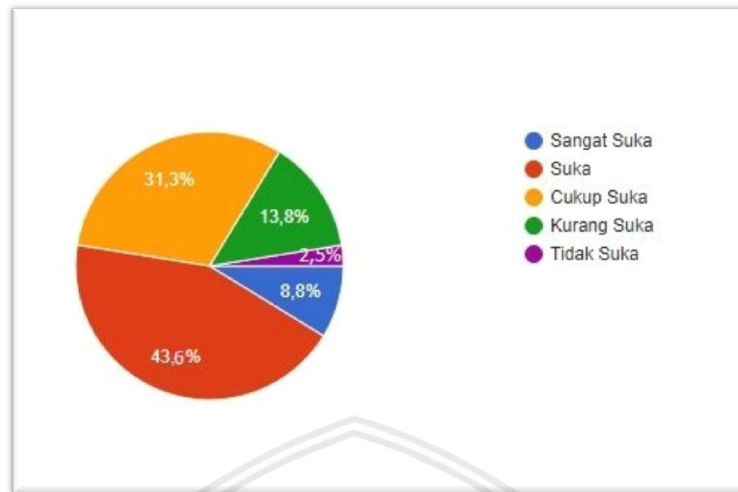
b) Aspek Perasaan Suka Terhadap Profil Dari Fakultas Ilmu Administrasi (P10)

Berikut merupakan pemaparan data hasil kuesioner item P10 yaitu Perasaan Suka Terhadap Profil Dari Fakultas Ilmu Administrasi (FIA) yang dilakukan peneliti dengan menyebarkan kuesioner kepada 80 responden :

Tabel 28. Perasaan Suka Terhadap Profil Dari Fakultas Ilmu Administrasi

| Jawaban Responden | Bobot Nilai | Frekuensi | Presentase | Skor |
|-------------------|-------------|-----------|------------|------|
| Sangat Suka (SS) | 5 | 7 | 8,8% | 35 |
| Suka (S) | 4 | 35 | 43,6% | 140 |
| Cukup Suka (CS) | 3 | 25 | 31,3% | 75 |
| Kurang Suka (KS) | 2 | 11 | 13,8% | 22 |
| Tidak Suka (TS) | 1 | 2 | 2,5% | 2 |
| Total | | 80 | 100% | 274 |
| Skor Rata-rata | | 3,42 | | |

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)



Gambar 19. Diagram Aspek Perasaan Suka Terhadap Profil Fakultas Ilmu Administrasi (FIA)

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

Tabel 27 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 35 orang (43,6% responden) menyatakan suka terhadap profil Fakultas Ilmu Administrasi. Dan juga 25 orang (31,3% responden) menyatakan cukup suka, serta 11 orang (13,8%) menyatakan kurang suka. Sedangkan sebagian kecil responden yaitu 7 orang (8,7%) menjawab sangat suka dan hanya 2 orang (2,2%) menjawab tidak suka.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh skor rata-rata untuk pernyataan tentang keberadaan terhadap perpustakaan adalah sebesar 3,42. Skor ini berada pada skala interval 3,41 – 4,20 , yang artinya dalam kategori tinggi/ baik.

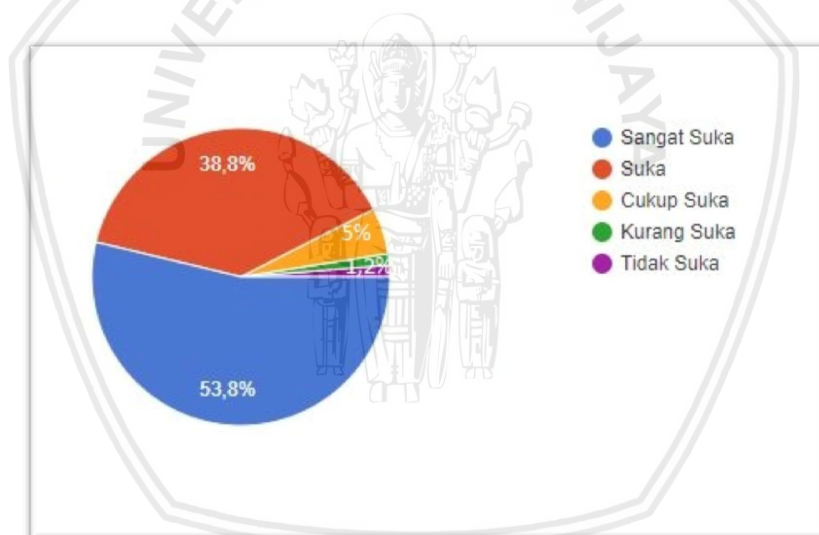
c) Aspek Perasaan Suka Terhadap Profil Dari Universitas Brawijaya (P11)

Berikut merupakan pemaparan data hasil kuesioner item P11 yaitu Perasaan Suka Terhadap Profil Dari Universitas Brawijaya yang dilakukan peneliti dengan menyebarkan kuesioner kepada 80 responden :

Tabel 29. Perasaan Suka Terhadap Profil Dari Universitas Brawijaya

| Jawaban Responden | Bobot Nilai | Frekuensi | Presentase | Skor |
|-------------------|-------------|-----------|------------|------|
| Sangat Suka (SS) | 5 | 43 | 53,8% | 215 |
| Suka (S) | 4 | 31 | 38,8% | 124 |
| Cukup Suka (CS) | 3 | 4 | 5% | 12 |
| Kurang Suka (KS) | 2 | 1 | 1,2% | 2 |
| Tidak Suka (TS) | 1 | 1 | 1,2% | 1 |
| Total | | 80 | 100% | 354 |
| Skor Rata-rata | | 4,42 | | |

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)



Gambar 20. Diagram Aspek Perasaan Suka Terhadap Profil Universitas Brawijaya

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

Dari hasil analisis data yang didapat pada item P11 indikator Perasaan suka menjelaskan bahwa hampir setengah jumlah responden yaitu 43 orang (53,8%) menyatakan sangat suka terhadap profil Universitas Brawijaya. Sedangkan 31 orang (38,8%) menjawab suka. Untuk 4 (5%)

responden lain menyatakan cukup suka. Dan sebagian kecil responden masing-masing berjumlah 1 orang (1,2%) memilih kurang suka dan tidak suka.

Berdasarkan tabel diatas, skor rata-rata untuk pernyataan mengenai Pandangan Tentang Bekal Ilmu Perpustakaan Untuk Pustakawan adalah 4,42. Skor ini berada pada skala interval 4,21 – 5,00 , yang artinya dalam kategori Sangat tinggi/sangat baik.

4) Indikator Ketertarikan

Frekuensi komponen indikator Ketertarikan terdiri dari 4 buah item pertanyaan yang diberikan kepada 80 responden untuk dijawab, jawaban responden disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 30. Distribusi Frekuensi Indikator Komponen ketertarikan

| Item | Jawaban Responden | | | | | | | | | | Rata-rata |
|------|-------------------|------|----------|------|----------------|------|-----------------|------|----------------|------|-----------|
| | Sangat Tertarik | | Tertarik | | Cukup Tertarik | | Kurang Tertarik | | Tidak Tertarik | | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | |
| P12 | 3 | 3,8 | 4 | 5 | 25 | 31,3 | 38 | 47,5 | 10 | 12,5 | 2,4 |
| P13 | 3 | 3,8 | 7 | 8,8 | 23 | 28,7 | 39 | 48,7 | 8 | 10 | 2,38 |
| P14 | 0 | 0 | 10 | 12,5 | 23 | 28,7 | 28 | 35 | 19 | 23,8 | 2,3 |
| P15 | 39 | 48,8 | 22 | 27,5 | 13 | 16,2 | 4 | 5 | 2 | 2,5 | 4,15 |

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

Keterangan:

P12 : Tertarik Untuk Memilih Program Studi Ilmu Perpustakaan

P13 : Tertarik Untuk Menjadi Lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan

P14 : Tertarik Untuk Bercita-cita Menjadi Pustakawan

P15 : Tertarik Untuk Melanjutkan Studi di Universitas Brawijaya

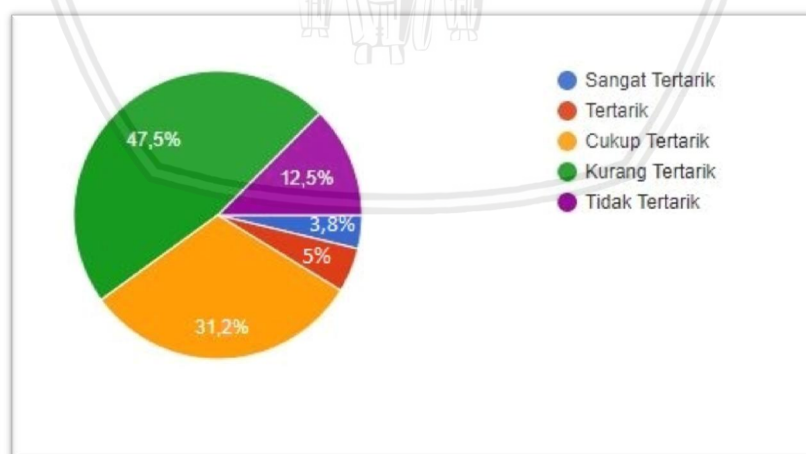
**a) Aspek Tertarik Untuk Memilih Program Studi Ilmu Perpustakaan
(P12)**

Berikut merupakan pemaparan data hasil kuesioner item P12 yaitu Tertarik Untuk Memilih Program Studi Ilmu Perpustakaan yang dilakukan peneliti dengan menyebarkan kuesioner kepada 80 responden :

Tabel 31. Tertarik Untuk Memilih Program Studi Ilmu Perpustakaan

| Jawaban Responden | Bobot Nilai | Frekuensi | Presentase | Skor |
|----------------------|-------------|-----------|------------|------|
| Sangat Tertarik (ST) | 5 | 3 | 3,8% | 15 |
| Tertarik (T) | 4 | 4 | 5% | 16 |
| Cukup Tertarik (CT) | 3 | 25 | 31,2% | 75 |
| Kurang Tertarik (KT) | 2 | 38 | 47,5% | 76 |
| Tidak Tertarik (TT) | 1 | 10 | 12,5% | 10 |
| Total | | 80 | 100% | 192 |
| Skor Rata-rata | | 2,4 | | |

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)



Gambar 21. Diagram Aspek Tertarik Untuk Memilih Program Studi Ilmu Perpustakaan

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

Berdasarkan hasil analisis data yang didapat pada item P12 indikator Ketertarikan menjelaskan bahwa mayoritas responden menyatakan kurang tertarik dengan rincian 38 orang (47,5%) dan menyatakan cukup tertarik dengan rincian 25 orang (31,2%). Sedangkan 10 orang (12,5%) menyatakan kurang tertarik untuk memilih program studi ilmu perpustakaan. 4 responden (5%) menyatakan sangat tertarik. Dan hanya 3 responden (3,8%) menjawab sangat tertarik.

Berdasarkan tabel diatas, skor rata-rata untuk pernyataan mengenai ketertarikan untuk memilih Prodi Ilmu Perpustakaan adalah 2,4. Skor ini berada pada skala interval 1,81 – 2,60 , yang artinya dalam kategori rendah/tidakbaik.

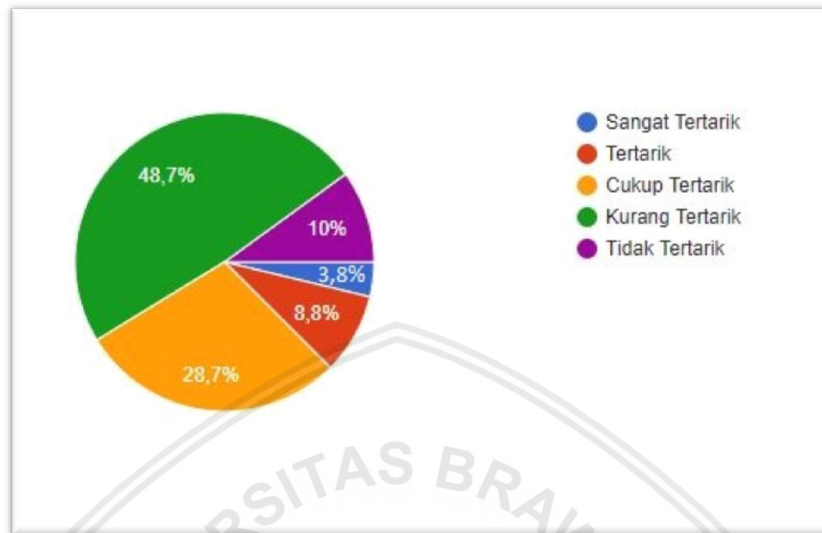
b) Aspek Tertarik Untuk Menjadi Lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan (P13)

Berikut merupakan pemaparan data hasil kuesioner item P13 yaitu Tertarik Untuk Menjadi Lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan yang dilakukan peneliti dengan menyebarkan kuesioner kepada 80 responden :

Tabel 32. Tertarik Untuk Menjadi Lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan

| Jawaban Responden | Bobot Nilai | Frekuensi | Presentase | Skor |
|----------------------|-------------|-----------|------------|------|
| Sangat Tertarik (ST) | 5 | 3 | 3,8% | 15 |
| Tertarik (T) | 4 | 7 | 8,8% | 21 |
| Cukup Tertarik (CT) | 3 | 23 | 28,7% | 69 |
| Kurang Tertarik (KT) | 2 | 39 | 48,7% | 78 |
| Tidak Tertarik (TT) | 1 | 8 | 10% | 8 |
| Total | | 80 | 100% | 191 |
| Skor Rata-rata | | 2,38 | | |

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)



Gambar 22. Diagram Aspek Tertarik Untuk Menjadi Lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

Tabel 31 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 39 orang (48,7% responden) menyatakan kurang tertarik untuk menjadi lulusan program studi ilmu perpustakaan. Dan juga 23 orang (28,7% responden) menyatakan cukup tertarik, serta 8 orang (10%) menyatakan tidak tertarik. Sedangkan sebagian kecil responden yaitu 7 orang (8,8%) menjawab tertarik dan hanya 3 orang (3,8%) menjawab sangat tertarik.

Berdasarkan tabel diatas, skor rata-rata untuk pernyataan mengenai ketertarikan untuk menjadi lulusan Prodi Ilmu Perpustakaan adalah 2,38. Skor ini berada pada skala interval 1,81 – 2,60 , yang artinya dalam kategori rendah/tidakbaik.

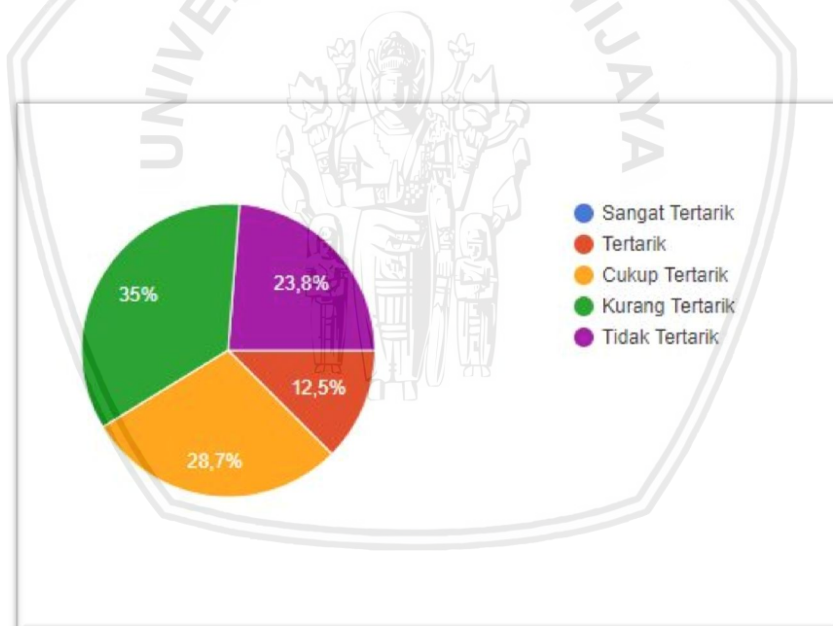
c) Aspek Tertarik Untuk Bercita-cita Menjadi Pustakawan (P14)

Berikut merupakan pemaparan data hasil kuesioner item P14 yaitu Tertarik Untuk Bercita-cita Menjadi Pustakawan yang dilakukan peneliti dengan menyebarkan kuesioner kepada 80 responden :

Tabel 33. Tertarik Untuk Bercita-cita Menjadi Pustakawan

| Jawaban Responden | Bobot Nilai | Frekuensi | Presentase | Skor |
|----------------------|-------------|-----------|------------|------|
| Sangat Tertarik (ST) | 5 | 0 | 0% | 0 |
| Tertarik (T) | 4 | 10 | 12,5% | 40 |
| Cukup Tertarik (CT) | 3 | 23 | 28,7% | 69 |
| Kurang Tertarik (KT) | 2 | 28 | 35% | 56 |
| Tidak Tertarik (TT) | 1 | 19 | 23,8% | 19 |
| Total | | 80 | 100% | 184 |
| Skor Rata-rata | | 2,3 | | |

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)



Gambar 23. Diagram Aspek Tertarik Untuk Bercita-Cita Menjadi pustakawan

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

Berdasarkan hasil analisis data yang didapat pada item P14 indikator Ketertarikan menjelaskan bahwa mayoritas responden menyatakan kurang tertarik dengan rincian 28 orang (35%) dan menyatakan

cukup tertarik dengan rincian 23 orang (28,7%). Sedangkan 19 orang (23,8%) menyatakan tidak tertarik untuk bercita-cita menjadi pustakawan. Dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tertarik.

Berdasarkan tabel diatas, skor rata-rata untuk pernyataan mengenai ketertarikan untuk bercita-cita menjadi pustakawan adalah 2,3. Skor ini berada pada skala interval 1,81 – 2,60 , yang artinya dalam kategori rendah/tidakbaik.

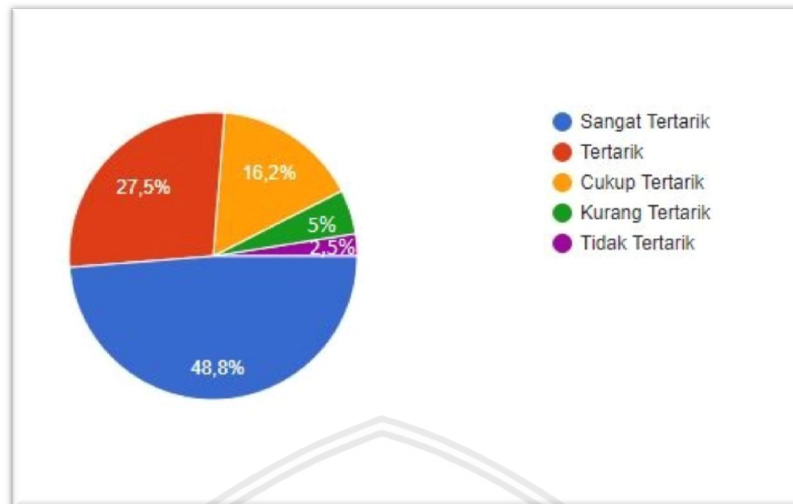
d) Aspek Tertarik Untuk Melanjutkan Studi di Universitas Brawijaya (P15)

Berikut merupakan pemaparan data hasil kuesioner item P15 yaitu Tertarik Untuk melanjutkan studi di Universitas Brawijaya yang dilakukan peneliti dengan menyebarkan kuesioner kepada 80 responden :

Tabel 34. Tertarik Untuk Melanjutkan Studi di Universitas Brawijaya

| Jawaban Responden | Bobot Nilai | Frekuensi | Presentase | Skor |
|----------------------|-------------|-----------|------------|------|
| Sangat Tertarik (ST) | 5 | 39 | 48,8% | 195 |
| Tertarik (T) | 4 | 22 | 27,5% | 88 |
| Cukup Tertarik (CT) | 3 | 13 | 16,2% | 39 |
| Kurang Tertarik (KT) | 2 | 4 | 5% | 8 |
| Tidak Tertarik (TT) | 1 | 2 | 2,5% | 2 |
| Total | | 80 | 100% | 332 |
| Skor Rata-rata | | 4,15 | | |

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)



Gambar 24. Diagram Aspek Tertarik Untuk Melanjutkan Studi di Universitas Brawijaya

Sumber: Data Olahan Peneliti (2019)

Dari hasil analisis data yang didapat pada item P15 indikator Ketertarikan menjelaskan bahwa hampir setengah jumlah responden yaitu 39 orang (48,8%) menyatakan sangat tertarik untuk melanjutkan studi di Universitas Brawijaya. Sedangkan 22 orang (27,5%) menjawab tertarik. Untuk 13 (16,2%) responden lain menyatakan cukup tertarik. Sisanya hanya 4 orang (5%) menjawab kurang tertarik dan 2 orang (2,5%) yang menyatakan tidak tertarik.

Berdasarkan tabel diatas, skor rata-rata untuk pernyataan mengenai Pandangan Tentang Bekal Ilmu Perpustakaan Untuk Pustakawan adalah 4,15. Skor ini berada pada skala interval 3,41 – 4,20 , yang artinya dalam kategori tinggi/ baik

3. Analisis Pembobotan Nilai Tanggapan

Berdasarkan pengukuran terhadap 15 unsur tanggapan (U), diperoleh perhitungan nilai tanggapan siswa SMAN 1 Krembung Kabupaten Sidoarjo mengacu pada data pengolahan Indeks Kepuasan Masyarakat per-unsur pelayanan adalah sebagai berikut:

a) Menghitung jumlah nilai per-unsur tanggapan =

1. Pengetahuan Siswa SMA Mengenai Lokasi Universitas Brawijaya (U1)= 323
2. Pengetahuan Siswa SMA Tentang Program Studi Perpustakaan (U2)= 275
3. Pengetahuan Siswa SMA Mengenai Prospek Kerja Lulusan Perpustakaan (U3)= 256
4. Pengetahuan Siswa SMA Tentang Tugas Seorang Pustakawan (U4)= 302
5. Pandangan Tentang Bekal Ilmu Perpustakaan Untuk Pustakawan (U5)= 343
6. Pandangan Tentang Keberadaan perpustakaan (U6)= 362
7. Pandangan Tentang Mata Kuliah Ilmu Perpustakaan (U7)= 299
8. Pandangan Tentang Sosialisasi atau Promosi ke Masyarakat Tentang Prodi Ilmu Perpustakaan (U8)= 318
9. Suka Terhadap Profil Dari Program Studi Ilmu Perpustakaan (U9)= 208
10. Suka Terhadap Profil Dari Fakultas Ilmu Administrasi (U10)= 274
11. Suka Terhadap Profil Dari Universitas Brawijaya (U11)= 334
12. Tertarik Untuk Memilih Program Studi Ilmu Perpustakaan (U12)= 192
13. Tertarik Untuk Menjadi Lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan (U13)= 191

14. Tertarik Untuk Bercita-cita Menjadi Pustakawan (U14)= 184

15. Tertarik Untuk Melanjutkan Studi di Universitas Brawijaya (U15)= 332

b) Menghitung nilai rata-rata per-unsur:

$$\text{Nilai rata-rata perunsur (NRR)} = \frac{\text{Jumlah nilai per-unsur}}{\text{jumlah responden}}$$

$$\text{NRR U1} = 323 : 80 = 4,03$$

$$\text{NRR U2} = 275 : 80 = 3,43$$

$$\text{NRR U3} = 256 : 80 = 3,2$$

$$\text{NRR U4} = 302 : 80 = 3,77$$

$$\text{NRR U5} = 343 : 80 = 4,28$$

$$\text{NRR U6} = 362 : 80 = 4,52$$

$$\text{NRR U7} = 299 : 80 = 3,73$$

$$\text{NRR U8} = 318 : 80 = 3,97$$

$$\text{NRR U9} = 244 : 80 = 3,05$$

$$\text{NRR U10} = 274 : 80 = 3,42$$

$$\text{NRR U11} = 354 : 80 = 4,42$$

$$\text{NRR U12} = 192 : 80 = 2,4$$

$$\text{NRR U13} = 191 : 80 = 2,38$$

$$\text{NRR U14} = 184 : 80 = 2,3$$

$$\text{NRR U15} = 332 : 80 = 4,15$$

c) Menghitung Nilai Rata-Rata (NRR) tertimbang

$$\text{NRR tertimbang} = \text{NRR per-unsur} \times 0,067$$

1. NRR tertimbang untuk variable persepsi yaitu :

$$\text{NRR tertimbang U1} = 4,03 \times 0,125 = 0,50$$

$$\text{NRR tertimbang } U2 = 3,43 \times 0,125 = 0,42$$

$$\text{NRR tertimbang } U3 = 3,2 \times 0,125 = 0,4$$

$$\text{NRR tertimbang } U4 = 3,77 \times 0,125 = 0,47$$

$$\text{NRR tertimbang } U5 = 4,28 \times 0,125 = 0,53$$

$$\text{NRR tertimbang } U6 = 4,52 \times 0,125 = 0,56$$

$$\text{NRR tertimbang } U7 = 3,73 \times 0,125 = 0,46$$

$$\text{NRR tertimbang } U8 = 3,97 \times 0,125 = 0,49$$

$$\begin{aligned} \Sigma \text{ NRR tertimbang} &= 0,50 + 0,42 + 0,4 + 0,47 + 0,53 + 0,56 + 0,46 \\ &+ 0,49 = 3,83 \end{aligned}$$

2. NRR tertimbang untuk variable minat yaitu :

$$\text{NRR tertimbang } U9 = 3,05 \times 0,142 = 0,43$$

$$\text{NRR tertimbang } U10 = 3,42 \times 0,142 = 0,48$$

$$\text{NRR tertimbang } U11 = 4,42 \times 0,142 = 0,62$$

$$\text{NRR tertimbang } U12 = 2,4 \times 0,142 = 0,34$$

$$\text{NRR tertimbang } U13 = 2,38 \times 0,142 = 0,33$$

$$\text{NRR tertimbang } U14 = 2,3 \times 0,142 = 0,32$$

$$\text{NRR tertimbang } U15 = 4,15 \times 0,142 = 0,58$$

$$\begin{aligned} \Sigma \text{ NRR tertimbang} &= 0,43 + 0,48 + 0,62 + 0,34 + 0,33 + 0,32 \\ &+ 0,58 = 3,1 \end{aligned}$$

3. NRR tertimbang untuk variable persepsi dan minat yaitu :

$$\text{NRR tertimbang } U1 = 4,03 \times 0,067 = 0,27$$

$$\text{NRR tertimbang } U2 = 3,43 \times 0,067 = 0,22$$

$$\text{NRR tertimbang } U3 = 3,2 \times 0,067 = 0,21$$

$$\text{NRR tertimbang } U4 = 3,77 \times 0,067 = 0,25$$

$$\text{NRR tertimbang } U5 = 4,28 \times 0,067 = 0,28$$

$$\text{NRR tertimbang } U6 = 4,52 \times 0,067 = 0,30$$

$$\text{NRR tertimbang } U7 = 3,73 \times 0,067 = 0,24$$

$$\text{NRR tertimbang U8} = 3,97 \times 0,067 = 0,26$$

$$\text{NRR tertimbang U9} = 3,05 \times 0,067 = 0,20$$

$$\text{NRR tertimbang U10} = 3,42 \times 0,067 = 0,22$$

$$\text{NRR tertimbang U11} = 4,42 \times 0,067 = 0,29$$

$$\text{NRR tertimbang U12} = 2,4 \times 0,067 = 0,16$$

$$\text{NRR tertimbang U13} = 2,38 \times 0,067 = 0,15$$

$$\text{NRR tertimbang U14} = 2,3 \times 0,067 = 0,15$$

$$\text{NRR tertimbang U15} = 4,15 \times 0,067 = 0,27$$

$$\begin{aligned} \Sigma \text{ NRR tertimbang} &= 0,27 + 0,22 + 0,21 + 0,25 + 0,28 + 0,30 \\ &\quad 0,24 + 0,26 + 0,20 + 0,22 + 0,29 \\ &\quad 0,16 + 0,15 + 0,15 + 0,27 \\ &= 3,47 \end{aligned}$$

d) Menghitung Nilai Tanggapan

Guna memudahkan interpretasi terhadap penilaian Tanggapan antara rentang nilai 20-100, maka hasil penilaian nilai rata-rata tertimbang (Σ NRR tertimbang) di atas dikonversikan dengan nilai dasar 20, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Konversi Tanggapan} = \Sigma \text{ NRR tertimbang} \times 20$$

$$\text{Nilai Konversi Tanggapan variable persepsi} = 3,83 \times 20 = 76,6$$

$$\text{Nilai Konversi Tanggapan variable minat} = 3,1 \times 20 = 62$$

$$\text{Nilai Konversi Tanggapan variable persepsi dan minat} = 3,47 \times 20 = 69,4$$

Selanjutnya, hasil nilai Konversi nilai tanggapan Siswa SMAN 1 Krembung Kabupaten Sidoarjo, disesuaikan dengan kategorisasi nilai persepsional yang ditunjukkan pada tabel 16. sebagai berikut :

Tabel 35. Kategorisasi Nilai Tanggapan

| Nilai Tanggapan | Nilai Interval | Nilai Interval Tanggapan | Kategori Tanggapan | Keterangan |
|-----------------|----------------|--------------------------|--------------------|-------------------|
| 1 | 1,00-1,80 | 20-36 | E | Sangat Tidak Baik |
| 2 | 1,81-2,60 | 36,2-52 | D | Tidak Baik |
| 3 | 2,61-3,40 | 52,2-68 | C | Cukup Baik |
| 4 | 3,41-4,20 | 68,2-84 | B | Baik |
| 5 | 4,21-5,00 | 84,20-100 | A | Sangat Baik |

Sumber : Hasil Olahan Penelitian (2019)

Berdasarkan kategorisasi nilai tanggapan pada tabel 35 di atas, maka **persepsi** siswa SMAN 1 Krembung Kabupaten Sidoarjo memperoleh hasil Konversi nilai tanggapan sebesar 76,6. Dengan berada pada kategori “B” yang berarti “BAIK”. Sementara untuk **minat** siswa SMAN 1 Krembung Kabupaten Sidoarjo memperoleh hasil Konversi nilai tanggapan sebesar 62. Dengan berada pada kategori “C” yang berarti “CUKUP BAIK”. Sedangkan untuk konversi nilai tanggapan **persepsi dan minat** siswa SMAN 1 Krembung memperoleh nilai 69,4 dengan berada pada kategori “B” yang berarti “BAIK”.

Apabila dilihat dari masing-masing unsur atau item yang mengacu pada kategorisasi nilai tanggapan pada tabel 35, nilai tanggapan dari setiap unsur dapat dilihat pada tabel 36 di bawah ini

Tabel 36. Hasil Nilai Tanggapan

| NO | Unsur/Item | Nilai tanggapan | Nilai konversi tanggapan | Kategori tanggapan | Keterangan |
|----|---|-----------------|--------------------------|--------------------|------------|
| 1 | Pengetahuan Siswa SMA Mengenai Lokasi Universitas Brawijaya | 4,03 | 80,6 | B | Baik |

| NO | Unsur/Item | Nilai tanggapan | Nilai konversi tanggapan | Kategori tanggapan | Keterangan |
|----|--|-----------------|--------------------------|--------------------|-------------|
| 2. | Pengetahuan Siswa SMA Tentang Program Studi Perpustakaan | 3,43 | 68,6 | B | Baik |
| 3. | Pengetahuan Siswa SMA Mengenai Prospek Kerja Lulusan Perpustakaan | 3,2 | 64 | C | Cukup Baik |
| 4. | Pengetahuan Siswa SMA Tentang Tugas Seorang Pustakawan | 3,77 | 75,4 | B | Baik |
| 5. | Pandangan Tentang Bekal Ilmu Perpustakaan Untuk Pustakawan | 4,28 | 85,6 | B | Baik |
| 6. | Pandangan Tentang Keberadaan perpustakaan | 4,52 | 90,4 | A | Sangat Baik |
| 7. | Pandangan Tentang Mata Kuliah Ilmu Perpustakaan | 3,73 | 74,6 | B | Baik |
| 8. | Pandangan Tentang Sosialisasi atau Promosi ke Masyarakat Tentang Prodi Ilmu Perpustakaan | 3,97 | 79,4 | B | Baik |
| 9. | Suka Terhadap Profil Dari Program Studi Ilmu Perpustakaan | 3,05 | 61 | C | Cukup Baik |
| 10 | Suka Terhadap Profil Dari Fakultas Ilmu Administrasi (FIA) | 3,42 | 68,4 | B | Baik |

| NO | Unsur/Item | Nilai tanggapan | Nilai konversi tanggapan | Kategori tanggapan | Keterangan |
|----|--|-----------------|--------------------------|--------------------|-------------|
| 11 | Suka Terhadap Profil Dari Universitas Brawijaya | 4,42 | 88,4 | A | Sangat Baik |
| 12 | Tertarik Untuk Memilih Program Studi Ilmu Perpustakaan | 2,4 | 48 | D | Tidak Baik |
| 13 | Tertarik Untuk Menjadi Lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan | 2,38 | 47,6 | D | Tidak Baik |
| 14 | Tertarik Untuk Bercita-cita Menjadi Pustakawan | 2,3 | 46 | D | Tidak Baik |
| 15 | Tertarik Untuk Melanjutkan Studi di Universitas Brawijaya | 4,15 | 83 | B | Baik |

Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2019)

Tabel di atas menunjukkan bahwa jika diurutkan pada kategori yang paling baik yaitu kategori A hanya ada dua unsur atau item yaitu unsur atau item 6 yaitu Pandangan Tentang Keberadaan perpustakaan dan unsur atau item 11 yaitu Suka Terhadap Profil Dari Universitas Brawijaya, kemudian untuk kategori B yang artinya baik cenderung banyak. Terdapat delapan unsur atau item masuk dalam kategori baik adalah unsur 1 yaitu Pengetahuan Siswa SMA Mengenai Lokasi Universitas Brawijaya, unsur 2 yaitu Pengetahuan Siswa SMA Tentang Program Studi Perpustakaan, unsur 4 yaitu Pengetahuan Siswa SMA Tentang Tugas Seorang Pustakawan, unsur 5 yaitu Pandangan Tentang Bekal Ilmu Perpustakaan Untuk Pustakawan, unsur 7 yaitu Pandangan Tentang Mata Kuliah Ilmu Perpustakaan, unsur 8 yaitu

Pandangan Tentang Sosialisasi atau Promosi ke Masyarakat Tentang Prodi Ilmu Perpustakaan, unsur 10 yaitu Suka Terhadap Profil Dari Fakultas Ilmu Administrasi (FIA) dan unsur 15 yaitu Tertarik Untuk Melanjutkan Studi di Universitas Brawijaya.

Kemudian untuk kategori berikutnya yaitu C atau cukup baik hanya ada 2 unsur yang masuk dalam kategori tersebut yaitu unsur 3 Pengetahuan Siswa SMA Mengenai Prospek Kerja Lulusan Perpustakaan dan unsur 9 yaitu Suka Terhadap Profil Dari Program Studi Ilmu Perpustakaan, dan yang masuk dalam kategori D atau tidak baik ada 3 unsur atau item yang masuk dalam kategori tersebut diantaranya unsur 12 yaitu Tertarik Untuk Memilih Program Studi Ilmu Perpustakaan, unsur 13 yaitu Tertarik Untuk Menjadi Lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan unsur 14 yaitu Tertarik Untuk Bercita-cita Menjadi Pustakawan.

D. Pembahasan

Pembahasan yang dilakukan pada sub bab ini mengenai data yang telah diolah tentang persepsi dan minat siswa sma terhadap program studi ilmu perpustakaan universitas brawijaya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa persepsi dan minat siswa sma terhadap program studi ilmu perpustakaan FIA UB tergolong tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari total nilai rata-rata (Grand Mean) sebesar 3,53 yang termasuk kategori tinggi / baik. Sementara untuk perhitungan nilai tanggapan memperoleh skor 69,4 dengan berada pada kategori “B” yang berarti “BAIK” pula.

Terdapat beberapa indikator untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa sma terhadap program studi ilmu perpustakaan universitas brawijaya. Indikator tersebut dapat dilihat dari komponen pengetahuan dan komponen pandangan. Persepsi siswa sma merupakan hasil dari objek yang dipersepsi oleh siswa sma, dalam hal ini kaitannya adalah program studi ilmu perpustakaan UB. Indikator dalam penelitian ini menurut Walgito (2002: 110) yaitu Komponen kognitif (komponen perseptual), adalah komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsi terhadap objek sikap.

Hasil penelitian yang telah didapatkan dianalisis dengan menggunakan skala interval dan nilai tanggapan yang dikategorikan kedalam lima tingkatan. Dibawah ini adalah pembahasan dari masing masing aspek yang mempengaruhi persepsi dan minat siswa sma terhadap program studi ilmu perpustakaan universitas brawijaya. yaitu sebagai berikut :

1. Persepsi Siswa

Dibawah ini merupakan hasil pembahasan dari masing – masing aspek penelitian terkait persepsi siswa SMAN 1 Krembung terhadap Program Studi Ilmu Perpustakaan FIA UB yaitu sebagai berikut :

a) Pengetahuan

Komponen pengetahuan merupakan salah satu indikator yang digunakan sebagai tolak ukur atau acuan dalam menilai bagaimana

persepsi seseorang, dalam hal ini kaitannya adalah dengan program studi ilmu perpustakaan. Dengan mengetahui gambaran, informasi dari siswa sman 1 krebung pada program studi Ilmu perpustakaan FIA UB dapat memberikan pengaruh terhadap persepsi siswa sma mengenai program studi ilmu perpustakaan FIA UB.

Pada indikator komponen terdapat empat item pertanyaan yaitu mengenai (1) Pengetahuan Siswa SMA Mengenai Lokasi Universitas Brawijaya, (2) Pengetahuan Siswa SMA Tentang Program Studi Perpustakaan, (3) Pengetahuan Siswa SMA Mengenai Prospek Kerja Lulusan Perpustakaan, dan (4) Pengetahuan Siswa SMA Tentang Tugas Seorang Pustakawan. Dari keempat item tersebut yang memperoleh skor terendah adalah item ketiga yaitu Pengetahuan Siswa mengenai prospek kerja lulusan perpustakaan dengan berada pada kategori cukup baik. hal ini dikarenakan masih minimnya informasi mengenai prospek kerja lulusan ilmu perpustakaan. kurangnya publikasi yang menjadi alasan para siswa belum mengetahui informasi mengenai prospek kerja ilmu perpustakaan.

Padahal prospek kerja lulusan ilmu perpustakaan sangatlah luas. Didukung dengan teori menurut Arista (2013:37) menyatakan bahwa Pada dasarnya Ilmu Perpustakaan ingin menjadikan lulusannya menjadi ahli informasi. Oleh karena itu, lulusan sarjana Ilmu Perpustakaan tidak hanya dapat bekerja diperpustakaan saja, tetapi juga dapat bekerja di instansi-instansi pemerintahan maupun swasta. Karena dalam instansi tersebut dipastikan banyak arsip dan dokumentasi yang perlu diolah dan

disimpan. Maka dari itu, lulusan Ilmu Perpustakaan dapat menjadi arsiparis atau Dokumentalis.

Bagi pihak program studi ilmu perpustakaan FIA UB peneliti menyarankan agar jika pihak program studi ilmu perpustakaan melakukan promosi di media konvensional seperti Memasang dan menyebar reklame publikasi dan promosi baik berupa baligho, spanduk, poster, Koran, brosur dan famplet diberbagai ruas jalan dan titik sasaran strategis untuk publikasi. Dan juga menjalin kerjasama dengan bimbingan belajar karena bimbingan belajar sangat diminati sekali oleh kalangan tingkat SMA akhir agar siap menghadapi ujian akhir. Dari situ pihak prodi ilmu perpustakaan menitipkan sebuah brosur yang berisi informasi biaya, prospeknya dan yang lainnya kepada jasa bimbingan belajar. Saat usai pembelajaran beberapa brosur disebarkan di tiap pintu keluar siswanya atau bisa juga diselipkan di tiap-tiap meja bimbingan belajarnya.

Berdasarkan penelitian pada siswa SMA kelas 12 SMAN 1 Krembung menunjukkan bahwa pada item pertama sebanyak 35 dari 80 responden menyatakan tahu, 20 responden menyatakan cukup tahu, 18 responden menyatakan kurang tahu, 7 responden menyatakan tidak tahu dan tidak ada responden yang menyatakan tidak mau tahu. Jawaban responden tersebut memperoleh hasil rata-rata item sebesar 4,03 dan jika dikonversikan dengan nilai interval tanggapan sebesar 80,6. Nilai ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden cenderung tahu mengenai lokasi dari universitas brawijaya. Hal ini berarti bahwa siswa telah mengetahui dengan baik terkait lokasi

universitas brawijaya. Dengan Mengetahui lokasi universitas brawijaya sangatlah perlu karena itulah dasar dimana para siswa akan mengerti tentang informasi dari Universitas Brawijaya.

Kedua mengenai pengetahuan Siswa SMA Tentang Program Studi Perpustakaan. Sebanyak 10 dari 80 responden menyatakan tahu, 20 responden menyatakan cukup tahu, 38 responden menyatakan kurang tahu, 7 responden menyatakan tidak tahu dan hanya 1 reponden yang menyatakan tidak mau tahu. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata item sebesar 3,43 dan jika dikonversikan dengan nilai imterval tanggapan sebesar 68,6. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebagian responden cenderung tahu mengenai pengetahuan tentang program studi ilmu perpustakaan meskipun dilihat dari jawaban responden mayoritas menjawab kurang tahu. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah mengetahui dengan baik mengenai program studi ilmu perpustakaan.

Item ketiga tentang pengetahuan Pengetahuan Siswa SMA Mengenai Prospek Kerja Lulusan ilmu Perpustakaan. Sebanyak 4 dari 80 responden menyatakan tahu, 24 responden menyatakan cukup tahu, 37 responden menyatakan kurang tahu, 14 responden menyatakan tidak tahu, dan hanya 1 responden yang menyatakan tidak tahu. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata item sebesar 3,2 dan jika dikonversikan dengan nilai interval tanggapan sebesar 64. Nilai ini menunjukkan bahwa sebagian responden menyatakan cukup tahu mengenai prospek kerja lulusan ilmu perpustakaan. Hal ini berarti menunjukkan bahwa siswa telah mengetahui

cukup baik terkait prospek kerja lulusan ilmu perpustakaan. mengetahui prospek kerja dari sebuah program studi sangatlah penting karena bisa mempengaruhi pikiran seseorang dan akan menimbulkan rasa penasaran.

Item keempat adalah mengenai pengetahuan tentang tugas seorang pustakawan. Sebanyak 14 dari 80 responden menyatakan tahu, 37 responden menyatakan cukup tahu, 26 responden menyatakan kurang tahu, 3 responden menyatakan tidak tahu dan tidak ada responden yang menyatakan tidak mau tahu. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata item sebesar 3,77 dan jika dikonversikan dengan nilai interval tanggapan sebesar 80,6. Nilai ini menunjukkan bahwa sebagian responden cenderung tahu mengenai tugas seorang pustakawan. Hal ini berarti siswa telah mengetahui dengan baik mengenai tugas seorang pustakawan.

Berdasarkan keempat item tersebut skor rata-rata indikator pengetahuan yaitu 3,60. Skor ini berada pada interval 3,41 – 4,20 yang menunjukkan bahwa persepsi siswa sman 1 krebung terhadap program studi ilmu perpustakaan pada indikator pengetahuan berada pada kategori baik.

b) Pandangan

Komponen pandangan merupakan salah satu indikator yang digunakan sebagai tolak ukur atau acuan dalam menilai bagaimana persepsi seseorang, dalam hal ini kaitannya adalah dengan program studi ilmu perpustakaan. Dengan mengetahui seberapa jauh pemahaman dan tanggapan dari siswa sman 1 krebung pada program studi Ilmu

perpustakaan FIA UB dapat memberikan pengaruh terhadap persepsi siswa sma mengenai program studi ilmu perpustakaan FIA UB.

Pada indikator pandangan terdapat empat item pertanyaan yaitu mengenai (1) pandangan tentang bekal ilmu perpustakaan untuk pustakawan, (2) pandangan tentang keberadaan perpustakaan, (3) pandangan tentang mata kuliah ilmu perpustakaan, dan (4) pandangan tentang sosialisasi atau promosi ke masyarakat tentang program studi ilmu perpustakaan.

Berdasarkan penelitian pada siswa SMA kelas 12 SMAN 1 Krembung menunjukkan bahwa pada item pertama sebanyak 37 dari 80 responden menyatakan sangat penting, 30 responden menyatakan penting, 12 responden cukup penting, 1 responden menyatakan kurang penting dan tidak ada responden yang menyatakan tidak penting. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata item sebesar 4,28 dan jika dikonversikan dengan nilai interval tanggapan sebesar 85,6. Nilai ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa cenderung menganggap sangat penting terhadap bekal ilmu perpustakaan untuk pustakawan. Hal ini berarti menunjukkan bahwa siswa memandang dengan baik mengenai bekal ilmu perpustakaan untuk pustakawan. Jadi dengan menganggap pentingnya ilmu perpustakaan untuk seorang pustakawan menunjukkan bahwa menjadi pustakawan harus mempunyai background pendidikan yang mumpuni. Untuk itu menjadi seorang pustakawan bukanlah dari orang sembarangan, tetapi harus mempunyai dasar keilmuan tentang perpustakaan.

Item kedua yaitu mengenai pandangan tentang keberadaan perpustakaan. Sebanyak 45 dari 80 responden menyatakan sangat penting, 32 responden menyatakan penting, 3 reponden menyatakan cukup penting dan tidak ada responden yang menyatakan kurang penting maupun tidak penting. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata item sebesar 4,52 dan jika dikonversikan dengan nilai imterval tanggapan sebesar 90,4. Nilai ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menganggap sangat penting terhadap keberadaan sebuah perpustakaan. Hal ini berarti menunjukkan bahwa siswa memandang dengan baik mengenai keberadaan perpustakaan. Dengan menganggap perpustakaan adalah tempat yang sangat penting bisa menjadi modal awal untuk seseorang menyukai atau mengenal lebih jauh tentang keilmuan perpustakaan.

Item ketiga yaitu mengenai pandangan tentang mata kuliah ilmu perpustakaan. Sebanyak 13 dari 80 responden menyatakan sangat penting, 36 responden menyatakan penting, 29 responden menyatakan cukup penting, dan hanya 1 responden yang menyatakan kurang penting dan tidak penting. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata item sebesar 3,73 dan jika dikonversikan dengan nilai interval tanggapan sebesar 74,6. Nilai ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa cenderung menganggap penting terhadap mata kuliah ilmu perpustakaan. Hal ini berarti menunjukkan bahwa siswa memandang dengan baik mengenai mata kuliah ilmu perpustakaan. Karena hal tersebut merupakan bagian penting atau sebagai penunjang

berjalannya sebuah pendidikan khususnya untuk program studi ilmu perpustakaan.

Item keempat yaitu mengenai sosialisasi atau promosi ke masyarakat tentang program studi ilmu perpustakaan. Sebanyak 24 dari 80 responden menyatakan sangat penting, 34 responden menyatakan penting, 20 responden menyatakan cukup penting, 2 responden menyatakan tidak penting dan tidak ada responden yang menyatakan kurang penting. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata item sebesar 3,97 dan jika dikonversikan dengan nilai interval tanggapan 79,4. Nilai ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa cenderung menganggap penting terhadap sosialisasi atau promosi ke masyarakat tentang program studi ilmu perpustakaan. Hal ini berarti menunjukkan bahwa siswa memandang dengan baik mengenai sosialisasi tentang program studi ilmu perpustakaan. Dengan menganggap pentingnya sebuah sosialisasi atau promosi ke masyarakat luas menunjukkan bahwa memang program studi ilmu perpustakaan masih sebagian orang yang tahu. Bukan tidak mungkin jika dilakukan sosialisasi program studi ini akan banyak orang yang tahu dan perkembangannya meningkat.

Berdasarkan keempat item tersebut skor rata-rata indikator pandangan yaitu 4,12. Skor ini berada pada interval 3,41 – 4,20 yang menunjukkan bahwa persepsi siswa sman 1 krebung terhadap program studi ilmu perpustakaan pada indikator pandangan berada pada kategori baik.

Dari semua indikator yang mempengaruhi persepsi siswa sman 1 krebung terhadap program studi ilmu perpustakaan di atas diperoleh skor

rata-rata 3,86. Skor ini berada pada interval 3,41 – 4,20 dan berdasarkan nilai tanggapan diperoleh skor 76,6 yang berada pada kategori “B” yang artinya BAIK. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa sman 1 krembung terhadap program studi ilmu perpustakaan sudah baik.

2. Minat Siswa

Dalam penelitian ini juga ingin mengetahui minat siswa sma terhadap program studi ilmu perpustakaan universitas brawijaya. Indikator minat siswa sma terhadap program studi ilmu perpustakaan ub dalam penelitian ini menurut Slameto (2003:180) yang menyatakan bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

c) Perasaan Suka

Komponen perasaan suka merupakan salah satu indikator yang digunakan sebagai tolak ukur atau acuan dalam menilai bagaimana minat seseorang, dalam hal ini kaitannya adalah dengan program studi ilmu perpustakaan. Dengan mengetahui seberapa jauh kesenangan atau kecintaan dari siswa sman 1 krembung pada program studi Ilmu perpustakaan FIA UB dapat memberikan pengaruh terhadap minat siswa sma mengenai program studi ilmu perpustakaan FIA UB.

Pada indikator perasaan suka terdapat tiga item pertanyaan yaitu (1) Suka terhadap profil dari program studi ilmu perpustakaan, (2) suka terhadap profil dari fakultas ilmu administrasi, (3) suka terhadap profil dari universitas brawijaya. Untuk indikator ini hanya ada satu item yang memperoleh hasil

terendah yaitu item suka terhadap profil dari program studi ilmu perpustakaan dengan memperoleh hasil cukup baik. Yang artinya para siswa masih ragu-ragu atau belum terlalu suka mengenai profil dari program studi ilmu perpustakaan. lagi-lagi masalah minimnya informasi dan publikasi yang menjadi kendala dari siswa SMAN 1 Krembung. Padahal di lansir dari website FIA UB menjelaskan bahwa program studi ilmu perpustakaan FIA UB mendapatkan nilai akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) untuk periode 2015 – 2020. Istimewanya, nilai akreditasi yang tercantum dalam SK bernomor 972/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2015 ini berhasil diraih saat pertama kali diakreditasi dari BAN-PT . dan juga Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi FIA UB mempunyai visi dan misi yang jelas dan memiliki sasaran yang hendak dicapai yaitu menghasilkan lulusan Sarjana yang berkemampuan (berkompetensi) sebagai Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi profesional yang berkemampuan dalam pengelolaan dan pelayanan informasi. Dari hal tersebut saran yang dapat disampaikan oleh peneliti alangkah baiknya pihak program studi ilmu perpustakaan FIA UB lebih aktif melakukan kegiatan publikasi dan promosi yang menarik tentang kampus dan program studi ilmu perpustakaan di berbagai forum media sosial seperti instagram, twitter maupun youtube.

Berdasarkan penelitian pada siswa sman 1 krembung menunjukkan bahwa item pertama sebanyak 2 dari 80 responden menyatakan sangat suka, 29 responden menyatakan suka, 28 responden menyatakan cukup suka, 18

responden menyatakan kurang suka dan 3 responden lainnya menyatakan tidak suka. berdasarkan hasil penelitian diperoleh skor rata-rata 3,05 dan jika dikonversikan dengan nilai interval tanggapan sebesar 61. Nilai ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden cenderung cukup suka terhadap profil dari program studi ilmu perpustakaan. Hal ini berarti menunjukkan bahwa siswa memiliki rasa suka dengan cukup tinggi terkait profil dari program studi ilmu perpustakaan. Dengan mengetahui profil dari sebuah program studi khususnya ilmu perpustakaan merupakan langkah awal siswa memiliki rasa suka dan penasaran terhadap program studi yang mereka inginkan sebelumnya.

Item kedua adalah tentang suka terhadap profil dari fakultas ilmu administrasi. Sebanyak 6 dari 80 responden menyatakan sangat suka, 37 responden menyatakan suka, 24 responden menyatakan cukup suka, 11 responden menyatakan suka dan hanya 2 responden yang menyatakan tidak suka. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh skor rata-rata 3,42 dan jika dikonversikan dengan nilai interval tanggapan sebesar 68,4. Nilai ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden cenderung suka terhadap profil dari fakultas ilmu administrasi. Hal ini berarti menunjukkan bahwa siswa memiliki rasa suka dengan sangat tinggi terkait profil dari fakultas ilmu administrasi.

Item ketiga adalah tentang suka terhadap profil dari universitas brawijaya. Sebanyak 43 dari 80 responden menyatakan sangat suka, 31 responden menyatakan suka, 4 responden menyatakan cukup suka, dan hanya

1 responden yang menyatakan kurang suka dan tidak suka. Berdasarkan penelitian diperoleh skor rata-rata 4,42 dan jika dikonversikan dengan nilai interval tanggapan sebesar 88,4. Nilai ini menunjukkan bahwa sebagian responden cenderung sangat suka terhadap profil dari universitas brawijaya. Hal ini berarti menunjukkan bahwa siswa memiliki rasa suka dengan sangat tinggi terkait profil dari universitas brawijaya.

Berdasarkan ketiga item tersebut skor rata-rata indikator perasaan suka yaitu 3,63. Skor ini berada pada interval 3,41 – 4,20 yang menunjukkan bahwa minat siswa sman 1 krembung terhadap program studi ilmu perpustakaan pada indikator perasaan suka berada pada kategori tinggi.

d) Ketertarikan

Komponen ketertarikan merupakan salah satu indikator yang digunakan sebagai tolak ukur atau acuan dalam menilai bagaimana minat seseorang, dalam hal ini kaitannya adalah dengan program studi ilmu perpustakaan. Dengan mengetahui seberapa ketertarikan dari siswa sman 1 krembung pada program studi Ilmu perpustakaan FIA UB dapat memberikan pengaruh terhadap minat siswa sma mengenai program studi ilmu perpustakaan FIA UB.

Pada indikator ketertarikan terdapat empat item pertanyaan yaitu (1) tertarik untuk memilih program studi ilmu perpustakaan, (2) tertarik untuk menjadi lulusan program studi ilmu perpustakaan, (3) tertarik untuk bercita-cita menjadi pustakawan, (4) tertarik untuk melanjutkan studi di universitas brawijaya. Pada keempat item tersebut ada tiga item yang memperoleh hasil

yang tidak baik. Hal ini dikarenakan pada indikator yang mempengaruhi persepsi ditemukan item yang memperoleh hasil yang cukup baik. Item tersebut adalah pengetahuan terhadap prospek kerja lulusan ilmu perpustakaan, yang artinya para siswa SMAN 1 Krembung masih belum mengetahui secara pasti informasi mengenai prospek kerja ilmu perpustakaan. Maka dari itu hal tersebutlah yang menjadi penyebab para siswa kurang minat terhadap program studi ilmu perpustakaan.

Padahal lulusan ilmu perpustakaan seiring dengan perkembangan zaman banyak sekali yang membutuhkan. Hal ini didukung dengan teori dari Syafii Nasution (2009) bahwa Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi atau ICT membuka peluang lapangan kerja baru bagi lulusan Program Studi perpustakaan dan informasi. Bagi pihak program studi ilmu perpustakaan, peneliti menyarankan agar alangkah baiknya jika pihak program studi ilmu perpustakaan lebih gencar lagi melakukan sosialisasi atau memberikan penyuluhan tentang prospek kerja lulusan ilmu perpustakaan sebagai upaya meningkatkan informasi pada masyarakat khususnya kalangan siswa sma. bentuk penyuluhan yang bisa dilakukan misalnya mengunjungi dan mengadakan seminar di berbagai sekolah-sekolah menengah dan sederajat, khususnya sekolah yang ada di daerah yang jauh dari kota misalnya di daerah kabupaten malang, sidoarjo dan sebagainya.

Berdasarkan penelitian pada siswa sman 1 krembung menunjukkan bahwa item pertama sebanyak 3 dari 80 responden menyatakan sangat tertarik, 4 responden menyatakan tertarik, 25 responden menyatakan cukup

tertarik, 38 responden menyatakan kurang tertarik dan 10 responden menyatakan tidak tertarik. Berdasarkan penelitian diperoleh skor rata-rata 2,4 dan jika dikonversikan dengan nilai interval tanggapan sebesar 48. Nilai ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden cenderung kurang tertarik untuk memilih program studi ilmu perpustakaan. Hal ini berarti menunjukkan bahwa siswa memiliki ketertarikan yang rendah untuk memilih program studi ilmu perpustakaan. sebenarnya jika para siswa sudah menentukan pilihan program studi yang mereka inginkan tidak salah juga mereka harus mempersiapkan jurusan atau program studi alternative jika pilihan pertama mereka tidak lolos. Yaitu dengan memilih program studi ilmu perpustakaan.

Item kedua adalah tentang tertarik menjadi lulusan program studi ilmu perpustakaan. Sebanyak 3 dari 80 responden menyatakan sangat tertarik, 7 responden menyatakan tertarik, 23 responden menyatakan cukup tertarik, 39 responden menyatakan kurang tertarik dan 10 responden menyatakan tidak tertarik. Berdasarkan penelitian diperoleh skor rata-rata 2,38 dan jika dikonversikan dengan nilai interval tanggapan sebesar 47,6. Nilai ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden cenderung kurang tertarik untuk menjadi lulusan program studi ilmu perpustakaan. Hal ini berarti menunjukkan bahwa siswa memiliki ketertarikan yang rendah untuk menjadi lulusan program studi ilmu perpustakaan. Padahal program studi ilmu perpustakaan sendiri di era sekarang sudah mampu bersaing dengan program studi lainnya, dengan seiring perkembangan teknologi hal tentang digitalisasi dipelajari di dalam ilmu perpustakaan. maka dari itu prospeknya luas tidak

hanya menjadi penjaga perpustakaan semata. Hal tersebut mungkin jadi pertimbangan para siswa mengapa mereka tidak mau menjadi lulusan program studi ilmu perpustakaan.

Item ketiga adalah tentang tertarik untuk bercita-cita menjadi pustakawan. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tertarik, 10 responden menyatakan tertarik, 23 responden menyatakan cukup tertarik, 28 responden menyatakan kurang tertarik dan 19 responden menyatakan tidak tertarik. Berdasarkan penelitian diperoleh skor rata-rata 2,3 dan jika dikonversikan dengan nilai interval tanggapan sebesar 46. Nilai ini menunjukkan bahwa sebagian responden cenderung kurang tertarik untuk bercita-cita menjadi pustakawan. Hal ini berarti menunjukkan bahwa siswa memiliki ketertarikan yang rendah untuk bercita-cita menjadi pustakawan. Padahal menjadi seorang pustakawan merupakan tugas yang mulia, karena membantu para pemustaka untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Pustakawan bukan menjaga perpustakaan melainkan pustakawan adalah orang yang ahli di bidang perpustakaan. maka dari itu untuk menjaga sebuah perpustakaan tidak boleh sembarangan orang harus ada ahlinya tentunya seorang pustakawan. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa peran pustakawan sangatlah penting dan tenaga nya sangat dibutuhkan sekali oleh setiap perpustakaan.

Item keempat adalah tentang tertarik untuk melanjutkan studi di universitas brawijaya. Sebanyak 39 dari 80 responden menyatakan sangat tertarik, 22 responden menyatakan tertarik, 13 responden menyatakan cukup

tertarik, 4 responden menyatakan kurang tertarik dan hanya 2 responden yang menyatakan tidak tertarik. Berdasarkan penelitian diperoleh skor rata-rata 4,15 dan jika dikonversikan dengan nilai interval tanggapan sebesar 83. Nilai ini menunjukkan bahwa sebagian responden cenderung sangat tertarik untuk melanjutkan studi di universitas brawijaya. Hal ini berarti menunjukkan bahwa siswa memiliki ketertarikan yang tinggi untuk melanjutkan studi di universitas brawijaya. Tidak heran mengapa banyak sekali peminatnya karena universitas brawijaya merupakan perguruan tinggi negeri yang salah satunya terbaik di jawa timur maupun di Indonesia.

Berdasarkan keempat item tersebut skor rata-rata indikator ketertarikan yaitu 2,80. Skor ini berada pada interval 2,61 – 3,40 yang menunjukkan bahwa minat siswa sman 1 krembung terhadap program studi ilmu perpustakaan pada indikator ketertarikan berada pada kategori cukup tinggi.

Dari semua indikator yang mempengaruhi minat siswa sman 1 krembung terhadap program studi ilmu perpustakaan diatas diperoleh skor rata-rata 3,16. Skor ini berada pada interval 2,61 – 3,40 dan berdasarkan nilai tanggapan diperoleh skor 62 yang berada pada kategori “C” yang artinya CUKUP BAIK.. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa sman 1 krembung terhadap program studi ilmu perpustakaan cukup tinggi.

Tabel 37. Matriks Hasil Temuan Penelitian

| No | Rumusan Masalah | Indikator | Nilai | Kategori | Hasil | Temuan Penelitian | Grand Mean |
|--------|--|---------------|-------|-------------------------|---|--|------------|
| 1 | Bagaimanakah persepsi siswa sman 1 krembung terhadap program studi ilmu perpustakaan ? | Pengetahuan | 3,60 | Tinggi/baik | Siswa SMAN 1 Krembung cenderung mengetahui dengan baik terhadap program studi ilmu perpustakaan FIA UB | Nilai rata-rata dari indikator yaitu 3,86 hal ini menunjukkan bahwa siswa SMAN 1 Krembung memiliki persepsi yang tinggi/baik terhadap program studi ilmu perpustakaan FIA UB | 3,53 |
| | | Pandangan | 4,12 | Tinggi/baik | Siswa SMAN 1 Krembung cenderung memandang dengan baik terhadap program studi ilmu perpustakaan FIA UB | | |
| 2 | Bagaimanakah minat siswa sman 1 krembung terhadap program studi ilmu perpustakaan ? | Perasaan Suka | 3,63 | Tinggi/baik | Siswa SMAN 1 Krembung cenderung memiliki rasa suka yang tinggi terhadap program studi ilmu perpustakaan FIA UB | Nilai rata-rata dari indikator yaitu 3,16 hal ini menunjukkan bahwa siswa SMAN 1 Krembung memiliki minat yang cukup tinggi/cukup baik terhadap program studi ilmu perpustakaan FIA U | |
| | | Ketertarikan | 2,80 | Cukup tinggi/cukup baik | Siswa SMAN 1 Krembung cenderung memiliki ketertarikan yang cukup tinggi terhadap program studi ilmu perpustakaan FIA UB | | |
| Jumlah | | | 14,15 | | | | |

Sumber : Hasil Olahan Penelitian (2019)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai “Persepsi dan Minat Siswa SMA Terhadap Program Studi Ilmu Perpustakaan FIA UB Studi Pada SMAN 1 Krembung Kabupaten Sidoarjo”, secara umum dapat ditarik kesimpulan :

1. Persepsi siswa sma terhadap program studi ilmu perpustakaan FIA UB sudah baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan skor rata-rata 3,86. Skor ini berada pada skala interval 3,41 – 4,20 yang berarti tinggi/baik. hasil penelitian berdasarkan variabel persepsi kedalam dua indikator sebagai berikut :
 - a) Indikator pengetahuan dengan skor rata-rata 3,60 yang berada pada skala interval 3,41 – 4,20 yang berarti tinggi/baik. Hal ini berarti siswa kelas 12 SMAN 1 Krembung telah mengetahui gambaran ataupun informasi mengenai Program studi Ilmu Perpustakaan. indikator ini terdiri dari empat item yaitu pengetahuan mengenai lokasi universitas brawijaya, pengetahuan mengenai program studi ilmu perpustakaan, pengetahuan mengenai prospek kerja lulusan perpustakaan, dan pengetahuan mengenai tugas seorang pustakawan.
 - b) indikator pandangan dengan skor rata-rata 4,12 yang berada pada skala interval 3,41 – 4,20 yang berarti tinggi/baik. Hal ini berarti siswa kelas 12

SMAN 1 Krembung telah berupaya memahami dan menanggapi terkait program studi ilmu perpustakaan. indikator ini terdiri dari empat item yaitu pandangan tentang bekal ilmu perpustakaan untuk pustakawan, pandangan tentang keberadaan perpustakaan, pandangan tentang mata kuliah ilmu perpustakaan, dan pandangan tentang sosialisasi atau promosi ke masyarakat tentang prodi ilmu perpustakaan.

2. Minat siswa sma terhadap program studi ilmu perpustakaan cukup tinggi/cukup baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan skor rata-rata 3,16. Skor ini berada pada skala interval 2,61 – 3,40 yang berarti cukup tinggi/cukup baik. hasil penelitian berdasarkan variabel minat kedalam dua indikator sebagai berikut :
 - a) indikator perasaan suka dengan skor rata-rata 3,63 yang berada pada skala 3,41 – 4,20 yang berarti tinggi/baik. Indikator ini terdiri dari tiga item yaitu perasaan suka terhadap profil program studi ilmu perpustakaan, perasaan suka terhadap profil fakultas ilmu administrasi dan perasaan suka terhadap profil universitas brawijaya.
 - b) indikator ketertarikan dengan skor rata-rata 2,80 yang berada pada skala 2,61 – 3,40 yang berarti cukup tinggi/cukup baik. Namun ketertarikan siswa sma kelas 12 SMAN 1 Krembung mengenai memilih program studi ilmu perpustakaan, menjadi lulusan ilmu perpustakaan dan bercita-cita menjadi pustakawan masih kurang diminati. Indikator ini terdiri dari empat item yaitu Tertarik Untuk Memilih Program Studi Ilmu Perpustakaan, Tertarik Untuk Menjadi Lulusan Program Studi Ilmu

Perpustakaan, Tertarik Untuk Bercita-cita Menjadi Pustakawan dan Tertarik Untuk Melanjutkan Studi di Universitas Brawijaya.

3. Sementara itu berdasarkan perhitungan nilai tanggapan persepsi siswa SMAN 1 Krembung terhadap program studi ilmu perpustakaan FIA UB diperoleh angka 76,6 yang berada pada interval 52,2 – 68 , sehingga berada pada kategori “B” yang artinya “BAIK”. dan untuk minat siswa SMAN 1 Krembung terhadap program studi ilmu perpustakaan FIA UB diperoleh angka 62 yang berada pada interval 52,2 – 68 , sehingga berada pada kategori “C” yang artinya “CUKUP BAIK”. dan untuk nilai tanggapan keseluruhan atau nilai persepsi dan minat diperoleh skor skor 69,4 yang berada pada interval 52,2 – 68 , sehingga berada pada kategori “B” yang artinya “BAIK”

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan secara optimal, akan tetapi penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan yang ada. Keterbatasan yang ada pada penelitian ini adalah tidak mendeskripsikan keseluruhan fenomena yang ada di SMAN 1 Krembung, melainkan hanya mendeskripsikan kelas 12 SMAN 1 Krembung saja.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan diatas maka peneliti akan memberikan beberapa saran dan masukan yang diharapkan bermanfaat dan menjadi bahan pertimbangan untuk menetapkan suatu kebijakan. Adapun saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut :

1. Pada indikator pengetahuan nilai rata-rata item pengetahuan siswa sma mengenai prospek kerja lulusan ilmu perpustakaan adalah yang paling rendah dari nilai rata-rata item yang lain yaitu sebesar 3,2. Meskipun kategori tersebut termasuk dalam kategori cukup baik, namun alangkah baiknya jika pihak dari program studi ilmu perpustakaan FIA UB perlu melakukan promosi di media konvensional seperti Memasang dan menyebar reklame publikasi dan promosi baik berupa baliho, spanduk, poster, Koran, brosur dan famplet diberbagai ruas jalan dan titik sasaran strategis untuk publikasi. Dan juga menjalin kerjasama dengan bimbingan belajar karena bimbingan belajar sangat diminati sekali oleh kalangan tingkat SMA akhir agar siap menghadapi ujian akhir. Dari situ pihak prodi ilmu perpustakaan menitipkan sebuah brosur yang berisi informasi biaya, prospeknya dan yang lainnya kepada jasa bimbingan belajar. Saat usai pembelajaran beberapa brosur disebarkan di tiap pintu keluar siswanya atau bisa juga diselipkan di tiap-tiap meja bimbingan belajarnya.
2. Pada indikator perasaan suka nilai rata-rata item perasaan suka terhadap profil program studi ilmu perpustakaan adalah yang paling rendah dari nilai rata-rata item yang lain yaitu sebesar 3,05. Meskipun item tersebut termasuk dalam kategori cukup baik, namun alangkah baiknya jika pihak dari program studi ilmu perpustakaan FIA UB lebih Aktif melakukan kegiatan publikasi dan promosi yang menarik dan interaktif tentang program studi ilmu perpustakaan di berbagai forum media sosial seperti

instagram maupun youtube dan website resmi program studi ilmu perpustakaan FIA UB dengan syarat admin atau yang mengelola tersebut harus aktif dalam artian harus responsif ketika ada yang bertanya. Promosi ini akan sangat berhasil apabila pihak prodi ilmu perpustakaan FIA UB mengupayakan kepada alumni atau mahasiswa ilmu perpustakaan FIA UB untuk melakukan share informasi mengenai ilmu perpustakaan di berbagai media online yang sudah dijelaskan tadi ke Sekolah SMA mahasiswa perpustakaan masing-masing.

3. Pada indikator ketertarikan terdapat tiga item yang nilai rata-rata nya rendah yaitu item Tertarik Untuk Memilih Program Studi Ilmu Perpustakaan dengan nilai rata-rata sebesar 2,4 , Tertarik Untuk Menjadi Lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan dengan nilai rata-rata sebesar 2,38 dan Tertarik Untuk Bercita-cita Menjadi Pustakawan dengan nilai rata-rata sebesar 2,3. Dengan data yang diperoleh tersebut saran yang bisa diberikan oleh peneliti adalah alangkah baiknya pihak dari program studi ilmu perpustakaan FIA UB lebih gencar lagi memberikan sosialisasi tentang program studi ilmu perpustakaan sebagai upaya meningkatkan informasi pada masyarakat khususnya kalangan siswa SMA. bentuk sosialisasi yang bisa dilakukan misalnya mengunjungi ke berbagai sekolah-sekolah menengah dan sederajat dan melakukan seminar dengan melibatkan mahasiswa organisasi ilmu Perpustakaan FIA UB atau biasa disebut Himpunan Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan (HMPIP). Kegiatan sosialisasi dimulai dengan pemutaran video profil Prodi Ilmu

Perpustakaan FIA UB dilanjutkan dengan penyampaian materi dari Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan FIA UB berupa status akreditasi prodi, fasilitas kampus, info beasiswa, info UKT dan sebagainya. Dan dilanjutkan pemaparan materi dari mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan FIA UB antara lain seputar persiapan Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN); Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan pengalaman mahasiswa saat mengikuti kedua ujian seleksi tersebut. Sosialisasi akan lebih bagus bila mengunjungi sekolah yang ada di daerah yang jauh dari kota misalnya di daerah kabupaten Malang, Sidoarjo dan sebagainya.

4. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa persepsi maupun minat siswa Sman 1 Krembung terhadap program studi Ilmu Perpustakaan FIA UB sudah baik. Maka dari itu, penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi untuk penelitian selanjutnya. Kontribusi yang diberikan yakni hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai latar belakang dan data pendukung untuk penelitian selanjutnya dalam topik maupun lokasi yang sama. Penelitian tersebut misalnya bisa terkait dengan prospek kerja, profesi pustakawan, dan topik lain yang mempunyai keterkaitan dengan hasil penelitian ini.

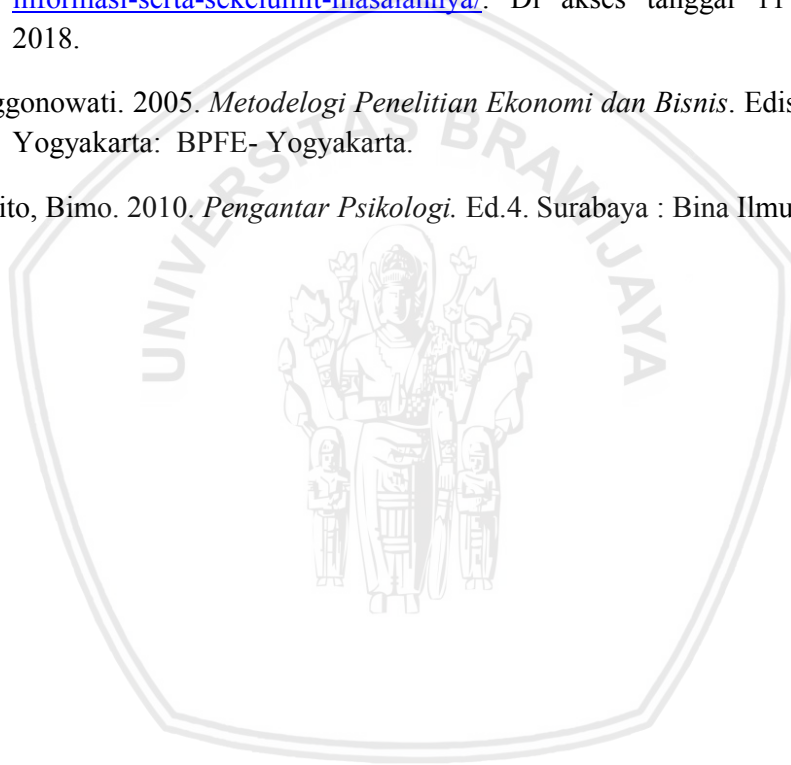
Daftar Pustaka

- Agung, M T. 2010. Skripsi. *Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Pertumbuhan dan Perkembangan*. Bandar Lampung : Universitas Lampung.
- Abidin, Zainal. 2007. *Analisis Eksistensial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persad.
- Adityaromantika. 2010. *Minat*. Melalui <http://adityaromantika.blogspot.co.id/2010/12/minat.html>. diakses tanggal 23 Maret 2019.
- Ansar, Andi Anugrah. 2016. Skripsi. *Persepsi Santri Madrasah Aliyah Pesantren Maddani Alauddin Kabupaten Gowa Terhadap Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin Makasar*. Makasar : UIN alauddin Makasar.
- Abror, Abd. Rachman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogya: Tiara Wacana.
- A. Crow, dan Crow, L. 1998. *Psikologi Belajar*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Arif, Darmawan. 2016. *Library-studies*, Artikel Imiah. Yogyakarta: UGM
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Manajemen Penelitian*. Cet.2. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arista, Ari Candra. 2013. *Pengantar Jurusan ilmu perpustakaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Ashari. 2017. *Perkembangan Era Digital Perpustakaan di Abad Modern*. *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*. Padang: IAIN.
- Asra, Abuzar., Puguh Bodro, Irawan & Agus,Purwoto. 2014. *Metode Penelitian Survey*. Bogor: In Media.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Creswell, John W. 2017. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran (Edisi 4 rev)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dj'aali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- FIA UB. Website. Melalui <http://fia.ub.ac.id/perpusinfo/id/>. Diakses pada 1 Desember 2018.

- Gunarto. 2007. *Minat Siswa Kelas Atas SDN Cangkringan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tenis Meja Tahun Pelajaran 2007/2008*. Skripsi Yogyakarta: FIK UNY.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haristi, Rizki. 2013. Skripsi. *Minat Siswa SMA di Kecamatan Sukasari Kota Bandung Terhadap Program Studi SI PGPAUD FIP UPI*. Bandung.
- Idrus, Muhammad. 2007. *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. edisi kedua. Jakarta: Erlangga.
- IPI. Website. Melalui <http://ipi.web.id/> . diakses pada 29 Desember 2018.
- Irsan. 2013. Tesis. *Persepsi Mahasiswa Alauddin Makassar Tentang Ilmu Perpustakaan dan Profesi Pustakawan*. Makassar : UIN alauddin Makassar.
- Ismail. Hadijah. 2013. Skripsi. *Persepsi Mahasiswa Gorontalo Terhadap Prospek Program Studi Pendidikan Geografi*. Gorontalo. Universitas Negeri Gorontalo.
- Junaedi, Dedi. 2015. *Ikatan Pustakawan Indonesia Menjawab Tantangan Globalisasi dan Otonomi Daerah Dalam Pengembangan Pustakawan*. Jurnal Ikatan Pustakawan Indonesia. Vol. 2. No. 2.
- Kartono, Kartini. 1996. *Psikologi Umum*. Bandung : Mandar Maju.
- Malholtra, Naresh K. 2009. *Riset Pemasaran Terapan Jilid 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Marlina, Endy. 2008. *Panduan Perancangan Bangunan Komersial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Martini, Nina A dan Farida, Ida. 2010. *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Mustafa, Zainal EQ. 2013. *Mengurai Variabel hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nashihuddin, Wahid. 2014. *Perkembangan Pendidikan Ilmu Perpustakaan Indonesia : Dari Masa Ke Masa*. Melalui <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jpi/article/view/8771/6851>. Diakses pada 23 November 2018.
- Narbuko, Cholid & Achmadi, Abu. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Nazir, Moh. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Purwono dan Wahyuningsih, Sri Suharmini. 2013. *Perpustakaan dan Kepustakawanan Indonesia*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2015. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Saleh, Abdul Rahman dan Komalasari, Rita. 2014. *Manajemen Perpustakaan*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2010. *Problem anda: masalah remaja*. Jakarta:Rajawali.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Ed.1. Jakarta : Rajawali Pers.
- Shaleh, Abdul Rahman. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta : PRENADAMEDIA Group.
- Simamora, Bilson. 2004. *Riset Pemasaran: Filsafat Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofian. 2006. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Silaen, Sofar dan Widiyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: In Media.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soehartono, Irawan. 2008. *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Subekti, Hari Dwi. 2007. Skripsi. *Minat Siswa SMA N 4 Yogyakarta Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Softball*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistiyo-Basuki. 2011. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Ed.1. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Syafii Nasution. 2009. Website. *Ilmu perpustakaan dan Informasi Serta sekelumit Masalahnya*. Dengan link : <https://syafiinasution.wordpress.com/2009/10/19/ilmu-perpustakaan-dan-informasi-serta-sekelumit-masalahnya/>. Di akses tanggal 11 Desember 2018.
- Trenggonowati. 2005. *Metodelogi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFY- Yogyakarta.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi*. Ed.4. Surabaya : Bina Ilmu.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Riset ke SMAN 1 Krembung



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI**

Jl. MT. Haryono 163, Malang 65145, Indonesia
Telp. : +62-341-553737, 568914, 558226 Fax : +62-341-558227
http://fia.ub.ac.id E-mail: fia@ub.ac.id

Nomor : *A600* /UN10.F03.11/PN/2019
Lampiran : -
Hal : Riset/Survey

Kepada : Yth. Kepala Sekolah
SMAN 1 Krembung
Jl. Raya Kecamatan No. 2, Krembung
Telp. 031 8853865

Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan kesempatan melakukan kegiatan riset/survey bagi mahasiswa :

Nama : Ivan Syahrul Mufid
Alamat : Jalan Raya Cangkring RT 09 RW 03 Desa Cangkring,
Krembung Sidoarjo
NIM : 155030701111020
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : Persepsi dan Minat Siswa SMA Terhadap Program Studi Ilmu
Perpustakaan FIA UB (Studi Pada SMAN 1 Krembung
Kabupaten Sidoarjo)
Lamanya : 3 minggu (14 Juni 2019 – 5 Juli 2019)
Peserta : 1 (satu) Orang

Demikian atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Malang, 16 April 2019

a.n. Dekan
Ketua Jurusan Administrasi Publik



Dr. Andy Fefta Wijaya, MDA, Ph.D
NIP. 19670217 199103 1 001

Lampiran 2 Form Pengisian Google Form

PERTANYAAN TANGGAPAN 80

KUESIONER PENELITIAN

Salam Hormat,
Sehubungan dengan penyusunan skripsi yang berjudul "Persepsi dan Minat Siswa Terhadap Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya", maka peneliti memohon kesediaan responden SISWA KELAS 12 SMAN 1 KREMBUNG untuk mengisi kuesioner penelitian ini apabila responden mengetahui tentang Program Studi Ilmu Perpustakaan UB dan minat terhadap program studi ilmu perpustakaan UB. jawaban dan data yang responden berikan pada kuesioner ini bersifat rahasia dan hanya untuk kepentingan penelitian. besar harapan saya agar responden bersedia membantu dan mengisi jawaban dengan jujur dan tidak ngawur. untuk itu, atas perhatiannya terima kasih.
Hormat saya,
Ivan Syahrul Mufid

Nama *

Teks jawaban singkat Rectangular Snip

PERTANYAAN TANGGAPAN 80

Jenis Kelamin *

Laki-Laki

Perempuan

⋮

Jurusan *

IPA

IPS

Variabel Persepsi

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai menurut anda.

A. Pengetahuan

Deskripsi (opsional)

⋮

1. Apakah anda mengetahui lokasi Universitas Brawijaya ? *

- Tahu
- Cukup Tahu
- Kurang Tahu
- Tidak Tahu
- Tidak Mau Tahu

Rectangular Snip

2. Apakah anda mengetahui program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Administrasi (FIA) Universitas Brawijaya ? *

- Tahu
- Cukup Tahu
- Kurang Tahu
- Tidak Tahu
- Tidak Mau Tahu

⋮

3. Apakah anda mengetahui prospek kerja lulusan program studi Ilmu Perpustakaan ? *

- Tahu
- Cukup Tahu
- Kurang Tahu
- Tidak Tahu
- Tidak Mau Tahu

4. Apakah anda mengetahui tugas seorang pustakawan (orang yang bekerja di perpustakaan) ? *

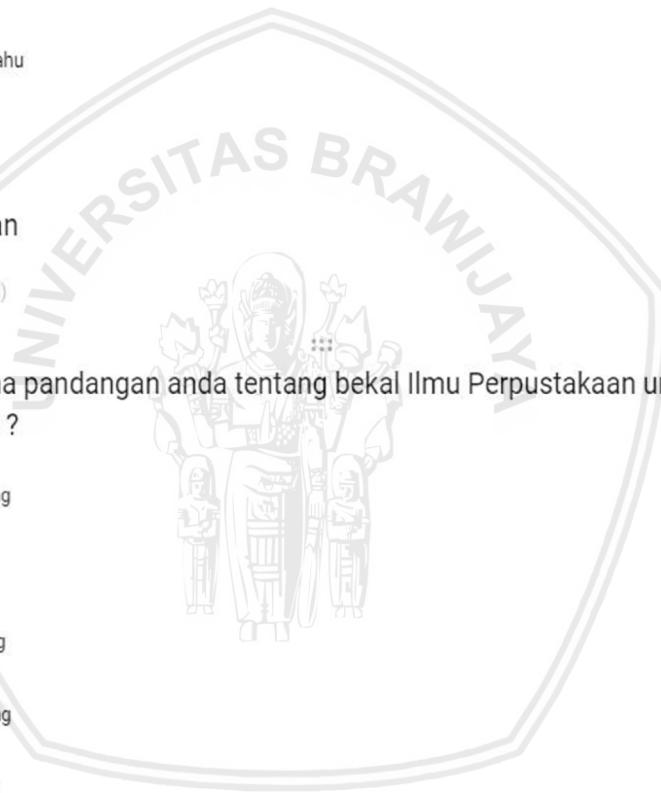
- Tahu
- Cukup Tahu
- Kurang Tahu
- Tidak Tahu
- Tidak Mau Tahu

B. Pandangan

Deskripsi (opsional)

5. Bagaimana pandangan anda tentang bekal Ilmu Perpustakaan untuk Pustakawan ? *

- Sangat Penting
- Penting
- Cukup Penting
- Kurang Penting
- Tidak Penting



6. Bagaimana pandangan anda tentang keberadaan perpustakaan ? *

- Sangat Penting
- Penting
- Cukup Penting
- Kurang Penting
- Tidak Penting

7. Bagaimana pandangan anda tentang mata kuliah ilmu perpustakaan ? *

- Sangat Penting
- Penting
- Cukup Penting
- Kurang Penting
- Tidak Penting

8. Bagaimana pandangan anda tentang sosialisasi atau promosi ke masyarakat tentang program studi ilmu perpustakaan ? *

- Sangat Penting
- Penting
- Cukup Penting
- Kurang Penting
- Tidak Penting



Variabel Minat

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai menurut anda.

C. Perasaan Suka

Deskripsi (opsional)

⋮

9. Apakah anda Suka Terhadap Profil Dari Program Studi Ilmu Perpustakaan ? *

- Sangat Suka
- Suka
- Cukup Suka
- Kurang Suka
- Tidak Suka

10. Apakah anda Suka Terhadap Profil Dari Fakultas Ilmu Administrasi (FIA) ? *

- Sangat Suka
- Suka
- Cukup Suka
- Kurang Suka
- Tidak Suka

⋮

11. Apakah anda Suka Terhadap Profil Dari Universitas Brawijaya? *

- Sangat Suka
- Suka
- Cukup Suka
- Kurang Suka
- Tidak Suka

D. Ketertarikan

Deskripsi (opsional)

⋮

12. Apakah anda Tertarik Untuk Memilih Program Studi Ilmu Perpustakaan FIA UB ? *

- Sangat Tertarik
- Tertarik
- Cukup Tertarik
- Kurang Tertarik
- Tidak Tertarik

13. Apakah anda Tertarik Untuk Menjadi Lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan FIA UB ? *

- Sangat Tertarik
- Tertarik
- Cukup Tertarik
- Kurang Tertarik
- Tidak Tertarik

⋮

14. Apakah anda Tertarik Untuk Bercita-cita Menjadi Pustakawan (penjaga perpustakaan) ? *

- Sangat Tertarik
- Tertarik
- Cukup Tertarik
- Kurang Tertarik
- Tidak Tertarik

⋮

15. Apakah anda Tertarik Untuk Melanjutkan Studi di Universitas Brawijaya ? *

- Sangat Tertarik
- Tertarik
- Cukup Tertarik
- Kurang Tertarik
- Tidak Tertarik



Lampiran 3 Pengujian Insturem Penelitian

Pengujian Validasi

| Correlations | | |
|--------------|---------------------|--------------------|
| item_1 | Pearson Correlation | .403 [*] |
| | Sig. (2-tailed) | .027 |
| | N | 30 |
| item_2 | Pearson Correlation | .370 [*] |
| | Sig. (2-tailed) | .044 |
| | N | 30 |
| item_3 | Pearson Correlation | .549 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .002 |
| | N | 30 |
| item_4 | Pearson Correlation | .390 [*] |
| | Sig. (2-tailed) | .033 |
| | N | 30 |
| item_5 | Pearson Correlation | .520 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .003 |
| | N | 30 |
| item_6 | Pearson Correlation | .572 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .001 |
| | N | 30 |
| item_7 | Pearson Correlation | .689 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| item_8 | Pearson Correlation | .619 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| item_9 | Pearson Correlation | .639 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| item_10 | Pearson Correlation | .736 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| item_11 | Pearson Correlation | .775 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| item_12 | Pearson Correlation | .740 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| item_13 | Pearson Correlation | .756 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| item_14 | Pearson Correlation | .629 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |

| | | |
|------------|---------------------|--------|
| item_15 | Pearson Correlation | .703** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 30 |
| Skor_total | Pearson Correlation | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | |
| | N | 30 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2 -tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2 -tailed).

Pengujian Reliabilitas

Variabel Persepsi

Reliability Statistics

| | |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .713 | 8 |

Variabel Minat

Reliability Statistics

| | |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .881 | 7 |

Pengujian Heterokedastisitas

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3.913 | 2.261 | | 1.787 | .095 |
| | Persepsi | .083 | .094 | .198 | .880 | .386 |
| | Minat | -.178 | .073 | -.545 | -2.428 | .022 |

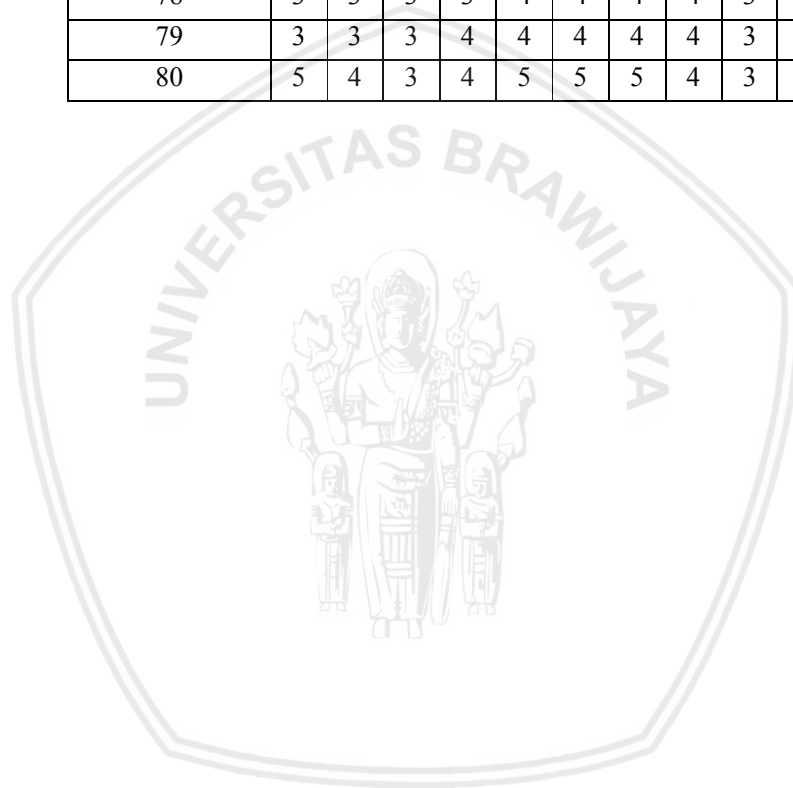
Lampiran 4 Tabulasi data

| No Responden | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | P13 | P14 | P15 | Total |
|--------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 5 | 47 |
| 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 3 | 54 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 3 | 5 | 58 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 67 |
| 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 57 |
| 6 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 55 |
| 7 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 52 |
| 8 | 5 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 45 |
| 9 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 41 |
| 10 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 2 | 2 | 2 | 5 | 53 |
| 11 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 61 |
| 12 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 44 |
| 13 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 43 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 53 |
| 15 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 58 |
| 16 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 47 |
| 17 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 58 |
| 18 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 2 | 5 | 57 |
| 19 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 2 | 2 | 2 | 5 | 56 |
| 20 | 5 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 26 |
| 21 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 5 | 61 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 22 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 51 |
| 23 | 2 | 2 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 42 |
| 24 | 5 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 55 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 60 |
| 26 | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 41 |
| 27 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 2 | 5 | 1 | 1 | 1 | 5 | 51 |
| 28 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 67 |
| 29 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 5 | 55 |
| 30 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 51 |
| 31 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 2 | 4 | 55 |
| 32 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 2 | 2 | 2 | 5 | 54 |
| 33 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 1 | 1 | 52 |
| 34 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 2 | 2 | 2 | 4 | 51 |
| 35 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 57 |
| 36 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 51 |
| 37 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 5 | 1 | 2 | 1 | 5 | 46 |
| 38 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 65 |
| 39 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 48 |
| 40 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 |
| 41 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 38 |
| 42 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 5 | 57 |
| 43 | 2 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 49 |
| 44 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 55 |
| 45 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 60 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 46 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 58 |
| 47 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 56 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 64 |
| 49 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 48 |
| 50 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 59 |
| 51 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 46 |
| 52 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 1 | 5 | 56 |
| 53 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 3 | 5 | 58 |
| 54 | 5 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 51 |
| 55 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 5 | 54 |
| 56 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 55 |
| 57 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 2 | 2 | 3 | 5 | 57 |
| 58 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 5 | 54 |
| 59 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 2 | 5 | 58 |
| 60 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 48 |
| 61 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 2 | 2 | 2 | 5 | 55 |
| 62 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 1 | 1 | 1 | 4 | 45 |
| 63 | 5 | 3 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 2 | 2 | 1 | 5 | 50 |
| 64 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 3 | 2 | 1 | 5 | 52 |
| 65 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 54 |
| 66 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 44 |
| 67 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 5 | 59 |
| 68 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 5 | 61 |
| 69 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 5 | 56 |

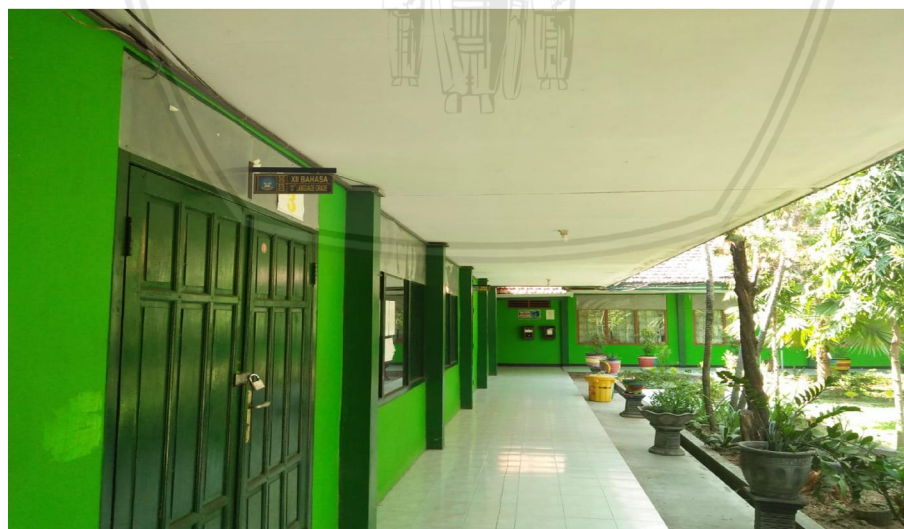
| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 70 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 1 | 5 | 48 |
| 71 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 49 |
| 72 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 53 |
| 73 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 49 |
| 74 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 58 |
| 75 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 2 | 5 | 56 |
| 76 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 62 |
| 77 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 2 | 2 | 5 | 60 |
| 78 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 52 |
| 79 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 2 | 2 | 2 | 5 | 51 |
| 80 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 58 |



Lampiran 4 Gambaran Umum SMAN 1 Krembung



Halaman Depan Sekolahan



Kelas 12 Bahasa



Kelas 12 IPS



Kelas 12 IPA



Wakil Kepala Sekolah dan Kepala Bagian TU